

<p>IHSG</p> <p>5-12 Maret 2021</p> <p>6.258,75 6.358,21</p> <p>5 Maret 12 Maret</p>	<p>USD/IDR</p> <p>5-12 Maret 2021</p> <p>14.300 14.385</p> <p>5 Maret 12 Maret</p>	<p>Prediksi Hari Ini</p> <p>IHSG USD/IDR</p> <p>6.278-6.400 14.300-14.400</p> <p>Survei KONTAN*</p>	<p>TLKM</p> <p>Rp 3.150 Rp 3.450</p> <p>12 Maret 2020 12 Maret 2021</p>	<p>Stock to Watch</p> <p>TLKM (Akhir 2021)</p> <p>Rp 4.200</p> <p>Kresna Hutabarat, Mandiri Sekuritas</p>
--	---	--	--	--

KOMPAS GRAMEDIA

Rp 6.000.-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)
Telp. berlangganan 021 536 53 100

Kontan

Senin, 15 Maret 2021

4164/tahun 15. 16 halaman

Harian Bisnis & Investasi

NIKMATI AKSES BEBAS

KontaniEpaper

https://bit.ly/3e3HJEn

Dana Stimulus Ekonomi Global Membanjiri Pasar

Inilah manfaat dan mudarat gelontoran dana stimulus global ke berbagai instrumen investasi

Transaksi Bersih Asing di Pasar Saham (Rp miliar)	Kepemilikan Asing di SUN (Rp triliun)	Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan	Pergerakan Kurs Rupiah Terhadap Dollar AS	Kontrak Emas Berjangka Comex (US\$ per ons troy)
-256,57 12 Mar 2020	-456,76 12 Mar 2021	1.031,46 5 Mar 2020	964,16 5 Mar 2021	14.895,75 12 Mar 2020
6.258,75 5 Maret	6.358,21 12 Maret	14.300 5 Maret	14.385 12 Maret	14.522 12 Mar 2020
14.300 5 Maret	14.385 12 Maret	6.278-6.400 Survei KONTAN*	14.385 12 Mar 2021	1.602,3 12 Mar 2020
1.719,8 12 Mar 2021				

Harga CPO di MDEX (RM per ton)	Harga Batubara Newcastle (US\$ per ton)	Harga Minyak WTI (US\$ per barel)	Harga Nikel LME (US\$ per ton)	Harga Timah LME (US\$ per ton)
2.349 12 Mar 2020	4.125 12 Mar 2021	67,8 12 Mar 2020	87,75 12 Mar 2021	38,42 12 Mar 2020
65,61 12 Mar 2021	11.830 12 Mar 2020	16.013 12 Mar 2021	18.155.000 14 Sep 2020	25.600.000 12 Mar 2021

Sumber: Bloomberg dan Riset KONTAN

Tren Harga Pangan Naik Menjelang Ramadan

Harga sejumlah bahan pangan masih dalam tren naik pada pekan kedua Maret 2021 dan potensial berlanjut hingga menjelang Ramadan pada April mendatang.

Halaman 14

Potensi Surplus US\$ 2 Miliar

Ekonom memperkirakan neraca dagang pada Februari 2021 bisa mencatatkan surplus di atas US\$ 2 miliar karena nilai impor turun dan meningkatnya ekspor berkat kenaikan beberapa harga komoditas ekspor.

Halaman 2

Margin Laba Tergerus Promosi

Sejumlah emiten barang konsumsi menambah biaya iklan dan promosi untuk menggenjot penjualan. Di sisi lain, kenaikan biaya promosi itu menggerus margin laba emiten.

Halaman 4

Read Editor's Choice in English

www.kontan.co.id

Rekomendasi Penjualan PWON

EMITEN properti mendapat sejumlah sentimen positif. Mulai dari pembebasan uang muka alias down payment (DP) 0% hingga yang terbaru pembebasan pajak. Tak heran, harga saham emiten properti melesit.

Selama enam bulan mulai dari Maret hingga Agustus 2021, pemerintah akan menanggung 100% pajak pertambahan nilai (PPN) atas rumah tapak atau rumah susun dengan harga jual paling tinggi Rp 2 miliar. Sedangkan untuk rumah tapak atau rumah susun dengan harga di atas Rp 2 miliar-Rp 5 miliar, pemerintah menanggung 50% PPN.

Bagi para pengembang properti, ini adalah berita baik. Sebab perlakuan PPN penjualan rumah ini diberlakukan terhadap properti yang dijual berkembang ke konsumen. Emiten properti diperkirakan membukukan kenaikan marketing sales dua digit tahun ini. PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) akan membukukan kenaikan marketing sales tertinggi yakni 46% secara tahunan jadi Rp 1,49 triliun. Simak ulasan selengkapnya di halaman 5.

Buy Add Buy

Aurellia Setiabudi Maybank Kim Eng Sekuritas
Aurelia Amanda Barus CGS CIMB
Ajeng Kartika Hapsari NH Korindo Sekuritas

Indeks Saham				Kurs Rupiah			
Nama	Indeks	Δ%		Mata Uang	Kurs	Δ%	
KOMPAS100	1.219,81	1,60	USD	14.371,01	0,35		
IHSG	6.358,21	1,49	SGD	10.714,64	-0,06		
DOW JONES	32.778,64	0,90	JPY	132,17	0,29		
SSEC Index	3.453,08	0,47	EUR	17.206,42	-0,42		
NIKKEI 225	29.717,83	1,73	GBP	20.091,40	-0,48		
FTSE STRAITS TIMES	3.095,22	-0,35	MYR	3.492,79	0,04		
HANG SENG	28.739,72	-2,20					
KOSPI	3.054,39	1,35					

Sumber: Bloomberg, BEI per 12/3/2021

Kontan

Layanan berlangganan 021-536 53 100

promo@kontan.co.id

KontanNews @KontanNews

Danielisa Putriadi

JAKARTA. Investor, bersiaplah menghadapi gelontoran triliunan dollar AS dari stimulus yang dipompakan sejumlah negara. Amerika Serikat (AS), misalnya, merilis stimulus ekonomi senilai US\$ 1,9 triliun dan diyakini akan meluber ke mana-mana, termasuk ke pasar Indonesia (lihat tabel).

Presiden Komisaris HFX International Berjangka Sutopo Widodo melihat, luberan likuiditas stimulus itu akan menggerakkan sejumlah aset investasi. Salah satu yang diuntungkan stimulus ini ialah aset investasi berisiko tinggi, termasuk saham.

Sutopo mencontohkan, Dow Jones Industrial Average

(DJIA) terus mencetak rekor baru. Jumat (12/3), DJIA ditutup di 32.778,64, dan terus mengukir rekor tertinggi baru sepanjang sejarah.

Pasar saham Indonesia pun berpeluang menghadapi hal yang sama. Prediksi Chief Investment Officer Mandiri Manajemen Investasi Ali Yahidin Saugi, IHSG ada di kisaran 6.600-6.800 akhir tahun nanti. Penguatan antara lain didukung pemuliharaan ekonomi.

Sebaliknya, investor akan melikuidasi posisi di safe haven dan pindah ke aset berisiko untuk mengejar yield lebih tinggi. Alhasil, pesona emas sebagai safe haven akan turun. Prediksi Sutopo, harga emas akan tertahan di bawah level US\$ 1.900 per ons troy.

Daya tarik dollar AS juga

diprediksi berkurang. Banyaknya uang beredar bisa menekan valuasi nilai dollar AS.

Tapi Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuabi menilai, bila inflasi AS naik, dollar AS berpotensi menguat sementara harga emas akan tertekan. Prediksi Ibrahim, indeks dollar AS naik ke level 94 dari saat ini 91,68.

Tapi, pelaku pasar perlu mewaspadai peluang The Fed menormalisasi suku bunga. Ini bisa membuat volatilitas di pasar keuangan naik tinggi.

Pekan ini, Fed akan menggelar rapat dan memberi sinyal arah suku bunga ke depan. "Kepercayaan suku bunga menjadi momok. Jadi ke depan fluktuasi masih tinggi," kata Ibrahim.

Triliunan Dollar AS Dana Stimulus Negara G7 dan Uni Eropa

Amerika Serikat
Pemerintah AS akhirnya megalisasi American Rescue Plan (ARP), yang membawa stimulus US\$ 1,9 triliun

Kanada
Pemerintah Kanada tahun ini menganggarkan stimulus CS 100 miliar

Jepang
Pemerintah Jepang telah menganggarkan stimulus sekitar US\$ 700 miliar untuk pemulihan ekonomi pasca pandemi

Inggris Raya
Selama 12 bulan terakhir, pemerintah Inggris telah menyalurkan stimulus hampir £ 300 miliar

Jerman
Desember lalu, Pemerintah Jerman mengumumkan stimulus US\$ 12,3 miliar. Terbuka peluang menambah stimulus tahun ini.

Prancis
Pemerintah Prancis berencana menyuntikkan dana € 100 miliar, khususnya ke industri

Italia
Januari lalu, Pemerintah Italia menyepakati stimulus € 32 miliar. Pekan ini, pemerintah Italia kemungkinan akan mengumumkan paket stimulus tambahan

Uni Eropa
Bank sentral Eropa melakukan pembelian obligasi ke pasar senilai € 53 miliar di Januari dan € 59,9 miliar di Februari

Sumber: Riset KONTAN

MMI Siapkan Strategi Untuk Tingkatkan Dana Kelolaan di 2021

JAKARTA. Meski perekonomian Indonesia akan menghadapi banyak tantangan, PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) optimis perekonomian dalam negeri akan membaik. Membaliknya ekonomi tersebut diharapkan juga akan menumbuhkan minat investasi masyarakat.

Direktur Utama Mandiri Manajemen Investasi, Alvin Pattisahusiwa, mengatakan di tahun 2021 ini MMI optimis total dana kelolaan mencapai Rp 73 Triliun. Pasalnya, pada akhir 2020, total dana kelolaan MMI, termasuk Reksa Dana Penyerahan Terbatas (RDPT), Produk Investasi Alternatif, Pengelolaan Dana Nasabah Individu, serta AUM dari Mandiri Investment Management Singapore (MIMS) berhasil mencatatkan total



dana kelolaan sebesar Rp 67,6 Triliun.

Direktur Mandiri Manajemen Investasi, Endang Astharanti menambahkan, reksadana pasar

19 yang memacu pasar menjadi risk-off dan beralih ke aset yang lebih konservatif, salah satunya adalah reksadana pasar uang.

"Selain itu aset yang naik signifikan adalah reksadana saham yang berbasis offshore. Ini didorong oleh market global yang memang rally pada paruh kedua tahun lalu sehingga membuat investor mendiversifikasi portofolio mereka ke reksadana saham offshore," tambah Endang.

Alvin menambahkan MMI telah menyiapkan berbagai ekosistem dalam menyambut bangkitnya investor retail di tengah pandemi Covid-19 ini. Contohnya MMI menawarkan Reksa Dana Mandiri Investasi Pasar Uang 2 (MIPU2) yang sesuai dengan karakter investor

ritel yang ingin memulai investasi dengan produk yang paling konservatif atau risiko sangat rendah dan juga likuid.

MMI juga memiliki produk Reksa Dana yang telah di revamp dengan tema global disruption yaitu Reksa Dana Mandiri Global Sharia Equity Dollar (MGSED). Tidak hanya itu, Mandiri Investasi juga memiliki produk yang mendukung Sovereign Wealth Fund yaitu produk-produk Investasi Alternatif seperti KIK EBA, KIK DINFRA, dan Reksa Dana Penyerahan Terbatas (RDPT).

"Di tahun ini, Mandiri Investasi juga berencana menerbitkan produk inovatif Investasi Alternatif lainnya yaitu DINFRA lanjutan" lanjut Alvin.

Nat.

Batasan Omzet Pengusaha Kena Pajak Akan Diturunkan

Yusuf Imam, Bidara Pink, Vendy Yhulia, Rath W.

JAKARTA. Diam-diam, pemerintah akan menurunkan ambang batas (threshold) omzet pengusaha kena pajak (PKP). Sejak tahun 2014 hingga kini, batasan omzet PKP ditetapkan Rp 4,8 miliar per tahun. Sebelumnya, batasan omzet PKP adalah Rp 600 juta per tahun.

Sebagai gambaran, batasan omzet PKP ini berkaitan dengan pungutan pajak pertambahan nilai (PPN). Jika memiliki omzet di atas PKP, si pengusaha wajib menyeter PPN atas produksinya.

Nah, dalam rapat tertutup dengan Komisi XI DPR, Rabu (10/3) pekan lalu, kabarnya Kementerian Keuangan sudah memaparkan rencana untuk menurunkan batas omzet PKP tersebut, demi mengejar target penerimaan pajak.

Belum jelas batasan nilai baru omzet PKP. Anggota Komisi XI DPR Fraksi Gerindra Kamrusamad mengatakan, usulan untuk menurunkan threshold PKP itu akan diba-

has pada rapat kerja bersama dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Senin (15/3).

Ada sejumlah alasan yang diajukan Kemkeu untuk menurunkan batasan omzet PKP itu. Pertama, threshold PPN Indonesia termasuk yang tertinggi di dunia (lihat tabel). Kedua, tingginya threshold PPN menyebabkan banyak usaha tidak bayar pajak.

Ketiga, simulasi beberapa skenario penurunan threshold menunjukkan potensi peningkatan penerimaan pajak dan dampaknya terhadap indikator makro seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Pengamat Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar menilai usulan ini realistis karena threshold Rp 4,8 miliar setara 29 kali produk domestik bruto (PDB) per kapita. "Berdasar studi kami, ambang batas Rp 2,5 miliar masih ideal," kata dia, Minggu (14/3).

Selain mendorong peneri-

Ambang Batas Omzet Pengusaha Kena Pajak (PKP) di Indonesia dan Negara Anggota OECD

	PKP (US\$)	PKP (PDB per Kapita)		PKP (US\$)	PKP (PDB per Kapita)
Australia	56.053,8	1,23	Korea	21.807,1	0,59
Austria	35.419,1	0,76	Latvia	47.225,5	1,79
Belgia	29.515,9	0,68	Luxemburg	35.419,1	0,38
Kanada	23.148,1	0,53	Belanda	1.588,0	0,03
Republik Ceko	4.601,9	0,14	Selandia Baru	41.522,5	1,14
Denmark	7.917,7	0,17	Norwegia	6.147,8	0,09
Estonia	47.225,5	1,52	Polandia	55.371,0	1,93
Finlandia	118.063,8	2,83	Portuga	11.806,4	0,41
Prancis	97.048,4	2,45	Republik Slovakia	58.783,9	1,88
Jerman	20.661,2	0,45	Slovenia	59.031,9	1,80
Yunani	118.063,8	4,70	Swedia	35.419,1	0,75
Hungaria	296,1	0,01	Swiss	118.063,8	2,00
Islandia	923,4	0,02	Inggris	100.354,2	2,50
Irlandia	88547,8	1,25	Rata-rata OECD	46.452,6	1,20
Israel	27.570,6	0,82	Indonesia*	337.151,1	29,05
Italia	35.419,1	0,99			
Jepang	90.560,8	2,30			

*Kurs Rp 14.236 per dollar AS
Sumber: CITA

Kontribusi UMKM Terhadap PDB

Tahun	Kontribusi (%)
2016	57,2%
2017	57,1%
2018	60,3%
2019	60%
2020	61%

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM

yang terlalu tinggi membuat pelaku usaha memecah usahanya jadi lebih banyak agar terhindar dari pajak. Tapi, "Penurunan threshold harus hati-hati karena menysar usaha mikro," tambahnya.

Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia Muhammad Ikhsan Ingratubun menolak rencana ini karena tak berpihak pada usaha kecil yang juga masih tertekan pandemi Covid-19. "Jangan dilakukan tahun ini atau tahun depan, biar ekonomi pulih dulu," tandasnya.

Pemulihan ekonomi mitra dagang akan meningkatkan kinerja ekspor Indonesia.

Moekti P Soejachmoen,
Ekonom Danareksa Research Institute

Protokol Kesehatan Pelayanan Publik



Warga menggunakan masker di Samsat Outlet Pusponegara, Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Sabtu (13/3). Penerapan protokol kesehatan wajib dilakukan di seluruh tempat, termasuk di tempat pelayanan publik. Dalam survei Badan Pusat Statistik (BPS), 94,8% responden menilai, pemakaian masker telah terlaksana dan 84,1% responden telah menerapkan protokol jaga jarak. #ingatpesanibu #jagajarak #pakaimasker

KONTAN/Baihaqi

Lobi

BI Pantau Arus Modal Asing Mencapai Rp 7,83 Triliun

JAKARTA. Bank Indonesia mencatat Arus modal asing kembali mengalir keluar dari pasar keuangan domestik Indonesia pada minggu kedua Maret 2021.

Berdasarkan data transaksi Bank Indonesia (BI) 8 Maret 2021 hingga 10 Maret 2021, nonresiden di pasar keuangan domestik jual neto Rp 7,83 triliun.

"Dengan jual neto di pasar Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 6,87 triliun dan jual neto di pasar saham sebesar Rp 0,96 triliun," ujar Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono dalam pernyataan tertulis, Jumat (12/3).

Dengan catatan arus modal asing tersebut, berdasarkan data *settlement* selama 2021 (*year to date*), Bank Indonesia mencatat transaksi oleh nonresiden di pasar keuangan domestik melakukan aksi jual neto Rp 5,89 triliun.

Aksi jual investor asing ini tak banyak berpengaruh kepada pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Pada perdagangan Rabu (10/3), Rupiah ditutup pada level Rp 14.395 per dolar AS. Sementara pada hari Jumat (12/10) Rupiah dibuka sedikit menguat pada level (bid) Rp 14.330 per dolar AS.

Meski memantau terjadi arus modal asing keluar, tetapi Bank Indonesia menyatakan tingkat premi risiko investasi atau premi *credit default swaps* (CDS) Indonesia 5 tahun turun ke 75,52 bps per 11 Maret 2021, dari sebelumnya 77,34 bps per 5 Maret 2021.

Bidara Deo Pink



ANTARA/Rosa Ponggabean

Aksi jual investor asing ini tak banyak berpengaruh kepada pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Bea Cukai dan Polri Gelar Patroli di Timur Sumatra

JAKARTA. Direktorat Jenderal (Ditjen) Bea Cukai bersama Korps Polisi Air dan Udara (Polairud) Badan Pemeliharaan Keamanan (Baharkam) Polri sudah melaksanakan operasi patroli laut bersama selama 14 hari pada periode 18 Februari-3 Maret 2021. Operasi ini digelar di wilayah Pesisir Timur Pulau Sumatra yang dianggap sebagai wilayah dengan tingkat kerawanan yang sangat tinggi atas kegiatan penyelundupan menggunakan *high speed craft* (HSC).

Menurut Direktur Penindakan dan Penyidikan Bea Cukai, Bahaduri Wijayanta, pelaksanaan operasi bersama itu untuk menjaga keamanan wilayah laut Indonesia dari tindak kejahatan di laut yang dapat merugikan perekonomian negara dan mengganggu stabilitas keamanan nasional.

"Dalam mengawasi lalu lintas barang impor dan ekspor, Ditjen Bea Cukai juga memiliki kewenangan patroli laut sesuai mandat perundang-undangan yang menjadi salah satu bagian dari mata rantai pengawasan laut nasional," kata Bahaduri dalam pernyataan tertulis, Jumat (12/3).

Selama operasi ini, Ditjen Bea Cukai memeriksa lima kapal yang diduga menyelundupkan minuman keras, rokok, *ballpress* dan barang lainnya dengan total potensi kerugian negara Rp 7 miliar. Bea Cukai juga menerima perkara satu boat pancung tanpa nama dari Polda Kepulauan Riau ke Kantor Bea Cukai Batam.

Yusuf Imam Santoso

Neraca Dagang Surplus Karena Impor Masih Lesu

Ekonom memprediksi, neraca dagang pada Februari 2021 bisa surplus di atas US\$ 2 miliar

Bidara Deo Pink

JAKARTA. Tren surplus neraca dagang Indonesia diperkirakan masih akan berlanjut. Bahkan, surplus bulan Februari 2021 yang akan diumumkan Badan Pusat Statistik (BPS) Senin (15/3) ini berpotensi meningkat dari surplus Januari 2021 lalu yang tercatat sebesar US\$ 1,96 miliar.

Kepala ekonom Bank Permata Josua Pardede memperkirakan, neraca perdagangan Februari 2021 surplus US\$ 2,62 miliar. Ia menyebut kenaikan surplus tersebut akibat penurunan pertumbuhan impor dari bulan sebelumnya.

Josua melihat, penurunan kinerja impor ini tercermin pada berkurangnya aktivitas manufaktur Indonesia. Seperti kita tahu, *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia pada Februari tercatat hanya 50,9 atau lebih rendah dari posisi Januari yang ada di posisi 52,2.

Dari sisi ekspor, Josua melihat, ekspor secara bulanan juga akan mengalami penurunan. Ini disebabkan oleh penurunan permintaan dari negara-negara mitra dagang Indonesia, seperti India, China, juga Amerika Serikat (AS),

yang terlihat menurun. Meski di sisi lain, penurunan ekspor diyakini tak terlalu dalam lantaran harga komoditas utama unggulan Indonesia masih moneer, terutama harga minyak sawit mentah alias CPO. Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman juga memperkirakan, kinerja ekspor Indonesia pada bulan Februari turun 0,11% dibandingkan dengan Januari 2021. Penyebabnya: penurunan PMI Manufaktur

Perpanjangan pembatasan aktivitas bisa kurangi kinerja impor.

China akibat gangguan Covid-19 dan faktor musiman liburan Tahun Baru Imlek serta penurunan *Baltic Dry Index*.

Di sisi lain, nilai impor Indonesia diperkirakan turun lebih dalam lagi, mencapai 3,10% ketimbang bulan sebelumnya, seiring dengan lesunya kinerja manufaktur Indonesia.

Dengan pertimbangan ini, "Kami memperkirakan, surplus neraca perdagangan Februari 2021 sebesar US\$ 2,36

miliar atau lebih tinggi dari surplus bulan Januari," kata Faisal Rachman kepada KONTAN, beberapa waktu lalu.

Kepala ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual memperkirakan, neraca perdagangan pada bulan Februari 2021 akan surplus US\$ 2,19 miliar. Secara tahunan, David memperkirakan, nilai ekspor Februari akan tumbuh 5,8% *year on year* (yoy) dan nilai impor akan tumbuh 9,8% yoy.

Surplus berlanjut

Kepala Ekonom Danareksa Research Institute Moekti P Soejachmoen menghitung, neraca perdagangan Februari 2021 bisa mencapai US\$ 2,22 miliar. Menurutnya, surplus yang lebih besar ini mendorong lesunya kinerja impor.

"Ini didorong surplus neraca perdagangan dengan negara mitra terbesar sebesar US\$ 1,30 miliar, meningkat dari US\$ 0,58 miliar pada bulan sebelumnya. Peningkatan surplus juga menunjukkan penurunan impor dari China," ujar Moekti dalam keterangannya.

Moekti juga yakin, neraca perdagangan masih tetap mencetak surplus dalam beberapa bulan ke depan. Pemicu utamanya adalah potensi

peningkatan ekspor di satu sisi dan potensi penurunan impor di saat yang sama.

Berlanjutnya proses pemulihan ekonomi negara-negara mitra dagang, terutama dari sektor manufaktur, akan memicu ekspor. *Di luar itu*, harga dari komoditas andalan Indonesia, seperti batubara dan CPO, bisa naik lagi. Kondisi yang terakhir ini juga akan mendorong ekspor.

Di lain pihak, permintaan baru dan kinerja manufaktur yang stagnan akibat perpanjangan pembatasan aktivitas berpotensi mengurangi kinerja impor Indonesia.

Hingga akhir tahun, DRI memperkirakan, neraca perdagangan akan mencetak surplus US\$ 14,86 miliar. Total nilai nilai ekspor mencapai US\$ 162,23 miliar dan impor US\$ 147,37 miliar.

Harga Komoditas Dorong Pertumbuhan Ekonomi

ORGANIZATION for Economic Co-Operation and Development (OECD) memperbaiki proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 dari sebelumnya 4% menjadi 4,9%.

Salah satu pertumbuhannya adalah membaiknya ekspor. OECD melihat prospek pemulihan ekonomi Indonesia 2021 yang lebih cepat sudah tercermin dari pertumbuhan beberapa sektor dan pergerakan perekonomian. Bahkan, ekspektasi untuk pertumbuhan yang lebih tinggi terjadi pada pasar keuangan dan pasar komoditas.

Pada pasar komoditas, OECD melihat ada harga minyak yang meroket di tengah pandemi. Menurut lembaga tersebut, kondisi ini akan mendorong kinerja ekspor dan selanjutnya, bisa menjadi kekuatan pertumbuhan negeri ini.

OECD juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2022 akan tertinggi dibanding negara-negara lain. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan diperkirakan mencapai 5,4%. Angka ini lebih tinggi dibanding proyeksi ekonomi Amerika Serikat sebesar 4%.

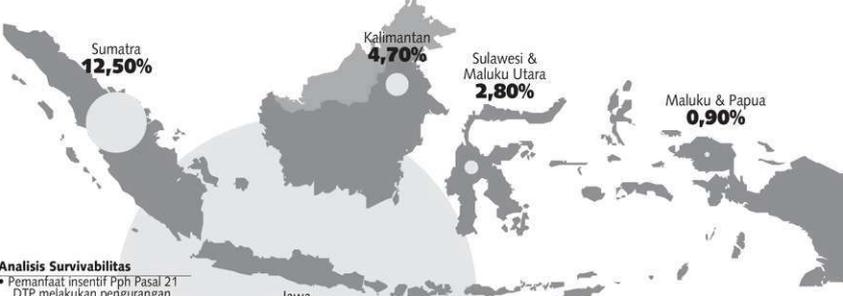
KontarInfografik

Insentif PPh Pasal 21 Bantu Jaga Daya Beli Pekerja

JAKARTA. Pemerintah memberikan insentif bagi masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Salah satunya, lewat pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 ditanggung pemerintah (DTP). Berdasarkan hasil survei program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2020 yang dilakukan oleh Kementerian

Keuangan (Kemkeu), sebanyak 95% responden menyatakan bahwa insentif tersebut bermanfaat bagi wajib pajak. Selain itu, sebanyak 96% responden menyatakan bahwa wajib pajak berminat untuk memanfaatkan kembali insentif tersebut. (KONTAN/Adinda Ade Mustami)

Lokasi Pemanfaat Insentif Pajak



Analisis Survivabilitas

- Pemanfaat insentif Pph Pasal 21 DTP melakukan pengurangan karyawan lebih sedikit dibandingkan dengan bukan pemanfaat, merata pada mayoritas kelompok omzet dan wilayah.
- Pengurangan karyawan terbesar yang dilakukan oleh pemanfaat insentif terjadi pada kelompok omzet Rp 50 miliar-Rp 100 miliar, sedangkan pengurangan terkecil terjadi pada kelompok omzet Rp 5 miliar-Rp 10 miliar dan Rp 10 miliar-Rp 25 miliar.

Profil dan Karakteristik Pemanfaat Insentif

Jumlah Pemanfaat	131.888 WP
Sektor Dominan	
• Perdagangan	43%
• Industri	18%

Sumber : Kementerian Keuangan

KontarInfografik

KontarWEBINAR

LIVE ON ZOOM

PANDUAN CEPAT PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BERBASIS SKNI

(STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA)

Di setiap organisasi diperlukan penetapan standar kompetensi agar SDM mempunyai kompetensi untuk mampu bekerja lebih produktif. Sayangnya tidak banyak insan organisasi yang memahami secara komprehensif tentang faktor-faktor profuktifitas. Pelatihan ini akan memberikan Anda pengetahuan dan tools agar dapat lebih produktif dan juga sebagai persiapan untuk sertifikasi SKNI.

13.00-17.00 WIB
22 MARET 2021

TIKET **590.000** /pax **990.000** /2 pax

PENDAFTARAN <http://bit.ly/KA-PP> 0819 9889 1119



DANIEL SAPUTRO
Senior Corporate Consultant and Business Strategy

POWERED BY **KontarAcademy**

Proyeksi IHSG

Menanti Data Neraca Perdagangan

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpotensi melanjutkan penguatan di awal pekan ini (15/3). Data neraca perdagangan Indonesia periode Februari akan menjadi penggerak indeks.

Analisis Sucor Sekuritas Hendriko Gani mengatakan, IHSG berpotensi menguat terbatas dan mencoba menguji *resistance* 6.400. Menurut dia, selain data neraca perdagangan, IHSG juga dipengaruhi sentimen kenaikan *yield* US Treasury yang masih terjadi pada Jumat (12/3) lalu.

Hendriko memprediksi, IHSG akan bergerak dalam rentang *support* di 6.275 dan *resistance* di 6.400.

Analisis Phintraco Sekuritas Valdy Kurniawan mengatakan, IHSG berpotensi kembali menguji level *resistance* di 6.380 pada perdagangan hari ini. Secara teknikal, terbentuk pola *rising window* pada IHSG. Penguatan indeks saham di akhir pekan lalu juga memperkuat sinyal *golden cross* pada *stochastic* RSI.

Valdy menambahkan, sejumlah ekonom memprediksi akan ada perbaikan kinerja impor di Februari 2021. "Perbaikan kinerja impor menjadi salah satu indikator akselerasi aktivitas ekonomi dan konsumsi di Indonesia pada periode tersebut," terang dia, Jumat (12/3).

Dari luar negeri, paket stimulus korona senilai US\$1,9 triliun dari Pemerintah Amerika Serikat (AS) turut menjadi katalis positif bagi IHSG. Valdy memperkirakan IHSG akan bergerak dengan rentang pergerakan 6.180-6.380.

Ada sejumlah saham yang berpotensi melanjutkan *technical rebound*, di antaranya ADHI, WSKT dan BBKP. Selain ketiga saham tersebut, investor juga dapat mencermati saham BMRI, TLKM, PWN, CTRA dan SMRA.

Pada penutupan perdagangan saham, Jumat (12/3), IHSG menguat 1,49% ke level 6.358,21. Alhasil, dalam sepekan lalu, IHSG menanjak 1,07%. Di periode tersebut, in-

Top Losers		Top Gainers	
GLIB -29,79%		ZBRA 126,98%	
BSIM -29,58%		ABBA 114,86%	
AMAR -29,47%		VRNA 51,43%	

Sumber: Bloomberg, 5-12 Maret 2021

Hot Money di Saham*		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
05-03-2021	-	957,06
08-03-2021	-	469,41
09-03-2021	-	782,69
10-03-2021	296,16	-
12-03-2021	-	456,76
Total	-	2.369,76

*Rp miliar Sumber: Bloomberg

vestor asing lebih banyak melakukan aksi jual dengan total penjualan bersih (*net sell*) sebesar Rp 2,3 triliun.

Akhmad S. Sadewa

Bergerak Terbatas di Pekan Suku Bunga

Pasar saham akan mencermati arah kebijakan moneter bank sentral

Sugeng Adji Soenarso

JAKARTA. Arah kebijakan bank sentral kembali menjadi perhatian pasar di pekan ini. Bank Sentral Amerika Serikat (AS) The Federal Reserve akan menggelar Federal Open Market Committee (FOMC) Meeting pada 16-17 Maret 2021. Lalu, Bank Indonesia (BI) akan melangsungkan Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada 18-19 Maret mendatang.

Kepala Riset Kiwoom Sekuritas Indonesia Ike Wiawati memprediksi, The Fed maupun BI masih akan mempertahankan suku bunga di level saat ini. Memang ada ekspektasi kalau The Fed akan memperketat kebijakan moneter. Ini karena tingkat inflasi AS berpotensi meningkat dalam dua bulan ke depan, seiring dengan kurcurnya dana stimulus.

Tetapi, Ike masih meyakini kalau The Fed akan bersikap *dovish*. Meski berangsur pulih, kondisi ekonomi AS dinilai masih rentan. "Sehingga kenaikan suku bunga dapat menyebabkan *shock* di pasar," ujar dia, Jumat (12/3).

Senada, analis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta Utama memprediksi Fed *fund rate* masih akan dipertahankan di level 0,25%. Sebab, proyeksi dia, tingkat inflasi di AS masih akan berada di kisaran 1%, meski akan ada kenaikan bertahap.



REUTERS/Kevin Lamarque

Langkah The Fed ini juga akan mempengaruhi arah suku bunga acuan BI.

Kenaikan inflasi ini menandakan aktivitas perekonomian AS mulai pulih.

Kendati begitu, Nafan menilai The Fed masih akan menahan suku bunga acuan dan cenderung fokus pada rencana stimulus. Sehingga, bursa *wall street* pun diprediksi bakal bergerak volatil sepanjang pekan ini.

Arah IHSG

Langkah The Fed ini juga akan mempengaruhi arah suku bunga acuan BI. Ike mengatakan, sejatinya BI punya ruang untuk menurunkan suku bunga acuan karena tingkat inflasi Indonesia

masih rendah. Tapi, BI juga akan mempertimbangkan dampak suku bunga terhadap nilai tukar rupiah.

Analisis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Setya Ardiastama mengatakan, pasar juga akan mencermati kebijakan moneter kedua bank sentral ini. Pasar berharap BI akan mendorong perbankan lebih transparan dan mempercepat penurunan suku bunga kredit ber dampak cukup besar bagi sejumlah sektor bisnis, terutama sektor jasa keuangan.

Ike menambahkan, pertemuan bank sentral di pekan ini akan diantisipasi pelaku pasar dengan sikap *wait and see*. "Harapan pasar suku bunga dapat dipertahankan," imbuh dia. Jika kebijakan moneter BI dan The Fed mampu bersinergi dalam memulihkan ekonomi, Ike optimistis IHSG dapat kembali ke level di atas 6.500 dalam jangka menengah.

Sementara itu, Okie menilai, IHSG di pekan ini berpotensi bergerak terbatas di rentang 6.269-6.428. Pasar juga akan mencermati upaya BI menjaga stabilitas moneter dan rupiah. Menurut Ike, beberapa saham defensif masih bisa jadi pilihan. Contohnya, saham AKRA, ICBP, INDF, dan SMGR.

Bullish-Bearish

Prediksi IHSG 10 Analis (15 Maret 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	6.272	6.428
Muhammad Nafan Aji	Binaartha Sekuritas	6.281	6.394
Dimas WP Pratama	NH Korindo Sekuritas	6.300	6.400
Dennies Christopher Jordan	Artha Sekuritas	6.274	6.406
Mino	Indo Premier Sekuritas	6.300	6.420
Okie Ardiastama	Pilarmas Sekuritas	6.327	6.394
Herdiyta Wicaksana	MNC Sekuritas	6.320	6.400
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.180	6.380
Hendriko Gani	Sucor Sekuritas	6.275	6.400
William Hartanto	Panin Sekuritas	6.241	6.400
Median		6.278	6.400

Disclaimer: Prediksi 10 analis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggung jawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.



INTELLIGENT DIGITAL CAR

ALMAZ IRS PRE-BOOK

DRIVE UNLIMITED WAY

"Smart Gift DJI Drone"



Mavic Mini

"Superior Free Maintenance"



*5 years or 100,000 km free maintenance
*Free labor cost and spareparts

Periode: 4-28 Maret 2021
Penawaran terbatas untuk 3.000 pembeli pertama.
Pemesanan pre-booking harus menjadi DO dalam waktu 3 bulan untuk mendapatkan "Smart Gift" dan "Superior Free Maintenance".



Kunjungi Wuling Online Smart Showroom untuk melakukan pre-booking

<https://smartshowroom.wuling.id/smartshowroom>



WULING CUSTOMER ASSISTANCE
0800-100-5050

www.wuling.id

Wuling Motors Indonesia

@WulingMotorsID

@wulingmotorsid

@wulingmotorsid

*Terms & conditions applied

Ketika ekonomi pulih, pasar cenderung beralih ke sektor yang pertumbuhannya tinggi dan melepas saham defensif.

Helen, Analis Phillip Sekuritas

Rekayasa Lalu Lintas



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Rekayasa arus lalu lintas diberlakukan akibat adanya pembangunan proyek Moda Raya Terpadu atau Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta Fase II di kawasan MH. Thamrin, Jakarta, Minggu (14/3). Direktur Utama PT Moda Raya Terpadu atau Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta William P. Sabandar menjelaskan, pengerjaan MRT Fase II dari Bundaran HI di Jakarta Pusat hingga Kota Tua di Jakarta Utara akan lebih hati-hati. Saat pengerjaan berlangsung, pengalihan lalu lintas dilakukan seminimal mungkin agar tidak mengganggu pengguna jalan atau masyarakat. Hal ini berbeda dengan pengerjaan fase I yang banyak menutup akses dan jalan.

BISNIS EMITEN

PLAN Targetkan Pendapatan Setara Pendapatan di 2020

JAKARTA. Harga saham Planet Properindo Jaya Tbk (PLAN) terus merosot sejak menyentuh harga tertinggi tahun ini Rp 182 per saham pada Februari lalu. Tercatat di papan akselerasi Bursa Efek Indonesia (BEI), sepekan lalu, saham ini merosot kembali 23,81% dan ditutup Rp 48 per saham pada Jumat (12/3).

Analisis Binaartha Sekuritas Nafan Aji menjelaskan, saham PLAN masih ada dalam kategori *downtrend*, terutama karena faktor Covid-19 dan penurunan kinerja fundamental. Pembatasan kegiatan masyarakat mengganggu kinerja pengelola Hotel Vue Palace di Bandung ini. "Proses pemulihan di sektor perhotelan masih lambat," jelas Nafan, Minggu (14/3).

PLAN masih terhitung emiten baru di BEI lantaran baru melantai pada 15 September 2020. Dalam prospektusnya yang menggunakan laporan keuangan per Mei 2020, PLAN belum membukukan pendapatan usaha. Sementara pada periode yang sama di 2019, pendapatan PLAN tercatat sebesar Rp 1,54 miliar.

Namun, PLAN memiliki pendapatan lain-lain dari penyewaan bangunan hotel untuk dikelola oleh PT RedDor Management Indonesia sebesar Rp 2,29 miliar. Sehingga, laba bersih PLAN tercatat sebesar Rp 83,11 juta.

Direktur PLAN Jerry Misa Egeten berharap, kinerja di



Dok. PLAN

Saham PLAN masih dalam kategori *downtrend* terutama karena faktor Covid-19 dan penurunan kinerja fundamental.

2021 ini menyamai capaian kinerja di 2020. Emiten ini mematok target okupansi rata-rata 70%-80% per bulan dan pendapatan Rp 750 juta-Rp 850 juta per bulan.

Jerry menjelaskan, komposisi pendapatan ini hanya berasal dari kamar saja. Sedangkan di sektor *meeting & conference* (MICE) anjlok. "Sebagian sektor korporasi dan pemerintahan belum mengadakan pertemuan atau *meeting* selama pandemi ini," papar dia, Minggu (14/3).

Untuk mencapai target, PLAN akan fokus pada promosi digital kepada semua jaringan agen perjalanan *online*. Emiten ini juga mempersiapkan

kan *rebranding* hotel yang diharapkan dapat memperkuat identitas dan pangsa pasar.

PLAN juga berencana merenovasi hotel di Bandung. "Kami akan membuat hotel tersebut menyesuaikan permintaan pasar saat ini yang tentu sangat berbeda dari 10 tahun yang lalu," jelas Jerry. PLAN akan memanfaatkan fasilitas utang perbankan berbasis *loan to value* (LTV) dinilai masih sangat kecil.

Tahun depan, PLAN juga berencana melakukan *rights issue* untuk mendanai proyek menarik bersama dengan pemulihan sektor pariwisata.

Benedicta Alvinta Prima

Rajin Promosi Agar Aman Saat Pandemi

Kinerja emiten barang konsumsi tertekan biaya promosi saat pandemi

Akhmad S Sadewa

JAKARTA. Di tengah pandemi, beban iklan dan promosi yang dikeluarkan sejumlah emiten barang konsumsi masih cukup tinggi. Bahkan, ada emiten yang mencatatkan kenaikan biaya promosi.

Salah satunya PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Per 31 Desember 2020, emiten farmasi ini mencatatkan beban iklan dan promosi senilai Rp 359,46 miliar. Memang, jumlah ini cuma naik tipis 0,65% dari beban iklan dan promosi di 2019.

Beban iklan dan promosi merupakan komponen beban terbesar, sekitar 73% dari total beban penjualan yang mencapai Rp 492,33 miliar. "Masih sejalan dengan kenaikan penjualan," ujar Leonard, Direktur Keuangan Sido Muncul, Minggu (14/3).

Tahun lalu, produsen minuman herbal Tolak Angin ini membukukan pendapatan se-

nilai Rp 3,33 triliun, atau naik 8,73% dari 2020. Jika dibandingkan dengan penjualan, porsi beban iklan 10,78%. Target Leonard, porsi beban iklan dan promosi tahun ini sekitar 11%-13% dari total penjualan.

Sedang PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mencatatkan biaya iklan dan riset pasar sebesar Rp 2,42 triliun, turun tipis 2,2% dari 2019 yang sebesar Rp 2,47 triliun. Tetapi, beban promosi UNVR tahun lalu sebesar Rp 2,02 triliun, naik 14% dari tahun sebelumnya.

Helen, Analis Phillip Sekuritas, melihat, di tengah persaingan yang ketat, iklan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan dan mempertahankan penjualan. Sejumlah emiten melakukan inovasi dengan merilis produk baru yang dibutuhkan saat pandemi, seperti *hand sanitizer*.

Sejumlah emiten memilih menambah varian pada produk yang sudah ada, baik dari sisi rasa, aroma, atau kemasan yang lebih ekonomis. "Produk

tersebut diperkenalkan ke masyarakat melalui iklan, termasuk iklan Youtube," terang Helen, Jumat (12/3). Tak heran, UNVR yang meluncurkan sampai 60 jenis produk baru selama 11 bulan pertama 2020, mengalami kenaikan beban.

Saham melemah

Di tengah upaya meningkatkan penjualan, kinerja emiten *consumers good* kurang mengesankan sepanjang tahun ini. Indeks sektor ini turun 6,15% *year-to-date* (YTD), sehingga menjadi indeks sektoral dengan pelemahan terdalam di pasar saham.

Helen melihat, lesunya saham-saham konsumen di tengah sentimen pemulihan pasar setidaknya dilatarbelakangi oleh tiga faktor. *Pertama*, pengalihan alokasi saham. "Ketika ekonomi pulih, pasar cenderung beralih ke sektor yang pertumbuhannya tinggi dan melepas saham defensif," ujar Helen.

Kedua, valuasi saham defensif juga biasanya premium. *Ketiga*, adalah belum pulihnya daya beli masyarakat.

Analisis NH Korindo Sekuritas Indonesia Putu Chantika Putri mengestimasi laju pemulihan daya beli masyarakat berjalan lambat ini karena fokus pemerintah tidak hanya untuk pemulihan ekonomi tetapi juga terbagi ke sektor kesehatan.

Sejumlah harga komoditas yang menjadi bahan baku produk konsumen, seperti minyak sawit (CPO) juga mengalami kenaikan. Ini menyebabkan, minusnya ruang bagi emiten untuk meningkatkan harga jual rerata di tengah daya beli yang relatif masih lemah. Dengan begitu, margin produsen masih tertekan.

Putu merekomendasikan beli UNVR dan KLBK, serta *overweight* untuk saham MYOR. Sementara Helen merekomendasikan beli saham ICBP, INDF dan UNVR saat harga terkoreksi.

EKSPANSI EMITEN

BLTZ Berencana Membuka Tiga Bioskop Baru pada Tahun Ini

JAKARTA. PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) perlahan bangkit dari tekanan pandemi Covid-19. Emiten pengelola bioskop ini kembali melanjutkan target untuk menambah layar CGV Cinemas di beberapa wilayah Indonesia.

Manael Sudarman, *Head of Sales and Marketing* BLTZ, mengatakan, perusahaan ini berencana menambah tiga bioskop baru di tahun ini. "Rencananya kami akan menambah dua bioskop di Banten dan satu bioskop di Jawa Timur," ungkap dia kepada KONTAN, Sabtu (13/3).

Manael memproyeksikan, BLTZ membutuhkan dana sekitar Rp 4 miliar hingga Rp 6 miliar untuk ekspansi satu layar bioskop. Untuk pendana-

annya, BLTZ telah mengamankan fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 280 miliar.

Pada Januari 2021 yang lalu, emiten ini juga memperoleh pinjaman dari bank yang sama sebesar Rp 41 miliar. Manael mengatakan, selain untuk mengembangkan bisnis yang sudah ada, pinjaman tersebut juga akan digunakan untuk belanja modal dan mengembangkan lini bisnis lainnya.

Hanya saja, Manael belum dapat menyebutkan kapan pastinya tiga bioskop baru BLTZ bakal beroperasi. Dia mengatakan, perusahaan ini masih akan memantau kondisi pasar dan regulasi pemerintah pusat atau daerah sebelum membuka bioskop.

Sebagai informasi, jaringan bioskop BLTZ sudah mulai dibuka pada Oktober 2020 lalu. Manael menuturkan, saat ini permintaan pasar sudah terlihat kembali ketimbang kuartal terakhir tahun lalu.

Namun, ia belum dapat memprediksi pendapatan perusahaan di tahun ini. Sebab, baru sekitar 50% bioskop CGV yang kembali beroperasi.

Demi mempertahankan bisnis dan memperbaiki kinerja, BLTZ melakukan inovasi dengan memperluas kegunaan auditorium untuk berbagai pemertasan seni dan budaya, serta menyediakan untuk keperluan pribadi.

Ika Puspitasari



Hans Kwee, Direktur Ekuator Swarna Investama, Dosen MET Atma Jaya

Dampak Gelombang Biru di Amerika Serikat (AS) mulai terlihat. Dominasi partai Demokrat di DPR dan Senat AS berhasil meloloskan paket jumbo stimulus fiskal.

DPR AS yang selama ini dikuasai partai Republik terlihat mudah meloloskan paket tersebut. Di senat, lewat pemungutan suara tipis 50-49, kembali paket stimulus fiskal berhasil disahkan. Akhirnya, Minggu lalu, Presiden AS Joe Biden menandatangani UU stimulus fiskal US\$ 1,9 triliun, setara Rp 26.600 triliun (kurs Rp 14.000).

Menteri Keuangan Amerika, Janet Yellen mengatakan, paket bantuan senilai US\$ 1,9 triliun tersebut akan menyediakan sumber daya yang cukup guna mendorong pemulihan ekonomi AS. Setelah pengesahan stimulus fiskal ini, ekonomi AS diperkirakan bisa tumbuh lebih dari 5%, naik dari perkiraan awal di angka 4%.

Wake Up Call

Gelombang Biru dan Kenaikan Yield US Treasury

mendorong naiknya inflasi dan membuat yield obligasi pemerintah AS jangka panjang bergerak naik. Karena itu, sejak awal tahun, semenjak Biden mengusulkan paket stimulus jumbo ini, yield obligasi AS jangka panjang terlihat bergerak naik.

Selain pemulihan ekonomi, penulis juga melihat kenaikan yield obligasi jangka panjang AS didorong potensi defisit anggaran. Stimulus besar tentu menimbulkan defisit yang harus ditutup dengan penerbitan surat utang baru. Pemerintah AS perlu menerbitkan obligasi baru dengan yield menarik agar disera-pasar, sehingga mendorong naiknya yield US Treasury.

Vaksin di negara Paman Sam ternyata juga tersedia lebih cepat dibanding harapan. Biden mengatakan di Mei 2021, vaksin sudah tersedia untuk semua orang dewasa yang memenuhi syarat menerima vaksin Covid-19. Ini lebih cepat dari perkiraan awal di Juli 2021.

Percepatan ini tidak lepas dari langkah Food & Drug Administration (FDA) memberi izin otorisasi penggunaan darurat vaksin Covid-19 dosis tunggal Johnson & Johnson. Ini vaksin ketiga yang disetujui di AS. Produsen vaksin Merck, yang selama ini menjadi pesaing Johnson & Johnson, memberikan persetujuan membantu memproduksi vaksin baru tersebut.

Biden pekan lalu juga mengumumkan mengambil tindakan agresif untuk mempercepat

vaksinasi Covid-19 dan berusaha membuat AS bisa pulih pada 4 Juli 2021. Ini lebih cepat dari perkiraan awal, di mana Amerika Serikat diperkirakan normal pada Maret 2022. Biden memerintahkan seluruh negara bagian, wilayah dan suku AS membuat semua orang dewasa yang memenuhi syarat menerima vaksin Covid-19 agar diwajibkan paling lambat 1 Mei 2021.

Perkembangan positif di AS telah mendorong yield US Treasury tenor 10 tahun kembali menjadi 1,64%. Ini level tertinggi sejak Februari 2020 dan mendorong suku bunga acuan 2021 ke level 0,92%.

Bank sentral AS The Fed juga dianggap kurang dovish pada pernyataan terakhirnya. Chairman Federal Reserve Jerome Powell mengatakan kenaikan yield obligasi pemerintah AS memang "penting dan menarik perhatian," tetapi dia tidak menganggapnya sebagai pergerakan yang mengharuskan The Fed harus campur tangan di pasar untuk meredakannya.

The Fed tidak khawatir melihat kenaikan obligasi AS dan menganggapnya sebagai tanda kepercayaan orang akan pemulihan ekonomi AS. The Fed merasa perlu melihat kenaikan keseluruhan suku bunga sebelum melakukan sesuatu di pasar.

Ini mengecewakan karena pelaku pasar berharap Chairman The Fed mengatakan akan meningkatkan program pembelian obligasi jangka panjang atau

mengalihkan pembelian sekuritas berbasis hipotek menjadi surat utang pemerintah AS jangka panjang. Atau Powell mengatakan akan melakukan "Operasi Twist", seperti yang pernah dilakukan di masa lalu.

Saat AS berusaha keluar dari krisis subprime mortgage, bank sentral menjual short-term bills dan membeli obligasi jangka panjang. Atau The Fed mengatakan akan meniru bank sentral Australia dan mengadopsi kontrol kurva imbal hasil, dengan berusaha membatasi imbal hasil US Treasury. Strategi ini dipakai Brainard, seorang petinggi bank sentral AS.

Bank sentral AS saat ini membeli US\$ 120 miliar aset per bulan, di mana US\$ 80 miliar berupa surat utang pemerintah dan US\$ 40 miliar utang berbasis hipotek. The Fed memang berjanji menjaga level pembelian ini sampai kemajuan substansial yang telah dibuat mencapai tujuannya.

Tetapi pemulihan ekonomi yang cepat berpotensi membuat suku bunga naik di awal 2023, lebih cepat dari perkiraan pelaku pasar di tahun 2024. Pemulihan ekonomi juga berpotensi menyebabkan terjadinya tapering atau pengurangan QE. Suku bunga obligasi negara tenor 10 tahun merupakan suku bunga referensi bagi banyak suku bunga, mulai pinjaman rumah, mobil, dan lainnya. Sehingga bila bunga naik, tentu akan menaikkan cost of fund ekonomi AS.

Rotasi sektoral masih akan terjadi, di mana investor akan membeli saham yang diuntungkan pembukuan dan pemulihan ekonomi, seperti saham-saham siklikal. Di sisi lain tekanan jual masih akan terjadi terhadap emiten sektor teknologi yang mengandalkan pertumbuhan dengan menggunakan pinjaman berbunga rendah.

Kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS telah mendorong investor menjual saham-saham

teknologi. Kenaikan suku bunga yang tajam dapat memberi tekanan sangat besar pada saham-saham teknologi dengan pertumbuhan tinggi, karena mengurangi potensi keuntungan masa depan. Rotasi ini akan terus terjadi beberapa saat ke depan.

Kembali normalnya ekonomi akibat vaksin dan pemulihan yang cepat akibat stimulus fiskal jumbo berpotensi menaikkan minat pelaku pasar akan aset di

AS dan menyebabkan dollar AS menguat. Pertumbuhan ekonomi dan yield lebih tinggi berpotensi menyebabkan dana kembali ke AS dan mendorong capital outflow dari negara berkembang.

Selain itu yield obligasi pemerintah di negeri lain juga berpotensi terus naik. Yield yang tinggi membuat valuasi saham lebih mahal dibandingkan valuasi bond. Ini tentu menjadi ancaman bagi aset berisiko di emerging market.



Analyze any stock, any where, anytime Know when to buy, what to buy, and when to sell



visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad

Secara umum, marketing sales cukup naik signifikan dibandingkan tahun lalu.

Chris Apriliony, Analis
Jasa Utama Capital Sekuritas

REKOMENDASI SAHAM

Kontan Senin, 15 Maret 2021

Bumi Serpong Damai (BSDE)

BSDE menargetkan *marketing sales* pada 2021 naik 8% menjadi Rp 7 triliun dari realisasi di 2020 sebesar Rp 6,5 triliun. Target tersebut bisa dicapai dari penjualan proyek baru. Sekitar 63% *marketing sales* BSDE ditopang oleh penjualan rumah tapak, 23% oleh penjualan komersial dan sisa 14% dari penjualan tanah *joint venture*.



	30/09/2019	30/09/2020
Pendapatan	5.230,58	4.279,56
Laba Bersih	2.310,29	469,56
Earning per Share (EPS)	121,67	23,92

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS

Rekomendasi: Buy **Target harga:** Rp 1.470
Yasmin Souliisa, Ciptadana Sekuritas

Pakuwon Jati (PWON)

Pendapatan PWON tahun ini diperkirakan mencapai Rp 4,88 triliun, naik dari proyeksi 2020 sebesar Rp 4,42 triliun. Analisis percaya sektor properti akan pulih. *Tenant* F&B mulai beroperasi dengan protokol kesehatan dan mulai ramai dikunjungi. PWON mampu menjaga DER di 0,25%, lebih rendah dibanding emiten properti lain.



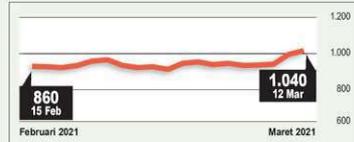
	30/09/2019	30/09/2020
Pendapatan	5.240,41	3.046,69
Laba Bersih	2.150,18	600,70
Earning per Share (EPS)	44,65	12,47

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS

Rekomendasi: Buy **Target harga:** Rp 616
Ajeng Kartika Hapsari, NH Korindo Sekuritas

Summarecon Agung (SMRA)

Dampak pemotongan PPN pada SMRA tidak banyak, tapi tetap positif. SMRA memiliki persiapan proyek yang siap dijual Rp 1,2 triliun. Sekitar Rp 500 miliar merupakan properti kurang dari Rp 2 miliar dan sisanya di segmen Rp 2 miliar-Rp 5 miliar. Per Februari, SMRA mengantongi *marketing sales* Rp 1,2 triliun. Target SMRA Rp 3,5 triliun.



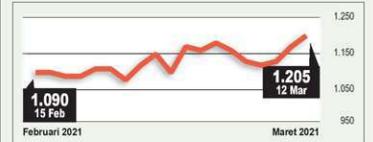
	30/09/2019	30/09/2020
Pendapatan	4.411,17	3.260,19
Laba Bersih	314,61	(12,25)
Earning per Share (EPS)	22	(0,85)

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS

Rekomendasi: Hold **Target harga:** Rp 880
Aurelia Amanda, CGS CIMB

Ciputra Development (CTRA)

Marketing sales CTRA diperkirakan meningkat jadi Rp 6,09 triliun pada tahun 2021. Angka *marketing sales* CTRA lebih baik dari realisasi di 2020 sebesar Rp 5,49 triliun. CTRA berencana meluncurkan beberapa proyek dalam beberapa bulan mendatang. Permintaan properti diperkirakan meningkat dalam jangka menengah.



	30/09/2019	30/09/2020
Pendapatan	4.655,39	4.240,06
Laba Bersih	409,23	232,18
Earning per Share (EPS)	22	13

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS

Rekomendasi: Buy **Target harga:** Rp 1.400
Victor Stefano, Danareksa Sekuritas

Rekomendasi

Penjualan Properti Bisa Naik Tinggi

Mengulik prospek saham-saham properti seiring langkah pemerintah menerbitkan segudang kebijakan untuk mendorong properti

Avanty Nurdiana,
Achmad Nurjaman Jatnika

JAKARTA. Emiten properti mendapat sejumlah sentimen positif, mulai dari pembebasan uang muka alias *down payment* (DP) 0% hingga, yang terbaru, pembebasan pajak. Tak heran, harga saham emiten properti melejit.

Selama enam bulan mulai dari Maret hingga Agustus 2021, pemerintah akan menanggung 100% pajak pertambahan nilai (PPN) atas rumah tapak atau rumah susun dengan harga jual paling tinggi Rp 2 miliar. Sedangkan untuk rumah tapak atau rumah susun dengan harga di atas Rp 2

miliar-Rp 5 miliar, pemerintah menanggung 50% PPN.

Bagi para pengembang properti, ini adalah berita baik. Sebab perlakuan PPN penjualan rumah ini diberlakukan terhadap properti yang dijual pengembang ke konsumen. Menurut Analis Jasa Utama Capital Sekuritas Chris Apriliony, penjualan emiten properti akan meningkat. "Secara umum, *marketing sales* cukup naik signifikan dibandingkan tahun lalu," ujar dia.

Aurelia Setiabudi dan Isnaputra Iskandar, analis Maybank Kim Eng Sekuritas, dalam riset 2 Maret 2021, memperkirakan, pada tahun ini, *marketing sales* emiten prop-

erti akan naik dua digit.

Berdasarkan data yang dihimpun Maybank Kim Eng Sekuritas, hasil pendapatan pra penjualan alias *marketing sales* enam emiten properti turun 6% menjadi Rp 21,78 triliun pada 2020 lalu.

Marketing sales naik

Agregat *marketing sales* tersebut berasal dari enam emiten properti, yaitu PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), PT Ciputra Development Tbk (CTRA), PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR), PT PakuwonJati Tbk (PWON), dan PT Summarecon Agung

Tahun ini, marketing sales emiten properti bakal naik dua digit, yakni 13%.

Tbk (SMRA).

Maybank Kim Eng memperkirakan, hasil agregat *marketing sales* pada tahun 2021 akan naik 13% secara tahunan menjadi Rp 24,57 triliun. "Sedangkan pada tahun 2022, kami memperkirakan hasil *marketing sales* enam emiten properti bakal naik 11% secara yoy menjadi Rp 27,29 trili-

un," terang Aurelia.

Aurelia dan Isnaputra memperkirakan, pada tahun ini, permintaan properti di segmen menengah ke bawah akan tetap kuat. Sebab biaya kredit kepemilikan rumah (KPR) turun. Selain itu, bank agresif menawarkan KPR.

Pertumbuhan *marketing sales* pada tahun ini bisa lebih kuat karena didukung lebih banyak peluncuran proyek baru yang menasar segmen menengah ke bawah. Rata-rata, harga jual developer juga turun 7% menjadi Rp 1,43 miliar per unit di 2020 lalu.

Maybank Kim Eng memperkirakan tren ini akan berlanjut. "Sebab, permintaan masuk

segmen menengah-atas belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan," jelas Aurelia dan Isnaputra dalam riset.

Analisis CGS CIMB Aurelia Amanda Barus, dalam risetnya, juga menuliskan, permintaan properti masih cukup besar. Apalagi, ada relaksasi kepemilikan asing yang mendukung permintaan properti di Indonesia. "Tapi kami memperkirakan kenaikan pada *marketing sales* para pengembang akan terjadi secara bertahap, mengingat Covid 19 masih berlangsung," ujar dia.

Karena itu, Aurelia Amanda yakin, PWON akan menjadi emiten yang menerima manfaat paling besar jika asing

boleh memiliki properti di Indonesia. CTRA juga akan diuntungkan karena memiliki *landbank* siap pakai di tengah Jakarta yang bisa dimanfaatkan sebagai hunian premium.

CGS CIMB memberi rekomendasi *overweight* saham properti. Maybank Kim Eng juga menilai sektor properti cukup positif. Maybank Kim Eng Sekuritas memilih PWON sebagai *top pick* saham emiten properti karena potensi pertumbuhan *marketing sales* tahun ini paling tinggi.

Hitungan Maybank Kim Eng, tahun ini PWON bisa mencetak kenaikan *marketing sales* 46% secara *year on year* jadi Rp 1,49 triliun. ■

Prediksi Rupiah

Masih Mewaspada Yield US Treasury

JAKARTA. Penguatan imbal hasil (*yield*) US treasury di akhir pekan lalu berpotensi memberi sentimen negatif bagi rupiah. Tapi, sentimen ekspektasi pemulihan ekonomi akan menjaga nilai tukar rupiah.

Menurut Presiden Komisaris HFX International Berjangka Sutopo Widodo, kurs rupiah masih berpotensi menguat seiring program vaksinasi yang dijalankan pemerintah. Ada ekspektasi ekonomi bisa pulih lebih cepat tahun ini.

Tapi Analis dan Founder Traderindo.com Wahyu Tribowo Laksono menilai kurs rupiah bisa bergerak melemah. Meski Indonesia gencar melakukan vaksinasi, realisasinya masih kalah dengan apa yang dilakukan AS.

Yield US treasury juga kembali naik ke level 1,63%. Selain itu, arus modal asing kembali keluar dari pasar modal Indonesia sehingga membawa dampak negatif pada rupiah.

Pada hari ini, Senin (15/3), Wahyu memprediksi kurs rupiah akan bergerak pada kisaran Rp 14.300-Rp 14.400. Senada, Sutopo memperkirakan rupiah akan bergerak di antara Rp 14.300-Rp 14.400 per dollar AS.

Pada Jumat (12/3), kurs rupiah di pasar *spot* menguat 0,25% jadi Rp 14.385 per dollar AS. Sedangkan kurs tengah rupiah Bank Indonesia menguat 0,35% jadi Rp 14.371 per dollar AS dari hari sebelumnya.

Achmad Nurjaman Jatnika

Harga Komoditas Sepekan
(5/3/2021-12/3/2021)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg

Minyak Mentah
66,09 | 65,61
-0,73%
Pengiriman April 2021
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per barel)

CPO (ICDX)
13.435 | 14.415
7,29%
Pengiriman Mei 2021
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia
(ICDX) (Rupiah per kilogram)

CPO (MDEX)
918,76 | 1.001,58
9,01%
Pengiriman Mei 2021
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)
(Dollar AS per ton)

Batubara
82,55 | 87,75
6,29%
Pengiriman April 2021
Batubara Newcastle di Bursa ICE
(Dollar AS per ton)

Emas Batangan
918.000 | 929.000
1,19%
Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk
Emas batangan seberat 1 gram
(Rupiah per gram)

Emas Berjangka
1.698,50 | 1.719,80
1,25%
Pengiriman April 2021
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per ons troy)



DATEJUST

Arloji terklasik Rolex, Datejust adalah jam tangan kronometer kedap air otomatis pertama yang memiliki jendela tampilan tanggal, dan senantiasa menjadi mahakarya yang menggambarkan esensi dari gaya yang tak lekang oleh waktu.

#Perpetual



OYSTER PERPETUAL DATEJUST 41

THE TIME PLACE

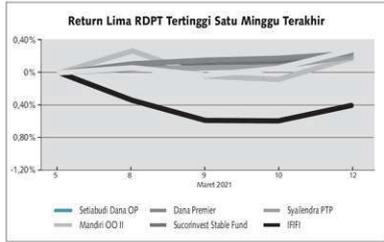
JAKARTA: ROLEX BOUTIQUE, PLAZA INDONESIA, LEVEL 1, #69A. TEL: (021) 2992 3982
PACIFIC PLACE, GROUND FLOOR, #12A-B. TEL: (021) 5140 2776
PLAZA SENAYAN, LEVEL 1, #125-127. TEL: (021) 572 5759
SURABAYA: TUNJUNGAN PLAZA 4, UPPER GROUND, #30. TEL: (031) 532 7991

ARLOJI YANG DITAMPILKAN TERGANTUNG KETERSEDIAAN

6 DATA PASAR

Kontan Senin, 15 Maret 2021

Reksadana Pendapatan Tetap (RDPT)



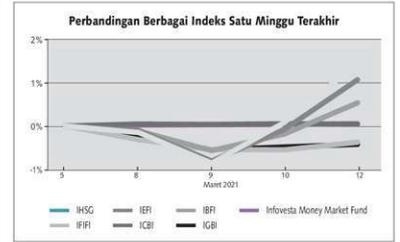
Reksadana Campuran



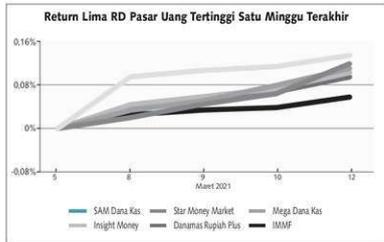
Reksadana Saham



Indeks Reksadana, Obligasi, dan IHSG



Reksadana Pasar Uang



RDPT Dollar



Penjelasan: Grafik ini mengacu pada pertumbuhan return harian lima reksadana dengan return tertinggi dari jenisnya pada periode satu minggu ke belakang. Reksadana yang dipilih harus sudah berusia satu tahun pada tanggal pengamatan dan memiliki dana kelolaan minimal Rp 25 miliar. Semakin tinggi angka return menunjukkan performa yang baik. Angka return tertinggi dan terendah menunjukkan range (kisaran) pergerakan return reksadana. Annualized risk (risiko disetahunkan) menunjukkan risiko reksadana yang dihitung dengan metode standar deviasi disetahunkan, semakin tinggi angka ini merefleksikan risiko yang semakin besar.

Indeks Reksadana adalah indeks yang dikembangkan oleh PT Infovesta Utama sebagai sarana indikator untuk melihat perkembangan kinerja reksadana di Indonesia. Indeks dihitung dengan merata-rata return harian reksadana yang telah berumur satu tahun dan memiliki dana kelolaan di atas Rp 25 miliar untuk masing-masing jenis dengan menggunakan konsep equal weighted. Perhitungan indeks tidak memperhitungkan dividen dan dimulai pada angka 1.000 pada 2 Januari 2001.

Infovesta Bond Index adalah indeks obligasi yang dikembangkan oleh PT Infovesta Utama untuk digunakan sebagai indikator

pembandingan dalam menilai kinerja Reksadana Pendapatan Tetap. Indeks dibuat menggunakan konsep weighted average (rata-rata terbimbang) berdasarkan nominal obligasi yang beredar terhadap pergerakan obligasi yang berbasis kupon tetap (fixed rate) dengan mengamati perubahan harga masing-masing obligasi, akumulasi kupon harian dan hasil reinvestasi kupon obligasi pada tingkat suku bunga sebesar yield to maturity. Indeks dimulai pada angka 1.000 pada 1 Januari 2001 untuk Infovesta Government Bond Index (IGBI) dan angka 1.000 pada 3 Oktober 2005 untuk Infovesta Corporate Bond Index (ICBI).

Disclaimer: Laporan keuangan ini dibuat oleh PT Infovesta Utama untuk kepentingan informasi semata dan tidak dibenarkan untuk menggunakannya sebagai satu-satunya alat pengambilan keputusan jual atau beli. Informasi dalam laporan ini diambil dari berbagai sumber yang dianggap terpercaya. Meskipun demikian, kami tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan informasi tersebut. Oleh sebab itu, Harian KONTAN dan PT Infovesta Utama tidak bertanggung jawab atas segala keuntungan ataupun kerugian yang terjadi.



Pasar Uang Antar Bank (PUAB) 12 Maret 2021

Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Tertimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Overnight	115.000,00	1	0,06000	0,06000	0,06000
2-4 Hari	351.000,00	6	0,05000	0,10000	0,06892
1 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
2 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
3 Minggu	150.000,00	1	0,16000	0,16000	0,16000
>3 Bulan	50.000,00	2	0,20000	0,20000	0,20000
Keseluruhan	666.000,00	10	0,05000	0,20000	0,09773

Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Tertinggi (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Tertimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Overnight	1.497.000,00	19	2,78000	2,80000	2,79430
2-4 Hari	455.000,00	4	2,92000	2,95000	2,94341
1 Minggu	260.000,00	4	3,15000	3,55000	3,36346
2 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
3 Minggu	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
1 Bulan	0,00	0	0,00000	0,00000	0,00000
Keseluruhan	2.212.000,00	27	2,78000	3,55000	2,89187

Komoditas 14 Maret 2021

Komoditi	Satuan	Pasar	Sebelum	Penutupan	Δ
Emas	\$/Troy Oz	Comex	1.723,11	1.727,08	3,97
Perak	\$/Troy Oz	Comex	26,11	25,93	-0,18
Nikel	\$/MT	LME	16.080,00	16.467,00	387,00
Timah	\$/MT	LME	24.885,00	26.100,00	1.215,00
Tembaga	\$/MT	LME	8.917,00	9.048,00	131,00
Aluminium	\$/MT	LME	2.168,50	2.181,50	13,00
Minyak Mentah	\$/BBL	Nymex	66,02	65,61	-0,41
Gas Alam	\$/mmbtu	Nymex	2,67	2,60	-0,07
Kapas	\$/Ton	Nymex	88,35	87,56	-0,79
CPO	Ringgit/BBL	Mdex	3.974,00	4.060,00	86,00
Karet	\$/Kg	Mdex	133,33	133,18	-0,15
Kopi	Cent/LB	NYBOT	132,35	133,00	0,65
Kakao	\$/Ton	NYBOT	2.593,00	2.570,00	-23,00
Beras	\$/CWT	CBBOT	13,02	12,99	-0,03
Jagung	cent/bu	CBOT	538,50	539,00	0,50
Gula	Cent/lb	NYBOT	16,36	16,13	-0,23

Keterangan bursa berjangka: CBOT: Chicago Board of Trade, CME: Chicago Mercantile Exchange, NYBOT: New York Board of Trade, MDEX: Bursa Malaysia Derivative Berhad, LIFFE: London International Financial Futures Exchange, LME: London Mercantile Exchange, NYMEX: New York Mercantile Exchange, IPE: International Petroleum Exchange.

Analisis Teknikal

WD Watch List®

Zone	Stock	+/-	%	Trx	S	Close	R	Colors	Bodies	Oscillator	Candle	V Ratio	MACD	
1	CARE	2	1,8	44,6	306	344	362	2-Greens	3-Whites			1,3	↑ 37	
	BMRI	1	225	3,5	528,9	6.375	7.150	2-Greens			Gap Up	1,3	↑ 7	
	PWON	1	15	2,6	65,3	560	600	3-Greens	2-Whites			1,1	↑ 1	
	KLBF	1	10	0,6	113,8	1.545	1.595	2-Greens	2-Whites			1,1	↑ 6	
2	IHSG	94	1,5	11,665	6.200	6.358	6.379	2-Greens	2-Whites		Gap Up	1,1	↑ 3	
	INDF		-25	-0,4	88,5	6.100	6.375	2-Greens	2-Whites		Bollinger	1,1	↑ 12	
	PTEA	130	5	121,2	2.600	2.730	2.760	2-Greens			Stochastic		↑ X	
	ADRO	40	3,4	205,4	1.165	1.210	1.230	2-Greens			Stochastic		1,3	SW 18
	TLKM	50	1,5	345,7	3.290	3.450	3.510	2-Greens	2-Whites			Gap Up		↑ X
	JSMR	90	2,1	27,6	4.050	4.470	4.560	4-Greens	2-Whites		Stochastic		Gap Up	↑ 2
	HMSR	35	2,5	50,3	1.400	1.435	1.465	4-Greens	2-Whites			Stochastic		↑ 7
	SMGR	125	1,1	57,2	10.925	11.425	11.700	3-Greens						↑ 7
	TOWR	65	5,5	91,8	1.150	1.240	1.275	2-Greens	2-Whites					↓ 2
	BNNI	100	1,7	229,9	5.900	6.150	6.375	2-Greens	2-Whites					↑ X
3	AKRA	20	0,6	59,9	3.350	3.590	3.740	2-Greens	3-Blacks					↑ 3
	BBCA	300	0,9	506,1	33.025	33.825	35.600	2-Greens	4-Blacks					↓ 3
	MNCN	5	0,5	27,9	1.070	1.085	1.150	2-Greens						↑ 10
	TBIG	-10	-0,5	73,1	2.030	2.100	2.230	2-Greens						↓ 22
	BBR1	-50	-1,1	640,6	4.450	4.580	4.870	4-Blacks						↓ 4
	UNWR	125	1,9	46,3	6.550	6.700	7.175	2-Greens			Stochastic			↓ 15
	GGRM	-25	-0,1	63,9	36.225	36.225	38.850	2-Greens			Engulfing			↑ 6
	ICBP	0	0	57,6	8.325	8.375	9.000	2-Greens						↑ 2
	PGAS	25	1,8	61,1	1.375	1.410	1.530	2-Greens			Stochastic			↓ 2
	BBTN	-15	-0,8	137,1	1.955	1.975	2.160	3-Reds						↓ 1
4	EXCL	30	1,4	33,3	2.120	2.150	2.370	2-Greens			Stochastic			↑ 10
	ASII	50	0,9	479,9	5.425	5.475	6.100	3-Blacks						↑ X
	UNTR	25	0,1	153,8	21.200	21.225	23.650	3-Blacks						↓ 1
	BRPT	45	4,4	33,8	1.000	1.060	1.185	2-Greens	2-Whites		Stochastic			↑ 14
	BRIS	50	1,9	84,2	2.570	2.620	2.960	2-Greens			Stochastic			↓ 6
	AGRO	90	7,8	223	1.155	1.245	1.415	2-Greens			Stochastic			↓ 33
	WSKT	25	1,8	71,9	1.390	1.415	1.610	2-Greens			Stochastic			↓ 3
	MDKA	-10	-0,4	135,3	2.260	2.490	2.890	4-Blacks						↓ 5
	ANTM	190	8,5	1.267	2.230	2.420	2.970	2-Greens			Stoch+BB			↑ 11
	WIKA	-10	-0,6	109,2	1.570	1.640	2.030	8-Reds	4-Blacks		Stochastic			↓ 16
INTK	110	2,4	486,7	4.530	4.640	6.475	2-Greens			Sto+RSI+BB			↓ 9	

Untuk informasi workshop, grafik saham pilihan, dan konsultasi terkait WD Watch List, silakan kirim email ke =meta-noia+subscribe@googlegroups.com

WD Watch List & WD Penny List merupakan pemetaan status & potensi teknik saham-saham di Bursa Efek Indonesia. WD Watch List memetakan IHSG & 34 saham dengan nilai transaksi yang tinggi, sementara untuk >416 saham/efek selebihnya, dipilih 35 saham yang nilai transaksinya tertinggi dan dipetakan di WD Penny List

PENJELASAN ISTILAH & WARNA LATAR:
Price Status:
Stock: Ticker/code saham. Angka indeks menunjukkan jumlah hari sejak berada/masuk di zona 1. Arti warna

latar kolom stock: Hitam -> Rebound, abu-abu -> Breakout dan Uptrend, +/- & : Perubahan harga. Trx: Perkiraan nilai transaksi (dalam miliar rupiah). Kolom Trx berlatar abu-abu menandai 5 nilai transaksi tertinggi pada masing-masing tabel dan perkiraan nilai transaksi BEI. S: Support, level dimana penurunan harga kemungkinan akan terhambat. Close: Harga penutupan. Kolom Close berlatar abu-abu menunjukkan saham memiliki nilai PER <= 10. R: Resistance, level dimana kenaikan harga kemungkinan akan terhambat. Kolom R berlatar abu-abu menunjukkan saham memiliki nilai PBV <= 1.

Technical Indicators:
Sinyal-sinyal teknik dipetakan pada kolom Technical Indicators. Sinyal bullish ditandai latar putih/tanpa warna, sebaliknya sinyal bearish ditandai latar hitam. Kolom yang kosong menunjukkan tidak adanya sinyal teknik yang muncul. Colors: Perulangan status harga (abu-abu: harga naik, hitam: harga turun), contoh: 3-abu-abu berarti harga telah naik 3 hari berturut-turut. Bodies: Perulangan warna candlestick body (White: Close>Open, Black: Close<Open), contoh: 3-Whites: Close>Open selama 3 hari berturut-turut. Oscil-

Berdasarkan Data Penutupan Bursa 12 Maret 2021

WD Penny List®

Zone	Stock	+/-	%	Trx	S	Close	R	Colors	Bodies	Oscillator	Candle	V Ratio	MACD	
1	ABBA	4	2,6	90,6	73	159	220	4-Greens	4-Whites		Sto+RSI+BB	Long US	4,2	

LAPORAN KEUANGAN

PT. Bank Jabar Banten Syariah



"Mitra Amanah Usaha Masalahah"

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam jutaan rupiah)			
No.	POS-POS	2020	2019
ASET			
1.	Kas	80.936	76.787
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	894.510	925.477
3.	Penempatan pada bank lain	16.903	103.679
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	1.708.416	738.985
6.	Tagihan atas surat dengan janji dijual	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang murabahah	3.750.523	3.601.625
b.	Piutang istishna'	1.283	2.828
c.	Piutang Multijasa	-	-
d.	Piutang qardh	149.980	78.513
e.	Piutang sewa	34	57
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	Mudharabah	166.283	178.172
b.	Musyarakah	1.693.440	1.540.921
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	12.952	13.248
11.	Penyertaan	-	-
12.	Aset Keuangan Lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif / Salam	(160.239)	(133.125)
14.	Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/-	-	-
15.	Persediaan	-	-
16.	Ases tidak berwujud	8.781	9.824
17.	Aset tetap dan inventaris	296.648	301.515
18.	Aset Non Produktif	-	-
a.	Properti terbengkalai	-	-
b.	Aset yang diambil alih	13.197	13.847
c.	Rekening tunda	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	250.707	270.849
TOTAL ASET		8.884.354	7.723.202
LIABILITAS DAN EKUITAS			
1.	Dana simpanan wadiah	-	-
a.	Giro	133.075	162.428
b.	Tabungan	347.019	262.983
2.	Dana investasi non profit sharing	-	-
a.	Giro	379.321	338.335
b.	Tabungan	1.013.107	883.554
c.	Deposito	4.792.028	4.140.950
3.	Uang Elektronik	-	-
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	142.200
5.	Liabilitas kepada bank lain	70.166	210.943
6.	Liabilitas spot dan forward	-	-
7.	Surat berharga diterbitkan	290.000	120.000
8.	Liabilitas akseptasi	-	-
9.	Pembiayaan diterima	543.086	479.345
10.	Setoran jaminan	1.545	1.571
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	107.052	112.648
13.	Dana investasi profit sharing	-	-
14.	Keuntungan minoritas (Minority Interest)	-	-
TOTAL LIABILITAS		7.676.399	6.854.857
EKUITAS			
15.	Modal disetor	-	-
a.	Modal dasar	2.000.000	2.000.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(154.110)	(489.110)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
16.	Tambahan modal disetor	-	-
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal tambahan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
17.	Penghasilan komprehensif lainnya	-	-
a.	Keuntungan	87.171	87.171
b.	Kerugian	(5.063)	(5.991)
18.	Cadangan	-	-
a.	Cadangan umum	34.225	34.225
b.	Cadangan tujuan	-	-
19.	Laba (rugi)	-	-
a.	Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(757.950)	(773.349)
b.	Laba (rugi) tahun berjalan	3.682	15.399
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN		1.207.955	868.345
KEPADA PEMILIK		1.207.955	868.345
TOTAL EKUITAS		1.207.955	868.345
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.884.354	7.723.202

LAPORAN LABA - RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Per 1 JANUARI 2020 s/d 31 DESEMBER 2020 dan 2019 (dalam jutaan rupiah)			
No.	Keterangan	2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a.	Pendapatan dari piutang	-	-
i.	Murabahah	419.403	422.864
ii.	Istishna'	304	555
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	15.684	10.818
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari bagi hasil	-	-
i.	Mudharabah	18.035	20.890
ii.	Musyarakah	148.118	148.432
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan sewa	1.940	2.317
d.	Lainnya	65.011	72.489
2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-			
a.	Non profit sharing	(312.157)	(318.577)
b.	Profit sharing	-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil			
		357.338	359.788
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1. Keuntungan / kerugian dari peningkatan / penurunan nilai wajar aset keuangan			
2.	Keuntungan / kerugian dari penurunan / peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3.	Keuntungan / kerugian penjualan aset keuangan	-	-
4.	Keuntungan / kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
5.	Keuntungan / kerugian dari penyetoran dengan equity method	-	-
6.	Keuntungan / kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8.	Dividen	-	-
9.	Komis/provisi/fee dan administrasi	31.377	22.000
10.	Pendapatan lainnya	3.961	16.207
11.	Beban bonus wadiah -/-	-	-
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	(14.014)	(3.032)
13.	Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris) -/-	(1.951)	-
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(142.770)	(148.251)
15.	Beban tenaga kerja -/-	(10.238)	(10.448)
16.	Beban lainnya -/-	(190.784)	(192.961)
Pendapatan / -/ Beban Operasional Lainnya Bersih		(325.019)	(316.485)
LABA/RUGI OPERASIONAL		32.319	43.303
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1. Keuntungan / kerugian penjualan aset tetap dan inventaris			
2. Pendapatan / beban non operasional lainnya			
		(250)	(829)
LABA / RUGI NON OPERASIONAL		(250)	(829)
LABA / RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		32.069	42.474
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan / kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	1.189	1.968
c.	Lainnya	(282)	(492)
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
a.	Keuntungan / kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan / kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui	-	-
c.	Lainnya	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		927	1.476
TOTAL LABA / RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.609	16.875
LABA (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK		3.682	15.399
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		3.682	15.399
TOTAL LABA (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		4.609	16.875
PEMILIK		4.609	16.875
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		4.609	16.875
DIVIDEN			

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)M Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (dalam jutaan rupiah)					
KETERANGAN		2020	2019		
KOMPONEN MODAL		1.047.595	671.736		
I. Modal Inti (Tier 1)					
1.1.	Modal Inti Utama (CET 1)	-	-		
1.2.	Modal Dieter (Setelah dikurangi Saham Treasury)	1.845.890	1.510.890		
1.3.	Cadangan Umum	-	-		
1.4.	Cadangan Tambahan Modal	-	-		
1.5.	Agio / Disagio	-	-		
1.6.	Modal Sumbangan	34.225	34.225		
1.7.	Labarugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	(757.950)	(773.349)		
1.8.	Labarugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	3.682	15.399		
1.9.	Selisih karena penjabaran laporan keuangan	-	-		
2.0.	Dana setoran modal	-	-		
2.1.	Waran yang diterbitkan	-	-		
2.2.	Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-		
2.3.	Pendapatan Komprehensif lain	(5.063)	(5.991)		
2.4.	Saldo Surplus revaluasi aset tetap	87.171	87.171		
2.5.	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(38.117)	(44.824)		
2.6.	Selisih kurang jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading	(13.197)	(13.847)		
II. Modal Pelengkap					
3.	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	19.923	16.061		
4.	Agio atau disagio yang berasal dari penyetoran instrumen modal pelengkap	-	-		
5.	Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATM Risko Kredit)	19.923	16.061		
6.	Cadangan tujuan	-	-		
7.	Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-		
8.	S1 Simkin Fund	-	-		
9.	S2 Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-		
TOTAL MODAL		1.067.519	687.797		
ASAS TERIMBANG MENURUT RISIKO					
1.	ATMR RISKI KREDIT	3.725.961	3.909.651		
2.	ATMR RISKI PASAR	705.460	689.858		
3.	ATMR RISKI OPERASIONAL	4.421.421	4.599.509		
TOTAL ATMR		8.852.842	9.209.018		
RISIKO KPM SEJAU PROFIL RISIKO		10,26%	10,31%		
ALOKASI PEMENUHAN KPM					
Dari CET 1	4,50%	4,50%	Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%
Dari AT 1	0,00%	0,00%	Countercyclical	0,00%	0,00%
Dari Tier 2	0,45%	0,35%	Capital Surcharge untuk D-SB	0,00%	0,00%

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	2020	2019
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Tagihan pinjaman yang belum ditarik	-	-
2.	Posisi pembelian spot dan forward yang masih	-	-
3.	Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	Facilitas pembiayaan kepada nasabah yang	2.014	2.608
a.	Committed	-	-
b.	Uncommitted	203.250	227.878
2.	Intervensi LC yang masih berjalan	-	-
3.	Posisi penjualan spot dan forward yang masih	-	-
4.	Lainnya	-	-
III. TAGIHAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diberikan	35.461	30.895
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	10	10
a.	Mudharabah	-	-
b.	Musyarakah	-	-
c.	Sewa	-	-
d.	Bagi hasil	-	-
e.	Lainnya	-	-
3.	Lainnya	-	-
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diberikan	22.219	29.190
2.	Lainnya	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2020 dan 2019

Keterangan	2020	2019
RASIO KINERJA		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum KPM	24,14%	14,95%
2. Aset Produktif bermasalah dan Aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,37%	2,43%
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,86%	2,78%
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,03%	1,93%
5. NPF Gross	5,28%	3,54%
6. NPF Net	2,89%	1,90%
7. Return On Assets (ROA)	0,41%	0,50%
8. Return On Equity (ROE)	0,51%	2,33%
9. Net Imbalan (NI)	5,14%	5,83%
10. Net Operating Margin (NOM)	0,06%	0,21%
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOP)	95,41%	93,93%
12. Cost to Income Ratio (CIR)	89,21%	92,86%
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total Pembiayaan	32,21%	31,76%
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,64%	93,53%
KEPATAHAN (Compliance)		
1. a. Prosentase Pelanggaran BMDP		
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b. Prosentase Pelampauan BMDP		
b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2. GWM Rupiah		
a. GWM Rupiah		
i. Hariian	0,50%	1,87%
ii. Rata - Rata	3,00%	3,00%
b. GWM Valuta Asing	0,00%	0,00%
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00%	0,00%

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Tanggal 31 Desember 2020

NO.	TRANSAKSI	2020		2019	
		Individual	Kolektif	Individual	Kolektif
1.	Penempatan pada bank lain	-	3.112	-	1.064
2.	Tagihan spot dan Forward	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki	-	640	-	930
4.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-
5.	Piutang Murabahah	10.220	74.348	34.638	91.791
6.	Piutang Istishna'	-	31	-	28
7.	Piutang Qardh	-	215	-	215
8.	Piutang Sewa	-	34	-	57
9.	Pembiayaan Mudharabah	-	10.232	-	8.237
10.	Pembiayaan Musyarakah	-	61.422	-	49.924
11.	Pembiayaan Lainnya	-	-	-	-
12.	Penyertaan	-	-	-	-
13.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-
14.	Transaksi Rekening Administ	-	-	-	-

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN Tanggal 31 Desember 2020 Net Revenue Sharing

Jenis Penempatan Dana	Saldo Awal				Produksi yang dapat dibagikan				Jenis Penempatan Dana				Saldo Akhir	Pendapatan yang diterima
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1. Penempatan														

Penyaluran Kredit Mulai Bertumbuh

Bank BUMN relatif mampu mencetak pertumbuhan kredit di awal tahun, terutama di segmen UKM

Dina Mirayanti Hutauruk, MAIZAL Walfajri

JAKARTA. Permintaan kredit di awal tahun 2021 sudah mulai bergerak naik, meskipun pandemi Covid-19 belum berakhir. Tercermin dari pencapaian penyaluran kredit sejumlah bank sepanjang Januari-Februari 2021.

Salah satunya Bank BNI. Penyaluran kredit bank berlogo angka 46 ini tumbuh 3,1% secara year on year (yoy) sepanjang dua bulan pertama tahun ini.

Mucharom, Sekretaris Perusahaan BNI mengatakan, kredit sudah mulai mengalir ke berbagai segmen. Kredit korporasi tumbuh 3% yoy dan kredit usaha kecil dan menengah (UKM) naik 14,4% yoy, terutama pada penyaluran kredit usaha rakyat (KUR). "Di segmen konsumen kredit pemilikan rumah (KPR) tumbuh 4% dan kredit *payroll* tumbuh 14,5%," kata ke KONTAN, Sabtu (13/3).

Di tengah pandemi Covid-19 ini, BNI tetap berupaya melakukan ekspansi secara

selektif dan hati-hati. Kredit diprioritaskan pada industri yang memiliki orientasi ekspor, padat karya dan ketahanan pangan.

Hingga akhir tahun ini BNI menargetkan penyaluran kredit tumbuh hingga 6% yoy. Sejumlah sektor usaha yang prospektif untuk dibiayai tahun ini seperti industri farmasi, transportasi, telekomunikasi, konstruksi, serta Manufaktur termasuk *pulp* dan *crude palm oil* (CPO).

Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga mencatat pertum-

buhan positif. Aestika Oryza, Sekretaris Perusahaan BRI menyatakan, penyaluran kredit hingga akhir Februari berjalan dengan baik sesuai dengan target. "Penopang utama masih kredit mikro, namun kredit korporasi juga mulai menunjukkan kinerja yang positif," ujarnya.

Pertumbuhan kredit di awal tahun didorong kondisi ekonomi yang mulai mengelliat dan program vaksinasi yang sedang berjalan. Hingga akhir tahun 2021, BRI menargetkan kredit tumbuh sekitar 6%-7%.

BRI melihat potensi pemberdayaan UMKM masih besar.

BRI akan menyiapkan *ticket size* kredit yang lebih kecil untuk segmen ultra mikro, menyediakan pinjaman dengan tenor lebih pendek dan memroses yang lebih cepat melalui aplikasi BRI Spot.

Sementara Presiden Direktur Bank Panin, Herwidayanti menjelaskan, pada dua bulan pertama ini relatif belum tumbuh dari posisi akhir tahun lalu. Pertumbuhan diharapkan terjadi mulai awal kuartal II-2021.

Memacu Digital Lending

MESKI bersaing dengan *fintech*, platform pinjaman digital perbankan masih terus digenjot. Bank Rakyat Indonesia (BRI) lewat platform Ceria berhasil mencetak *sales volume* Rp 61 miliar hingga pengujung tahun lalu. Direktur Konsumer BRI Handayani menargetkan tahun ini ada pertumbuhan digital lewat digital lending.

Bank Sahabat Sampoerna juga memiliki PDaja.com. Direktur *Finance & Business Planning* Bank Sampoerna, Henky Suryaputra menyatakan, sepanjang tahun 2020 penyaluran kredit lewat PDaja menurun akibat pandemi. Meski begitu penyaluran kredit lewat platform ini diproyeksikan bisa tumbuh di atas 20% tahun ini.

LAPORAN KEUANGAN PT. Bank Jabar Banten Syariah



LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Per 31 DESEMBER 2020 dan 2019
(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2020	2019
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
a.	Internal BUS	-	-
b.	Eksternal BUS	37	199
	Total Penerimaan	37	199
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat		
a.	Lembaga Amil Zakat	-	3
b.	Badan Amil Zakat	-	-
	Total Penyaluran	-	3
	Total Penerimaan	37	202

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KEBAJIKAN
Per 31 DESEMBER 2020 dan 2019
(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2020	2019
1.	Sumber dana kebaikan pada awal periode	1.023	657
2.	Penerimaan dana kebaikan		
a.	Infaq dan Sedekah	0	0
b.	Pengembalian dana kebaikan produktif	566	519
c.	Denda	31	56
d.	Penerimaan non halal	15	-
e.	Lainnya	-	-
	Total Penerimaan	611	575
3.	Penggunaan dana kebaikan		
a.	Dana kebaikan produktif	-	8
b.	Sumbangan	-	211
c.	Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-	220
	Total Penggunaan	-	429
4.	Naik (penurunan) sumber dana kebaikan	611	355
5.	Sumber dana kebaikan pada akhir periode	1.634	1.023

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TRIWULANAN
Per 31 DESEMBER 2020 dan 2019
(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	Portofolio A		Portofolio B		TOTAL	
		2020	2019	2020	2019	2020	2019
1.	INFORMASI AWAL PERIODE	46.640	47.231	-	-	46.640	47.231
2.	Sald Awal	-	-	-	-	-	-
3.	INFORMASI PERIODE BERJALAN	-	-	-	-	-	-
a.	Penerimaan dana	149	591	-	-	149	591
b.	Penarikan dana	-	-	-	-	-	-
c.	Keuntungan (rugi) Investasi	-	-	-	-	-	-
d.	Beban/biaya	-	-	-	-	-	-
e.	Fee/penerimaan bank	-	-	-	-	-	-
	Total Penerimaan	149	591	-	-	149	591
4.	INFORMASI AKHIR PERIODE	46.921	46.640	-	-	46.921	46.640
5.	Sald Akhir	-	-	-	-	-	-

LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Januari s/d 31 Desember 2020 dan 2019
(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2020	2019
1.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	698.505	683.485
2.	Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	(313.154)	(319.510)
3.	Pembayaran bagi hasil dana syariah temporer	-	-
4.	Pembayaran piutang yang sebelumnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi	(342.778)	(350.716)
5.	Penerimaan (pembayaran) pajak	42.673	13.258
6.	Kas diperoleh dari operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	698.505	683.485
7.	(Kenaikan) Penurunan dalam aktiva operasi:		
a.	Pembayaran	(107.515)	(754.107)
8.	Kenaikan (Penurunan) dalam liabilitas operasi:		
a.	Giro	(29.353)	(27.137)
b.	Tabungan	84.036	75.791
c.	Simpangan dari bank lain	-	17
d.	Surat investasi mudharabah (SMA) yang diterbitkan	(120.000)	(55.000)
e.	Dana syariah temporer	-	-
f.	Giro	41.300	28.173
g.	Tabungan	128.575	61.648
h.	Deposito Berjangka	508.294	612.659
i.	Kewajiban pada Bank Indonesia	(142.200)	142.200
j.	Pembayaran yang diterima	63.613	127.032
	Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional	469.324	224.544
9.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(10.487)	(11.342)
10.	Perolehan aset tetap	(10.487)	(11.342)
11.	Surat Berharga	(1.000.431)	(498.158)
12.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	335.000	(284.956)
13.	Penerimaan dari uang muka setoran modal	335.000	-
14.	(Penurunan)Kenaikan kas bersih kas dan setara kas	1.198.943	1.483.899
15.	Kas dan setara kas di awal tahun	992.349	1.198.943
16.	Kas dan setara kas di akhir tahun	2.191.292	2.682.842
17.	INFORMASI TAMBAHAN		
18.	Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:		
a.	Kas	80.936	76.787
b.	Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	894.510	925.477
c.	Giro dan Penempatan pada Bank Lain	16.903	196.679
	Jumlah Kas dan Setara Kas	992.349	1.198.943

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(dalam jutaan rupiah)

NO	POS-POS	BANK		KONSOLIDASI	
		2020	2019	2020	2019
ASET					
1.	Kas	3.603.607	3.077.532	3.689.045	3.160.771
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	7.541.892	12.686.190	4.836.401	13.246.666
3.	Penempatan pada bank lain	3.116.924	1.633.371	6.357.797	2.127.418
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	13.209.258	8.346.519	11.723.966	8.992.594
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	10.121.400	3.162.245	10.121.400	3.162.245
8.	Tagihan akseptasi	52.802	156.084	52.802	156.084
9.	Kredit yang diberikan	89.095.582	81.514.057	95.212.443	87.289.395
10.	Pembayaran syariah	-	-	-	-
11.	Penyerahan modal	1.890.201	1.555.201	42.124	42.124
12.	Aset keuangan lainnya	737.461	593.132	793.066	650.516
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-
a.	Surat berharga yang dimiliki	(21.188)	-	(21.188)	-
b.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(1.732.242)	(879.864)	(1.812.733)	(838.402)
c.	Lainnya	(3.852)	(1.369)	(4.096)	(3.562)
14.	Aset tidak berwujud	-	-	-	-
15.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	5.513.487	4.212.511	5.970.802	4.609.789
17.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris	(1.443.199)	(1.189.939)	(1.555.254)	(1.265.544)
18.	Aset non produktif	-	-	-	-
a.	Properti tepercaya	903	903	903	903
b.	Ajutan yang diambil	57.832	47.580	72.877	61.428
c.	Rekening lunda	-	-	-	-
d.	Aset antarkantor	-	-	-	-
19.	Aset lainnya	1.760.447	1.901.618	1.953.827	2.142.349
	TOTAL ASET	133.559.935	116.996.377	140.534.002	123.536.474
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro	19.183.117	20.688.315	19.664.259	21.109.070
2.	Tabungan	22.296.568	20.734.618	23.738.678	21.992.139
3.	Deposito	58.129.335	41.996.788	63.056.790	46.261.325
4.	Uang Elektronik	491	-	491	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	1.847.886	1.457.800	2.188.945	1.766.744
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	10	-	10	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
9.	Liabilitas akseptasi	52.802	156.084	52.802	156.084
10.	Surat berharga yang diterbitkan	5.229.163	4.483.909	5.229.163	4.483.909
11.	Pinjaman/Pembayaan yang diterima	10.709.758	8.257.002	11.300.357	8.791.691
12.	Setoran pinjaman	89.830	109.045	87.463	107.629
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	-	-
14.	Liabilitas lainnya	3.493.334	2.824.804	3.688.924	3.043.000
15.	Keperluan minoritas (minority interest)	-	-	46.276	49.789
	TOTAL LIABILITAS	120.978.402	104.375.487	128.974.478	111.543.634
EKUITAS					
16.	Modal dasar	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
17.	Modal yang belum disetor	(1.540.303)	(1.540.303)	(1.540.303)	(1.540.303)
18.	Salah yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-	-	-
19.	Tambahan modal disetor	1.058.541	1.058.541	1.058.541	1.058.541
20.	Labayo	3.295.303	2.998.165	2.545.956	2.229.009
a.	Tahun-tahun lalu	1.682.122	1.541.852	1.689.996	1.564.492
b.	Tahun berjalan	(825.044)	(879.586)	(927.825)	(884.429)
c.	Dividen yang dibayarkan	-	-	-	-
	TOTAL EKUITAS	12.581.533	12.620.890	11.559.524	11.992.840
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	133.559.935	116.996.377	140.534.002	123.536.474

LAPORAN RUGI LABA KOMPREHENSIF LAIN
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(dalam jutaan rupiah)

NO	POS-POS	BANK		KONSOLIDASI	
		2020	2019	2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga	11.874.889	11.297.366	12.620.678	12.050.325
2.	Beban Bunga	5.773.775	5.629.451	6.123.414	5.975.919
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	6.101.094	5.667.915	6.497.264	6.084.506
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya					
1.	Keuntungan (kerugian) dan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	92.475	25.851	92.475	25.851
2.	Keuntungan (kerugian) dan penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dan penurunan aset keuangan	424.289	58.092	424.289	58.092
4.	Keuntungan (kerugian) dan transaksi spot dan derivatif /forward (realised)	54.658	13.143	54.658	13.143
5.	Keuntungan (kerugian) dan penyerahan dengan equity method	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dan penjabaran transaksi valuta asing	12.427	(3.797)	12.427	(3.797)
7.	Pendapatan dividen	7.137	13.164	7.137	11.789
8.	Komis/provisi/fee dan administrasi	657.868	621.992	688.403	649.637
9.	Pendapatan lainnya	246.013	287.181	247.051	287.979
10.	Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)	(123.783)	(319.396)	(137.422)	(321.985)
11.	Kerugian terkait risiko operasional	(1.517)	(1.246)	(1.557)	(1.264)
12.	Beban tenaga kerja	(2.455.940)	(1.830.542)	(2.639.268)	(2.024.828)
13.	Beban promosi	(347.618)	(315.951)	(358.608)	(327.166)
14.	Beban lainnya	(2.498.573)	(2.235.518)	(2.674.723)	(2.418.633)
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3.824.564)	(3.707.027)	(4.288.136)	(4.071.183)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	2.176.530	1.960.888	2.212.126	2.011.323
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-	-	(35)
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(45.978)	(34.513)	(44.098)	(33.326)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(45.978)	(34.513)	(44.098)	(33.361)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	2.130.552	1.926.375	2.168.028	1.977.962
PAJAK PENGHASILAN					
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(408.983)	(323.230)	(410.198)	(325.102)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(39.447)	(61.293)	(67.834)	(88.368)
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1.682.122	1.541.852	1.689.996	1.564.

Jumlah Peserta Restrukturisasi Polis Bertambah

Kian banyak nasabah ritel ikut restrukturisasi Jiwasraya

Ferrika Sari, Adrianus Octaviano

JAKARTA. Proses restrukturisasi polis asuransi Jiwasraya terus bergulir. Setelah sempat mandek akibat penolakan dari pemegang polis ritel, seiring waktu jumlah nasabah yang meneken restrukturisasi polis kian bertambah.

Hingga Jumat (12/3) kemarin, sudah 75,51% pemegang polis *bancassurance* menyetujui restrukturisasi dari total polis dari segmen ini. Sementara pemegang polis dari korporasi dan ritel masing-masing sudah mencapai 63,90% dan 33,35%.

Dengan realisasi itu, manajemen Jiwasraya menargetkan program restrukturisasi bisa rampung pada 31 Mei 2021 depan. "Kami berharap, pemegang polis dapat segera melakukan restrukturisasi sebagaimana yang telah diumumkan program ini mulai pada 11 Desember 2020," kata R Mahelan Prabantariko, Koordinator Juru Bicara Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya, Minggu (14/3).

Setelah restrukturisasi rampung, dilanjutkan ke tahap pemindahan polis ke IFG Life, yang merupakan anak usaha Indonesia Financial Group (IFG). Rencananya, pemindahan polis terealisasi pada Juni 2021. "Prinsipnya, perpin-

dahan polis bersamaan dengan penambahan modal atau PMN," terangnya.

Untuk menambah jumlah

Sudah ada 75% lebih nasabah *bancassurance* ikut restrukturisasi.

nasabah, Jiwasraya juga telah menyiapkan 1.094 agen dan ratusan pegawai yang tersebar di kantor pusat dan wila-

yah. Mereka bertugas melakukan sosialisasi program restrukturisasi polis Jiwasraya. Melalui strategi tersebut, Jiwasraya optimistis, program restrukturisasi bisa diikuti seluruh nasabah.

Proses restrukturisasi tidak selalu berjalan mulus. Sudah beberapa kali asuransi pelat merah ini menghadapi gugatan dari nasabah.

Pokok gugatannya mulai dari perbuatan melawan hukum, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) hingga wanprestasi. Sejauh ini, berbagai gugatan itu bisa dilalui.

Kresna Masih Proses PKPU

PROSES perdamaian antara kreditor dengan PT Kresna Life dalam perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) belum bisa berjalan. Pasalnya ada kreditor Kresna yang mengajukan keberatan atas putusan perdamaian dari pengadilan.

Ketua Tim Penyelesaian Polis (TPP) Kresna Life, Supriyadi mengatakan bahwa saat ini proses perdamaian dengan kreditor sudah disahkan. Ia bilang bahwa Kresna akan menjalankan isi perjanjian perdamaian yang berisi skema pembayaran dan tahapan penyelesaian. "Debitur akan menjalankan rencana sesuai proposal yang disepakati sebagian besar kreditor," ujar Supriyadi.

Hanya saja, Supriyadi mengatakan bahwa proses menjalankan rencana masih tertunda lantaran beberapa kreditor melakukan upaya kasasi terhadap putusan perdamaian. "Rencana penyelesaian akan tertunda menunggu hasil putusan kasasi," kata Supriyadi.

KINERJA ASURANSI

Dana Kelolaan Perusahaan Asuransi Tetap Meningkatkan

JAKARTA. Di saat pandemi, perusahaan asuransi masih mencatatkan kenaikan dana kelolaan atau *asset under management* (AUM). Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan asuransi masih terjaga dalam pengelolaan investasi.

BNI Life merupakan salah satu pemain asuransi yang masih memiliki pertumbuhan AUM di tahun 2020. Direktur Bisnis BNI Life, Neny Asriani mengungkapkan, AUM investasi BNI Life sebesar Rp 19 triliun atau naik 14,5%.

Di tahun 2019, AUM investasi BNI Life sebesar Rp 16,6 triliun. "AUM investasi di BNI Life pada tahun 2020 lalu sebesar Rp 19 triliun dengan total aset pengelolaan sebesar Rp 20,6 triliun (*unaudited*)," kata Neny kepada KONTAN akhir pekan lalu.

Portofolio di BNI Life terda-

pat empat jenis. Yakni reksadana, obligasi, deposito dan saham. Di tahun 2020, portofolio terbesar ada di reksadana yakni sebesar 62%. Lalu obligasi sebesar 33%, deposito berjangka sebesar 3%, dan terakhir saham sebesar 2%.

Di tahun 2021 ini, BNI Life

BNI Life meningkatkan penjualan, baik reguler maupun unitlink.

akan menggenjot kinerja. Neny mengungkapkan target pendapatan premi BNI Life di tahun ini mencapai Rp 5 triliun. Untuk mencapai target tersebut, BNI Life akan me-

tingkatkan penjualan produk, baik premi reguler maupun produk unitlink. "Di masa pandemi Covid-19 yang belum kunjung berakhir, BNI Life menghadirkan perlindungan optimal melalui produk asuransi BNI Life yang meng-cover Covid-19," ujar Neny.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) juga mencetak pertumbuhan AUM. *Chief Investment Officer* Allianz Life, Ni Made Daryanti mengungkapkan Allianz Life mencatatkan AUM sebesar Rp 42,7 triliun di 2020.

Sedangkan pada tahun sebelumnya, total AUM Allianz Life sebesar Rp 40,2 triliun. "Kalau dibandingkan 2020 dan 2019, AUM Allianz tumbuh di tahun 2020 sekitar 6,27%," ujar Ni Made.

Adrianus Octaviano, Selvi M

Kami berharap, pemegang polis dapat segera melakukan restrukturisasi.

Mahelan Prabantariko, Koordinator Juru Bicara Percepatan Restrukturisasi

OJK Bantu Penguatan Ekonomi Jawa Barat



Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso (ketiga kiri) bersama sejumlah deputi berbincang dengan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (ketiga dari kanan) saat pertemuan di Gedung Pakuan, Bandung, Jawa Barat, Sabtu (13/3). Pertemuan tersebut membahas kolaborasi dalam penguatan perekonomian Jawa Barat sekaligus pemberian bantuan dari OJK kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam penanggulangan bencana.

ANTARA/Novrian Arbi

Suku Bunga Penawaran JIBOR 12 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55600 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,75533 %
6 Bulan	4,00000 %	3,95000 %	3,96400 %
12 Bulan	4,20000 %	4,15000 %	4,16467 %

Suku Bunga Penawaran JIBOR 5 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,75938 %
6 Bulan	4,00000 %	3,95000 %	3,97063 %
12 Bulan	4,20000 %	4,15000 %	4,17375 %

Sumber: LHBUBI

Konter

Astra Sedaya Finance Gaet Peringkat idAAA

JAKARTA. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) kembali memberikan peringkat idAAA untuk PT Astra Sedaya Finance (ASF) serta Obligasi Berkelanjutan IV dan Obligasi Berkelanjutan V yang masih beredar.

Selain itu, Pefindo menegakkan peringkat idAAA(sy) untuk Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I yang masih beredar. Prospek dari peringkat perusahaan adalah stabil. "Kemampuan emiten memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut dibandingkan emiten lain adalah superior," tulis Pefindo, Jumat (12/3).

Peringkat tersebut mencerminkan fungsi strategis perusahaan ini yang bagi pemegang saham, yaitu Grup Astra. Kemudian posisi pasar yang sangat kuat di pembiayaan mobil dan permodalan yang sangat kuat. Namun peringkat dibatasi oleh ketatnya persaingan di industri pembiayaan.

Peringkat dapat melorot jika terjadi penurunan tingkat dukungan yang material dari pemegang saham. Diindikasikan dari penurunan tingkat kepemilikan dan integrasi usaha dengan Grup Astra.

Pefindo memperkirakan, perusahaan ini dapat mengendalikan dampak Covid-19 terhadap profil kredit dan keunggulan kompetitif perusahaan yang kuat.

Ferrika Sari

OJK Masih Menggodok Aturan Produk Paydi

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih menggodok aturan mengenai pemasaran produk asuransi berbalut investasi (Paydi). Rancangan aturan tersebut juga sudah dibahas bersama asosiasi industri asuransi.

"Dalam regulasi ini, kami perlu memperhatikan beberapa poin penting. Misalnya, harus ada aktuaris perusahaan serta penjelasan spesifik produk atau transparansi produk," terang Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Riswinandi akhir pekan lalu.

Selain itu, ketentuan akan mengatur penyesuaian tata kelola investasi, termasuk profil calon pembeli polis. Ketentuan tersebut dibuat untuk mengantisipasi risiko praktik penjualan produk yang tidak sesuai ketentuan dan kebutuhan nasabah.

"Belajar dari pengalaman sebelumnya, banyak sekali yang masuk ke kita, terjadi komunikasi yang kurang baik saat akuisisi dan berdampak pada klaim. Jadi, kita harus jaga," jelas Riswinandi. Mengantisipasi dampak Covid-19, perusahaan asuransi mulai mengoptimalkan teknologi dalam menjalankan bisnis Paydi.

Ferrika Sari

Tabloid Kontan 15 Maret - 21 Maret 2021

Menyelamatkan Produk Lokal

E-commerce asing ,menjadi pintu masuk derasnya impor barang konsumsi. Produk impor ini jadi kompetitif karena banting harga atau predatory pricing. UMKM lokal pun terpinggirkan di tengah semaraknya perdagangan digital. Kondisi ini mendorong pemerintah menyiapkan regulasi yang mengatur tertib niaga di platform digital. Di lain pihak, ada UMKM lokal meraja dalam perdagangan digital. Bagaimana dongkrak daya saing produsen lokal ini?



Kontan layanan berlangganan 021-536 53 100 promo@kontan.co.id

Tabloid Kontan

Kontari WEBINAR

LIVE ON ZOOM

BASIC SOCIAL MEDIA MARKETING

(FACEBOOK DAN INSTAGRAM)

BATCH 9

Day 1: Preparing Content

- + Mencari/membuat gambar yang menarik untuk iklan produk Anda
- + Membuat caption yang bisa memancing orang untuk ingin tahu lebih banyak seputar produk Anda
- + Content apa saja yang layak dan tidak layak diiklankan

Day 2: Broadcasting Content

- + Mempersiapkan facebook dan instagram untuk periklanan
- + Melakukan deposit iklan
- + Men-setting target iklan dan menayangkannya
- + Memahami data setelah iklan ditayangkan

PEMBICARA

ROBERT HANSON

DIGITAL MEDIA SPECIALIST

17-18 MARET 2021

13.30 - 16.30 WIB

PENDAFTARAN

http://bit.ly/kafbig0

0819 9889 1119

TIKET 590K 499.5K



POWERED BY

KontariAcademy

GJTL Menyiapkan Capex US\$ 40 Juta

Selain melunasi akuisisi lahan, PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) akan menambah kapasitas pabrik ban truk dan bus

Arlyana Citra Rahayu

JAKARTA. Produsen ban PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) menyiapkan sejumlah agenda bisnis di sepanjang tahun ini. Secara umum, manajemen Gajah Tunggal melihat prospek bisnis tahun ini lebih cerah dibandingkan tahun lalu.

alat berat, serta pelunasan transaksi akuisisi tanah PT Softex Indonesia. Gajah Tunggal membeli tanah dari Softex Indonesia untuk ekspansi. Hal itu seiring dengan pemindahan fasilitas produksi Softex Indonesia ke Karangwang. Selain itu, lokasi tanah tersebut berdekatan dengan fasilitas Gajah Tunggal dan didukung akses yang sangat mudah dijangkau.

Sedangkan pada tahun 2020, GJTL mencatatkan penjualan bersih Rp 13,43 triliun atau turun 15,75% (yoy). Kendati demikian, produsen ban GT Radial ini mencatatkan kenaikan laba bersih 19,05% (yoy) menjadi Rp 320,38 miliar.

Penjualan di pasar domestik menurun sebesar 16,7% (yoy), sementara di pasar ekspor menurun 12% (yoy). Kisyuwono menjelaskan, keuntungan

meningkat karena Gajah Tunggal berhasil memanfaatkan penurunan harga bahan baku, serta langkah efisiensi yang dijalankan selama ini membawa pengaruh positif terhadap margin laba. "Harga bahan baku utama, seperti karet alam, karet sintetis dan carbon black serta harga bahan baku pendukung lainnya turun secara rata-rata selama tahun 2020. Bahan

baku berkontribusi 60%-65% terhadap biaya produksi perusahaan selama tahun 2020," ungkap Kisyuwono. Manajemen Gajah Tunggal terus mendorong dan melakukan langkah-langkah efisiensi dalam segala aspek operasional. Dia mencontohkan, GJTL meningkatkan produktivitas dan utilitas pabrik.

Merilis surat utang

Di sisi lain, GJTL akan menerbitkan surat utang sebesar US\$ 270 juta atau Rp 3,80 triliun. Rencana transaksi ini adalah untuk memperoleh pendanaan dari pihak yang tidak terafiliasi dengan GJTL, yaitu para investor global serta memperluas dan mendiversifikasi basis kreditur sehingga akses Gajah Tunggal untuk mengumpulkan pendanaan semakin luas. Dalam keterbacaan informasi Selasa (9/3) lalu, GJTL menjelaskan surat utang baru ini akan jatuh tempo selambat-lambatnya pada tahun 2026 atau jangka waktu lain yang ditentukan oleh direksi GJTL. Surat utang ini dijamin dengan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan GJTL beserta anak usahanya.

Tahun lalu, laba bersih GJTL tumbuh 19% menjadi US\$ 320,38 juta.

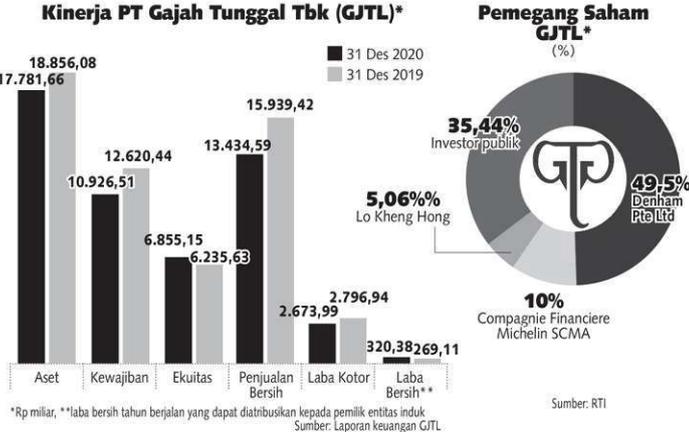


Table: Penjualan GJTL Berdasarkan Jenis Produk. Columns: Jenis Produk, 30 Sept. 2020, Kapasitas Terpasang, Kapasitas Tersedia, Utilitas*. Rows include Ban Radial Mobil Penumpang, Ban Radial Truk dan Bus, Ban Bias, Ban Sepeda Motor, Karet Sintetis, and Kain Ban.

AGENDA SARASWANTI ANUGERAH TBK

Harga CPO Meningkat, Bisnis Pupuk SAMF Bakal Tumbuh Subur Tahun Ini

JAKARTA. PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) meyakini prospek bisnis tahun ini akan subur. Emiten yang bergerak di bidang produksi dan distribusi Pupuk NPK non-subsidi ini memproyeksikan pendapatan 2021 tumbuh dobel digit.

berpotensi tumbuh tinggi. Hal ini lantaran perkebunan di Indonesia cukup luas dan menjadi daya tarik bahwa kebutuhan pupuk masih besar. "Gap antara potensi kebutuhan NPK non-subsidi dengan penggunaan NPK non-subsidi yang cukup besar sehingga menjadikan peluang bagi kami untuk terus meningkatkan produksi dan penjualan pupuk NPK non-subsidi," jelas dia, Minggu (14/3).

SAMF akan berupaya mengembangkan pasar baru, selain memacu penjualan di pasar yang sudah ada. Dadang menyatakan, sampai saat ini, Saraswanti belum memiliki rencana pengadaan kontainer maupun sarana transportasi untuk bahan baku pupuk. "Kami juga belum berencana menambah pabrik baru tahun ini," ucap dia.

na akan menambah satu mesin baru di tahun ini. Targetnya, dengan adanya mesin baru tersebut, mereka dapat menambah kapasitas produksi di kisaran 45.000 ton hingga 50.000 ton. "Sehingga kami mengharapakan kapasitas pada tahun ini bisa menjadi 645.000 ton hingga 650.000 ton per tahun," ungkap Dadang. Saat ini Saraswanti telah mendistribusikan pupuk ke wilayah-wilayah sentra perke-

bunan seperti Sumatera, Kalimantan dan Jawa. Dengan target produksi tersebut, manajemen SAMF optimistis pendapatan pada tahun ini bisa tumbuh 15% dibandingkan realisasi tahun lalu. Sementara itu, terkait rencana ekspansi, saat ini Saraswanti masih melihat dan menyesuaikan kondisi pasar. Sehingga pihaknya masih cenderung wait and see. Porsi kontribusi penjualan

pupuk ke perusahaan perkebunan kelapa sawit tercatat mencapai 80% terhadap total pendapatan SAMF. Alhasil, bisnis pupuk Saraswanti biasanya ikut terungkit ketika harga minyak sawit mentah (CPO) bergerak dalam tren positif. Sepanjang Januari hingga September 2020, SAMF mencatatkan penjualan sebesar Rp 994,89 miliar, naik 3,01% dibandingkan realisasi penju-

alan di periode sama 2019 sebesar Rp 965,78 miliar. Dari sisi bottom line, Saraswanti mengantongi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih sebesar Rp 73,23 miliar per 30 September 2020. Angka tersebut tumbuh 8,83% dibandingkan realisasi laba bersih di periode sama tahun 2019 yang senilai Rp 67,29 miliar.

Venny Suryanto

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK

GEDUNG ANEKA TAMBANG, UL. LETJEN T.B. SIMATUPANG NO. 1, LINGKAR SELATAN, TANJUNG BARAT, JAKARTA 12530, INDONESIA TEL. : (6221) 789 1234, FAX (6221) 789 1224 E-MAIL : corpsec@antam.com HOME PAGE : www.antam.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019. Table with columns for ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, 2020, and 2019. Includes sub-sections for ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, and EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019. Table showing changes in equity components like Modal ditempatkan dan diantar penuh, Saldo laba, and Surplus realisasi aset.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019. Table with columns for 2020 and 2019, showing revenue, expenses, and comprehensive income.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019. Table showing cash flows from operations, investing, and financing activities.

MANAJEMEN PERUSAHAAN and INFORMASI KEPEMILIHAN SAHAM. Includes names of directors and shareholders with their respective percentages.

Manajemen Perusahaan: Dana Amin, Hartono, S.T.M.Si, Ajiandri Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A., Ir. Angsi Sri Kuswardono, Dr. F. Dadan Kusdiana, M.Sc., Anon Herdianto, S.E., M.B.A., C.A., Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarbowo, S.H., M.Hum. Informasi Saham: PT Indonesia Asahan Aluminium (Pernaro) 65%, Masyarakat 35%, Dana Amin 100%.

Jika royalti naik signifikan, akan sulit untuk ekspor dan produksi batubara bisa turun.

Pandu P Sjahrir, Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)

Royalti Tinggi, Ekspor Batubara Bisa Terhambat

Perusahaan batubara keberatan royalti naik tinggi

Filemon A Hadiwardoyo, Azis Husaini

JAKARTA. Sejumlah perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) berharap tarif royalti tidak naik secara signifikan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh KONTAN, dalam waktu dekat ini akan terbit Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang mengatur kenaikan tarif royalti batubara.

Di sisi lain, kontrak sejumlah pemegang PKP2B seperti PT Kendilo Coal Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal akan habis pada tahun ini. Setelah kontrak diperpanjang, status PKP2B berubah menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK).

Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), Pandu P Sjahrir mengatakan, pihaknya sudah berdiskusi surat kepada Menteri Keuangan pada 8 Januari 2021. Namun surat itu belum berbalas.

Jika nanti royalti naik signifikan, produsen merasa keberatan. "Akan sulit untuk ekspor dan kemungkinan ada penurunan produksi batubara," kata dia kepada KONTAN, Jumat (12/3).
Direktur Eksekutif

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia menambahkan, karakteristik tambang PKP2B yang akan menjadi IUPK adalah tambang tua, sehingga biaya produksi semakin mahal karena harus menggali semakin dalam. Alhasil, besaran tarif royalti akan menentukan kelayakan ekonomi dalam produksi. "Jika royalti semakin tinggi, dampaknya tentu perusahaan akan mengurangi kegiatan pertambangan," kata dia, Jumat pekan lalu.

Menurut Hendra, efek pengurangan produksi bakal berujung pada menyusutnya penerimaan negara. Dampak lain yang mungkin timbul yakni pada ketersediaan pasokan untuk listrik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Hendra bilang, efek berikutnya bisa mempengaruhi kegiatan hilirisasi batubara dan

investasi lainnya. Saat ini para pengusaha batubara masih menanti keputusan pemerintah terkait penetapan tarif royalti.

Dalam usulan pengusahan sebelumnya, APBI memastikan ada potensi peningkatan negara sekitar 4%-7% dari setoran royalti IUPK hasil perbandingan operasi PKP2B merujuk hasil estimasi internal APBI.

Sementara itu, Direktur dan Corporate Secretary PT Bumi Resources Tbk (BUMI) Dileep Srivastava mengungkapkan, pihaknya masih menanti kebijakan pemerintah terkait penetapan royalti untuk dua anak usaha mereka, yakni PT Arutmin Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal (KPC).

"Kami menanti keputusan final pemerintah untuk besaran royalti yang akan diaplifikasikan," kata Dileep kepada KONTAN, Jumat (12/3) pekan lalu.

Sementara itu, KONTAN mencoba mengonfirmasi pembahasan royalti kepada pejabat Kementerian Keuangan. Hingga kemarin (14/3), Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Nathan Kacaribu belum bisa diminta konfirmasi. ■

Usulan Kenaikan Royalti Domestik dan Ekspor untuk PKP2B Versi APBI*

Harga Batubara	Royalti Domestik	Royalti Ekspor
Di bawah US\$ 70 per ton	14%	14%
US\$ 70-US\$ 80 per ton	14%	16%
US\$ 80-US\$ 90 per ton	14%	18%
US\$ 90 per ton ke atas	14%	20%

*Saat ini royalti 13,5%
Sumber: APBI

Pembangunan Jakarta International Stadium



ANTARA/Muhammad Adimaja

Pekerja menyelesaikan perakitan rangka atap saat pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) di Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta, Jumat (12/3). Rangka atap tersebut akan dilengkapi dengan fitur sky viewing deck, yang memungkinkan para pengunjung bisa menikmati pemandangan lapangan dari sisi atas stadion dan menggilingi lingkaran atap stadion.

INFRASTRUKTUR

Pemerintah Lelang Proyek Transmisi Listrik

JAKARTA. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan perusahaan swasta bisa menggarap proyek transmisi listrik. Hal ini akan masuk Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030.

Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Rida Muhyana bilang, saat ini pemerintihan masih terus mendiskusikan skema keterlibatan swasta di proyek transmisi listrik untuk masuk RUPTL yang tengah disusun. Pemerintah meminta masukan sejumlah pihak. Skema swasta masuk bisnis transmisi disebut-sebut dinanti oleh banyak investor.

Dengan mempertimbangkan kondisi keuangan PLN, swasta perlu didorong masuk

dalam lelang transmisi. Apalagi kebutuhan transmisi dinilai cukup besar.

Kendati demikian, Rida menjelaskan saat ini yang didorong pemerintah adalah pembangunan dilakukan pihak swasta, sementara pengelolaan tetap di tangan PLN. "Jadi disewakan, bisa jadi nanti skemanya build, own, operate, transfer (BOOT)," ujar dia, belum lama ini.

Pemerintah akan melaksanakan lelang transmisi setelah RUPTL 2021-2030 disahkan. Rida belum bisa memastikan kapan pengesahan RUPTL. Namun yang pasti, saat ini Kementerian ESDM bersama PLN masih terus membahas skema proyek transmisi ini. Meski saat ini swasta hanya

didorong membangun transmisi, menurut Rida, tak menutup kemungkinan pengoperasian transmisi akan bisa dilakukan pihak swasta. "Mungkin ke depannya swasta mau

Dulu pembangkit dibangun PLN, sekarang sudah bisa dibangun oleh IPP.

menjadi operatorship-nya," lanjut dia.

Rida pun memastikan, dengan tetap mendorong pengelolaan oleh PLN, maka hal itu tidak melanggar aturan yang

berlaku. Sejuah ini, ada banyak investor yang menyatakan minat untuk masuk dalam proses lelang yang akan dilakukan. "Sudah banyak yang bertanya, kapan mereka boleh membangun. Kenapa enggak? dulu pembangkit kan yang mau bangun cuma PLN, belakangan ada IPP (independent power producer), mereka operator. Sekarang transmisi dibuka, operatorship ada di PLN," ujar Rida.

Hingga akhir tahun lalu, realisasi jaringan transmisi listrik nasional yang beroperasi mencapai 61.506,08 kilometer sirkuit (kms). Adapun realisasi jaringan distribusi mencapai 1.007.289,37 kms.

Filemon Agung Hadiwardoyo

ECONOMIC DIGEST

Kebijakan Membangkitkan Ekonomi

Sudah lebih setahun pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak kasus positif pertama diumumkan pada 2 Maret 2020. Saat ini perekonomian domestik perlahan mulai bangkit sejalan dengan implementasi vaksin Covid-19 yang digalakkan oleh pemerintah.

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan perbaikan ekonomi Indonesia berlanjut pada tahun 2021 dan dapat tumbuh 4,8%. Namun, IMF juga memercami berbagai faktor risiko yang harus diantisipasi dari kondisi global yang penuh ketidakpastian seperti saat ini.

Risiko itu dapat muncul apabila pandemi Covid-19 berlangsung lebih lama, program vaksinasi tak berjalan lancar, munculnya varian virus baru, adanya kerentanan perbankan dan pengetatan kondisi keuangan global.

Kondisi pandemi telah memaksa seluruh lapisan masyarakat untuk mengubah pola hidup, beradaptasi dengan situasi terkini dan selalu menjalankan protokol kesehatan. Meski aktivitas bisnis sudah mulai dibuka, berbagai risiko lanjutan pandemi Covid-19 harus terus ditekankan dengan berbagai bawaran kebijakan, mulai dari sektor kesehatan melalui program vaksinasi,

percepatan stimulus fiskal sampai kebijakan moneter yang akomodatif. Untuk mendukung pemulihan ekonomi tahun ini, Pemerintah, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengambil langkah kebijakan yang terkoordinasi dan tersinergi.

Dari sisi fiskal, Kementerian Keuangan mengalokasikan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang lebih besar. Alokasi PEN 2021 tercatat Rp 699,43 triliun atau meningkat 20,63% dari realisasi anggaran PEN 2020 sebesar Rp 695,3 triliun. Anggaran PEN 2021 akan fokus pada lima sektor utama yang meliputi sektor kesehatan Rp 176,3 triliun, perlindungan sosial Rp 157,4 triliun, dukungan terhadap UMKD dan pembiayaan korporasi Rp 186,8 triliun, insentif usaha dan pajak Rp 53,9 triliun, serta program prioritas Rp 125,1 triliun.

Naiknya anggaran kesehatan berkaitan dengan usaha Pemerintah menekan pandemi Covid-19. Hal ini termasuk untuk anggaran peningkatan testing dan tracing, serta program vaksinasi yang telah dimulai sejak pertengahan Januari 2021. Saat ini program vaksinasi Covid-19 di dalam negeri sudah memasuki tahap kedua yang menya-



Remy Eka Putri, Senior Quantitative Analyst Office of Chief Economist Bank Mandiri

sar 16,9 juta petugas pelayanan publik.

Bank sentral juga menempuh Paket Kebijakan Terpadu untuk peningkatan pembiayaan dunia usaha demi mempercepat pemulihan ekonomi.

Langkah itu antara lain melanjutkan kebijakan stabilisasi rupiah agar sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar, melanjutkan penguatan strategi operasi moneter yang akomodatif.

Ketentuan uang muka kredit atau pembiayaan kendaraan bermotor juga dilonggarkan untuk mendorong pertumbuhan kredit di sektor otomotif, melonggarkan rasio Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV) Kredit atau pembiayaan properti untuk

mendorong pertumbuhan kredit di sektor properti. Ada pula dorongan bagi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi pada sektor produktif dan pariwisata, serta mendorong ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang inklusif.

Dalam mendukung kebijakan di sektor keuangan, OJK merilis lima prioritas yang akan dilakukan tahun 2021. Kebijakan ini meliputi restrukturisasi kredit atau pembiayaan bagi debitur terdampak Covid-19 yang diperpanjang hingga Maret 2022. Hal ini agar debitur terdampak dapat melakukan restrukturisasi kredit/pembiayaan berulang selama periode relaksasi sepanjang masih memiliki prospek usaha.

Selanjutnya OJK akan fokus pada penguatan ketahanan dan daya saing sektor jasa keuangan untuk menghadapi persaingan di pasar regional dan global, pengembangan ekosistem sektor jasa keuangan untuk bisa lebih berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, transformasi digital di sektor jasa keuangan, serta peningkatan kapasitas internal OJK dalam pengaturan, pengawasan dan perlindungan terhadap konsumen.

Semua pihak pasti sepakat rangkaian sinergi kebijakan nasional itu berupaya mendorong momentum pemulihan ekonomi nasional ke depan. Efektivitas kebijakan Pemerintah dan Otoritas Moneter akan terbantu jika program vaksinasi berjalan lancar. Untuk mempercepat dan mempermudah akses vaksinasi Covid-19, peran Kemenkes dan Kementerian BUMN sangat penting. Dua kementerian ini akan berupaya memberikan akses vaksinasi. Ke depan, dengan asumsi permintaan dan daya beli masyarakat yang mulai meningkat serta kepercayaan investor yang membaik, kami melihat pertumbuhan ekonomi yang berkontraksi pada tahun 2020 dapat berbalik membaik pada tahun ini. Pemulihan ekonomi dan situasi pasar finansial global juga turut mendukung pemulihan ekonomi domestik.

Kami memprediksi pertumbuhan ekonomi sepanjang 2021 dapat tumbuh 4,43% dengan dukungan fundamental yang membaik. Begitu pula kondisi pasar uang dapat terjaga seiring masuknya aliran dana asing ke pasar domestik. Semoga program vaksinasi yang sedang berjalan dapat mempercepat penambahan kasus baru di dalam negeri sehingga dapat mempercepat pemulihan ekonomi. ■

Info Tender & Lelang

Pekerjaan di Kementerian PUPR

■ Pekerjaan: Pengadaan peralatan BDSF (basic dam safety facilities) 2; tersebar; Jawa Tengah; 0 bendungan; 0 juta m3; NF; K; MYC
Instansi: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kode Lelang: 71872064)
Satuan kerja: Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Pemali Juana Bidang/sub. bidang: Pengadaan barang/perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya 4659 yang masih berlaku
Klasifikasi: Non kecil
Nilai pagu paket: Rp 7.500.000.000
Nilai HPS paket: Rp 7.500.000.000
Anggaran: APBN
Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik: Selasa, 16 Februari – Senin, 29 Maret 2021 melalui https://pse.pu.go.id/

Rabu, 24 Februari – Selasa, 16 Maret 2021 melalui http://pse.jatengprov.go.id/eproc4

Pekerjaan di Kementerian Kesehatan

■ Pekerjaan: Lansi kit
Instansi: Kementerian Kesehatan (Kode Lelang: 37085047)
Satuan kerja: Direktorat Kesehatan Keluarga Bidang/sub. bidang: Pengadaan barang/penyulur alat kesehatan atau sertifikat distribusi alat kesehatan yang masih berlaku
Klasifikasi: Non kecil
Nilai pagu paket: Rp 26.097.600.000
Nilai HPS paket: Rp 23.107.923.644
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik: Senin, 1 Maret – Selasa, 16 Maret 2021 melalui http://pse.kemkes.go.id/eproc4

Pekerjaan di Provinsi Jawa Timur

■ Pekerjaan: Pelaksanaan cleaning service di IGD dan GPDT (16.880,77 m2), pelaksanaan cleaning service IRNA, perkantoran dan penunjang (204.673,67 m2), pelaksanaan cleaning service di RJ, Geriatri, PPLK, paliatif, instalasi HD dan onkologi (67.293,53 m2), pelaksanaan cleaning service di instalasi ruang isolasi khusus (23.006,55 m2) itemized
Instansi: Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur (Kode Lelang: 31205015)
Satuan kerja: RSUD Dr Soetomo Bidang/sub. bidang: Jasa lainnya / jasa kebersihan jasa cleaning service, KBLI 8121 81210, yang masih berlaku
Klasifikasi: Kecil
Nilai pagu paket: Rp 11.864.699.532
Nilai HPS paket: Rp 11.856.998.766
Anggaran: APBD
Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik: Jumat, 5 Maret – Selasa, 16 Maret 2021 melalui https://pse.jatimprov.go.id/eproc4

Pekerjaan di Kementerian Keuangan

■ Pekerjaan: Pengadaan jasa extended warranty serta pemeliharaan server dan storage sistem perbandingan anggaran dan anggaran (SPAN) tahun anggaran 2021
Instansi: Kementerian Keuangan (Kode Lelang: 32639011)
Satuan kerja: Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara Bidang/sub. bidang: Jasa lainnya/ KBLI 6202 aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer yang masih berlaku
Klasifikasi: Non kecil
Nilai pagu paket: Rp 4.000.000.000
Nilai HPS paket: Rp 3.882.010.000
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik: Senin, 1 Maret – Selasa, 16 Maret 2021 melalui https://www.lpsc.kemenkeu.go.id/eproc4

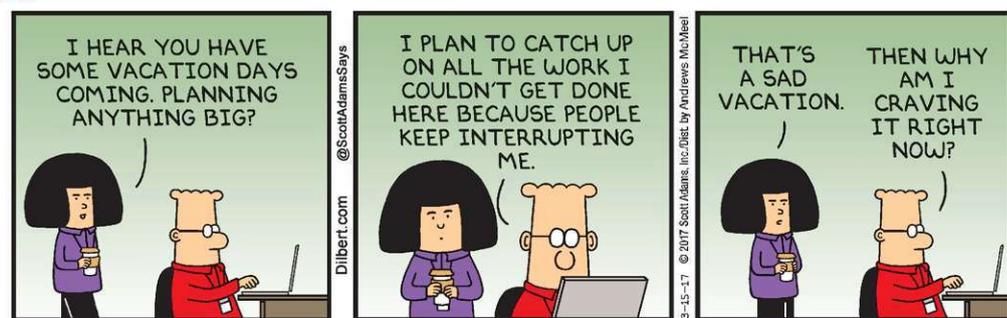
Pekerjaan di Provinsi Jawa Tengah

■ Pekerjaan: Bahan material jalan wilayah 2 (Kab Sukoharjo, Kab Wonorejo)
Instansi: Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah (Kode Lelang: 23097042)
Satuan kerja: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Bidang/sub. bidang: Pengadaan barang/ bahan bangunan atau bahan material yang masih berlaku
Klasifikasi: Kecil
Nilai pagu paket: Rp 1.220.000.000
Nilai HPS paket: Rp 1.219.997.002
Anggaran: APBD
Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik: Jumat, 5 Maret – Selasa, 16 Maret 2021 melalui https://www.lpsc.kemenkeu.go.id/eproc4

■ Pekerjaan: Belanja penambahan nilai gedung dan bangunan/ rehab gedung KPPN Bukittinggi
Instansi: Kementerian Keuangan (Kode Lelang: 32707011)
Satuan kerja: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bukittinggi Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/BG004 jasa pelaksanaan konstruksi bangunan komersial yang masih berlaku
Klasifikasi: Kecil
Nilai pagu paket: Rp 2.143.000.000
Nilai HPS paket: Rp 2.142.939.180
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik: Jumat, 5 Maret – Selasa, 16 Maret 2021 melalui https://www.lpsc.kemenkeu.go.id/eproc4

DILBERT



Mengantisipasi permintaan daging ayam saat Ramadan, kami akan meningkatkan produksi.

Ali Mas'adi, Direktur Utama PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU)

MANUFAKTUR ■ PETERNAKAN ■ JASA

Kontan Senin, 15 Maret 2021

Gerai

Mahaka Berusaha Menekan Kerugian Kinerja Tahun 2021

JAKARTA. PT Mahaka Media Tbk (ABBA) menyatakan tahun ini akan fokus memacu efisiensi biaya di sektor tertentu untuk menekan kerugian.

Per akhir kuartal III 2020, penjualan bersih ABBA turun 47,11% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 107,96 miliar. Adapun rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk naik 290% (yoy) menjadi Rp 19,60 miliar.

Direktur Utama ABBA, Adrian Syarkawie mengatakan, pihaknya juga tetap mengejar potensi *revenue* dari semua peluang bisnis. "Kami optimis tahun ini akan lebih baik dari tahun 2020. Program vaksinasi akan menumbuhkan keyakinan," ucap dia, Minggu (14/3).

ABBA melakukan efisiensi biaya di sektor yang tidak berdampak langsung ke produksi produk. ABBA juga melancarkan strategi menyelenggarakan konsep acara dari *offline* menjadi *online*. ABBA tidak menyiapkan budget belanja modal (*capex*) untuk tahun 2021. "Saat ini bisa dibuang fokus kami bukan pada penyediaan *capex*. Tapi masih fokus di *operational expenditure* dan pengembangan bisnis utama yang masih menjadi kekuatan setiap jenis media," tutur Adrian.

ABBA memiliki beberapa unit bisnis, yakni *broadcasting* seperti Gen FM Jakarta dan Surabaya, Jak FM, Hot FM, Most Radio, Kis FM, Mustang FM, dan Jak TV. Di bisnis *printing & publishing*, ABBA memiliki Harian Republik, Republik Penerbit dan Harian Indonesia. Di bisnis media *online*, ABBA memiliki Republik.co.id, Noice.Apps dan Jak-Tv.com. Adapun di bisnis *agency, marketing service, dan venue property*, ABBA memiliki Alive! Indonesia, Cardplus dan Gamma.

Amalia Nur Fitri

Kenaikan Harga Minyak Tekan Tekstil & Kemasan

Kenaikan harga serat dan benang ikut mempengaruhi harga kain di sektor hilir

Dimas Andi Shadewo, Vina Elvira Dwi Putri

JAKARTA. Kenaikan harga minyak mentah menyudutkan para pembisnis tekstil dan petrokimia. Saat ini, harga minyak di pasar global bergerak di level US\$ 60 hingga US\$ 70 per barel.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSYFT) Redma Gita Wirawasta menyebutkan, kenaikan harga minyak di pasar dunia sudah berlangsung sejak awal Februari lalu. Kenaikan harga minyak ini turut menggerakkan harga *paraxylene* (PX), *purified terephthalic acid* (PTA) dan *methyl ethylene glycol* (MEG) yang merupakan bahan baku serat dan benang filamen.

Kenaikan harga komoditas juga turut mendorong harga

busur kertas (*pulp*) sebagai bahan baku serat rayon serta ikut menaikkan harga kapas lantaran biaya kargonya juga meningkat. "Kalau harga serat dan benang naik, otomatis kain juga naik. Hal ini terjadi di semua sektor turunan miyuncup, terutama *chemical*," ucap Redma, Minggu (14/3).

Serat maupun benang filamen merupakan produk hilir industri petrokimia sekaligus produk hulu atau bahan baku pembuatan produk tekstil. Redma mencontohkan, ketika harga PTA dan MEG naik sekitar 40%, otomatis harga jual bahan baku seperti serat dan benang filamen ikut terkerok di kisaran 20%-25%. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi industri tekstil di sektor hilir.

Redma melanjutkan, para pelaku industri serat dan benang filamen tidak mengu-

rangi produksi di tengah tren kenaikan harga minyak mentah. Namun, para pelaku industri mau tidak mau mesti menaikkan harga jual meski dengan risiko tidak mendapatkan keuntungan maksimal untuk sementara. "Kami paham bahwa kenaikan ini akan memengaruhi pihak industri di sektor hilir," terang dia.

Direktur Utama PT Trisula International Tbk (TRIS), Santoso Widjono mengatakan, TRIS sudah mengantisipasi dampak kenaikan harga komoditas tersebut. Emiten ini telah memiliki stok bahan baku berdasarkan pesanan sebelumnya, sehingga untuk saat ini bahan baku yang dibutuhkan emiten tersebut masih tergolong aman.

Dia bersyukur bahwa permintaan dari konsumen masih positif yang ditandai dengan

adanya pendistribusian produk garmen TRIS ke berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri. "Melalui keahlian TRIS yang dapat menerima pesanan secara *customized* sesuai dengan permintaan, kami masih bisa menerima pesanan pakaian melalui anak-anak usaha kami," ungkap Santoso.

Industri kemasan

Sementara itu, Direktur PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) Lukman Hakim menilai, bahan baku bijih plastik yang dibutuhkan PBID dapat berasal dari gas, batubara dan sebagainya. Mereka tidak bergantung pada minyak mentah saja. Dengan begitu, kenaikan harga komoditas tersebut tak berdampak signifikan bagi operasional perusahaan. "Kami juga bekerja sama de-

ngan lebih dari 20 pemasok petrokimia untuk mencari bahan baku yang lebih kompetitif," ujar dia.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) juga mengaku kenaikan harga minyak tak berdampak terhadap harga plastik. Selama ini plastik merupakan bahan baku kemasan buatan IGAR.

Perusahaan ini berupaya mencari jalan keluar mengantisipasi efek kenaikan harga minyak terhadap produk kemasan agar tak membebani beban pelanggannya. "Hubungan kami dengan pelanggan cukup baik dan terbuka. Kami selalu *win-win solution*," kata Antonius Muharto, Presiden Direktur IGAR, kemarin. Tahun ini IGAR menargetkan pertumbuhan 10%, yang dipicu permintaan kemasan farmasi.

■ PETERNAKAN

Bisnis Rumah Potong Berpeluang Mendongkrak WMUU

JAKARTA. Emiten perunggasan PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) berharap mampu membukukan kinerja positif sepanjang tahun 2021. Proyek tersebut ditopang oleh prospek positif bisnis rumah potong daging hewan unggas (RPHU).

Managemen Widodo Makmur Unggas menargetkan kenaikan pendapatan dari bisnis RPHU sekitar 200% pada tahun ini. Perusahaan ini ber-

usaha memastikan proyeksi yang telah ditetapkan tahun ini dapat terealisasi sebaik mungkin.

Salah satu strategi untuk memastikan pencapaian target tersebut, WMUU akan mengadopsi diferensiasi dibandingkan perusahaan lain yang sejenis serta adanya penerapan model bisnis sirkular di antara lini bisnis WMUU. "Perencanaan WMUU dilaksanakan dengan sebaik mungkin

melalui *management project* yang terkendali baik dari segi sumber daya dan waktu," ungkap Ali Mas'adi, Direktur Utama PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Jumat (12/3) pekan lalu.

Widodo Makmur Unggas merampungkan pembangunan RPHU di Wonogiri, Jawa Tengah, pada pertengahan Februari 2021. Pembangunan fasilitas pemotongan unggas tersebut menghabiskan dana

WMUU menghabiskan anggaran Rp 600 miliar untuk membiayai proyek RPHU di Wonogiri.

sebesar Rp 600 miliar. Fasilitas ini pun memiliki kapasitas produksi sebanyak

12.000 ekor ayam per jam. Ali mengemukakan, jika fasilitas yang dibangun mencapai kapasitas efektif, maka hal ini akan menciptakan peningkatan pendapatan yang telah ditargetkan WMUU.

Di samping itu, manajemen Widodo Makmur Unggas telah mengantisipasi potensi peningkatan permintaan daging ayam saat momentum bulan Ramadan dan Lebaran. Mereka akan meningkatkan pro-

duksi sebesar 50% dari sebelumnya didukung dua sif menjadi tiga sif. "Sehingga total pasokan ayam yang dapat dihasilkan per jam mencapai lebih dari 13.500 ekor per jam," kata Ali.

WMUU juga berupaya meningkatkan persediaan sehingga kebutuhan di sektor ritel rumah tangga dan UMKM dapat terpenuhi dan tersalurkan dengan baik. Selain itu, Widodo Makmur

Unggas masih melanjutkan sejumlah proyek. "Progres proyek lain yang sedang berjalan sudah mencapai 10%-20%," kata Ali.

Beberapa proyek Widodo Makmur Unggas meliputi *breeding Ps farm* di Gunung Kidul, proyek *hatchery* di Sukabumi, kemudian *broiler commercial farm* di Wonogiri, dan *feedmill* di Ngawi.

Dimas Andi Shadewo

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019			LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019		
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)			(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)			(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)		
	31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Desember 2019* (Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Desember 2019* (Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Desember 2019* (Diaudit)		
ASET								
ASET LANCAR								
Kas dan setara kas	807.300	1.599.370			15.377.809	19.546.513		
Piutang usaha	1.197.782	1.620.118						
Piutang lain	32.535	61.542						
Persediaan	2.881.466	6.501.325						
Aset real estat	54.773	82.820						
Pajak dibayar di muka								
- Pajak lainnya	1.141.315	1.988.515						
Aset keuangan lainnya	109	1.657						
Aset lainnya - bagian lancar	245.428	155.178						
Aset yang dimiliki untuk dijual	190.556	296.530						
Jumlah aset lancar	6.557.264	12.307.055			5.400.909	(2.080.269)		
ASET TIDAK LANCAR								
Kas yang dibatals penggunaannya	76.709	49.480						
Piutang lain-lain	29.848	37.389						
Persediaan	753.645	786.849						
Penyerahan saham	85.464	-						
Investasi pada entitas asosiasi	202.546	130.937						
Aset tetap	3.436.272	3.601.375						
Aset real estat	132.105	21.050						
Properti investasi	1.626.805	1.498.019						
Properti pertambangan	422.213	386.435						
Pajak dibayar dimuka								
- Pajak penghasilan badan	451.743	628.162						
- Pajak lainnya	108.086	337.339						
Aset pajak tangguhan	346.097	325.586						
Aset lainnya	289.203	250.002						
Jumlah aset tidak lancar	7.960.436	8.054.223			6.879.060	(1.307.007)		
JUMLAH ASET	14.517.700	20.361.278			12.279.969	(3.387.276)		
LIABILITAS DAN EKUITAS								
LIABILITAS JANGKA PENDEK								
Utang usaha	884.620	1.969.247						
Beban akrual	101.707	189.788						
Liabilitas <i>supplier financing</i>	759.025	447.167						
Pinjaman bank jangka pendek	3.802.286	8.343.666						
Utang pajak								
- Pajak penghasilan badan	20.589	2.255						
- Pajak lainnya	18.445	27.023						
Liabilitas jangka pendek lainnya	125.333	129.001						
Utang dividen	248	248						
Imbalan kerja jangka pendek	46.991	48.314						
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang								
- Pinjaman	-	67.845						
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	59.369	48.166						
- Utang obligasi dan sukuk ijarah	-	600.000						
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual	46.552	85.465						
Jumlah liabilitas jangka pendek	5.865.165	11.958.185			5.029.804	4.436.952		
LIABILITAS JANGKA PANJANG								
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun								
- Pinjaman	356.388	8.830						
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	267.822	242.406						
- Utang obligasi dan sukuk ijarah	2.093.000	-						
Liabilitas jangka panjang lainnya	12.168	-						
Kewajiban imbalan pasakawaja	963.021	800.452						
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.712.399	3.144.688			1.177.817	(1.507.131)		
JUMLAH LIABILITAS	9.577.564	15.102.873			6.207.621	(2.914.263)		
EKUITAS								
Modal saham - modal dasar 1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham seri A dan 7.447.753.453 lembar saham Seri B per 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai nominal per saham Rp50	372.388	372.388						
Tambahan modal disetor	64.383	55						
Saldo laba:								
- Dicadangkan	5.551.914	5.551.914						
- Belum dicadangkan	(942.051)	(601.452)						
Rugi komprehensif lainnya	(106.645)	(64.690)						
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.939.989	5.258.215			4.939.989	5.258.215		
Keperluan nonpengendali	147	190						
JUMLAH EKUITAS	4.940.136	5.258.405			4.939.989	5.258.405		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.517.700	20.361.278			12.279.969	(3.387.276)		

DPR Usul Dana Bencana 2% APBN

DPR mengusulkan revisi UU Nomor 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana

Vendy Yhulia Susanto

JAKARTA. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) meminta pemerintah menjamin alokasi anggaran penanggulangan bencana di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebesar 2% dari nilai belanja tiap tahun. Hal ini tertuang dalam usulan DPR untuk merevisi Undang-Undang (UU) Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

DPR ingin bujet kebencanaan menjadi prioritas pemerintah seperti halnya anggaran pendidikan yang ditetapkan 20% dari bujet dan kesehatan yang 5% dari belanja.

Menurut Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Ace Hasan Syadzily, revisi UU ini diperlukan karena selama ini ada kecenderungan anggaran penanggulangan bencana bersifat reaktif setelah terjadinya bencana. Padahal, Ace menilai, semua pihak perlu mengubah paradigma, dari responsif ke mitigatif atau pencegahan.

Proses mitigasi dan pencegahan inilah yang membutuhkan biaya. Tapi, seharusnya, strategi ini akan mengurangi biaya penanggulangan bencana dan tanggap darurat.

Selain menetapkan anggaran bencana, revisi UU 24/2007 juga mengakomodasi pengembangan jabatan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) berasal dari unsur Pegawai Negeri Sipil (PNS), prajurit TNI, dan anggota Polri. Hal serupa juga berlaku untuk jabatan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) provinsi, kabupaten, dan kota.

Pada kesempatan sebelumnya, Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Askolani menjelaskan, setiap tahun, pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 4 triliun - Rp 5 triliun untuk penanganan bencana. Alokasi anggaran tersebut sebagai indikasi awal penanganan bencana. Berdasarkan pemantauan Kementerian keuangan, selama ini, kebutuhan pendanaan untuk bencana bisa jauh lebih besar dari yang diang-

garkan. Tapi sering kali anggaran yang telah dialokasikan begitu besar tidak bisa terpakai semua. "Tentunya sangat

Poin Penting Revisi UU 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana

- Alokasi anggaran penanggulangan bencana sebesar 2% dari APBN/APBD
- BNPB dapat membentuk Satker di daerah dalam penanggulangan bencana di daerah sesuai kebutuhan
- BNPB dan BPBD dapat mengerahkan prajurit TNI/Polri untuk penanggulangan bencana
- Kepala BNPB dan BPBD dapat dijabat oleh PNS, Prajurit TNI dan Anggota Polri
- Menguatkan fungsi BNPB dari sisi koordinasi, komando, dan pelaksanaan penanggulangan bencana yang terjadi di lebih dari satu wilayah.

tergantung pola bencana yang kita hadapi setiap tahun," ujar Askolani.

Peta rawan bencana

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilet menilai, jika mengamati alokasi penanggulangan bencana

garan bencana kurang dari 1% dari APBN maupun APBD.

Menurut Yusuf, dengan karakteristik geografi Indonesia yang rawan bencana, peningkatan anggaran menjadi sebuah keniscayaan. Hal ini juga sesuai dengan rencana pembentukan *pooling fund* yang sebelumnya tengah direncanakan oleh pemerintah.

alokasi dan *pooling fund*, diharapkan proses rehabilitasi pasca bencana bisa lebih optimal dan lebih cepat," ujar Yusuf ketika dihubungi KONTAN, Minggu (14/3).

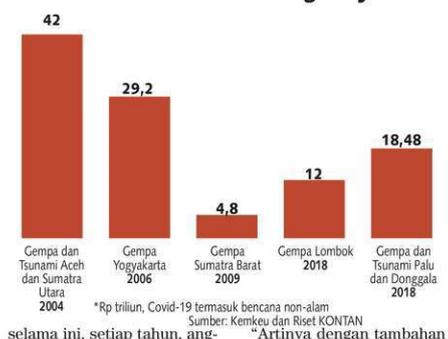
Meski begitu, Yusuf menilai, usulan untuk mewajibkan alokasi anggaran sebesar 2% dari APBN/APBD perlu dikaji lebih dalam lagi. Dia bahkan mengusulkan agar alokasi anggaran penanggulangan bencana dilakukan sesuai

peta rawan bencana setiap daerah dan juga melihat karakteristik wilayah tersebut namun tidak mematok anggaran setiap tahun.

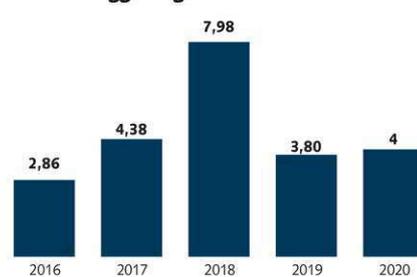
"Nanti tinggal menyesuaikan dan mengubah dalam UU APBN setiap tahunnya, disesuaikan dengan daerah yang mempunyai potensi bencana yang besar," ucap Yusuf.

Dengan pemetaan anggaran per wilayah tersebut, total anggaran bisa lebih efisien. ■

Bencana Alam Besar yang Terjadi di Indonesia dan Nilai Kerugiannya*



Realisasi Anggaran Penanggulangan Bencana di APBN*



selama ini, setiap tahun, ang-

Mempercepat Vaksinasi



Petugas medis menyuntikkan vaksin kepada warga lanjut usia yang digelar oleh Ikatan Alumni (IKA) Universitas Katolik Parahyangan (Unpar). Dinas Kesehatan Kota Bandung berkolaborasi dengan Unpar dan Borromeus Group menyelenggarakan vaksinasi Covid-19 di Kota Bandung, Jawa Barat, Sabtu (13/3). Program vaksinasi ini merupakan bentuk dukungan terhadap program Pemerintah Indonesia dengan mempercepat gerakan vaksinasi massal untuk memutus penyebaran Covid-19.

HARGA PANGAN

Harga Pangan Merangkak Naik Menjelang Ramadan

JAKARTA. Sebulan menjelang puasa, harga cabai masih mahal. Bahkan, khusus harga cabai merah di beberapa wilayah menembus Rp 100.000 per kg.

Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS), per 12 Maret 2021, harga rata-rata cabai rawit merah di seluruh provinsi mencapai Rp 95.100 per kg. Berdasarkan data yang sama, harga rata-rata cabai rawit merah di DKI Jakarta sebesar Rp 128.350 per kg, lebih tinggi dari Februari (26/2)

sekitar Rp 120.000 per kg. Tak hanya cabai rawit merah, harga cabai jenis lain juga masih tinggi. Harga rata-rata cabai rawit hijau di seluruh provinsi sekitar Rp 59.750 per kg, harga cabai merah besar Rp 50.300 per kg, dan harga cabai merah keriting mencapai Rp 50.300 per kg.

Harga cabai yang masih tinggi itu, menurut Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) Abdullah Mansuri, menjadi bukti pemerintah tidak serius mengatasi persoalan harga pangan. Apa-

lagi, selain cabai, masih ada komoditas lain yang mengalami kenaikan harga.

"Harga gula naik tinggi, harga minyak goreng harganya naik, juga daging," ujarnya ke KONTAN, Minggu (14/3).

Meski terjadi kenaikan berbagai jenis komoditas pangan ini, Bank Indonesia (BI) memperkirakan, inflasi Maret 2021 sedikit melandai dibandingkan Februari. Hasil survei pemantauan harga pada pekan kedua Maret 2021 yang dilakukan BI menunjukkan, inflasi bulan ini akan mencapai

0,09%. Namun angka perhitungan BI ini lebih tinggi dari hasil survei pekan sebelumnya yang sebesar 0,07%.

Dengan perkiraan tersebut, inflasi Maret 2021 secara tahun kalender diproyeksi mencapai 0,45% *year to date* (ytd), dan secara tahunan sebesar 1,37% *year on year* (yoy).

BI memantau, harga sejumlah komoditas turun. Misalnya harga cabai merah dan enas perhiasan masing-masing merosot -0,03% (ntm).

Menurut Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Er-

win Haryono, BI terus memperkuat koordinasi dengan pemerintah dan otoritas untuk memonitor secara cermat dinamika penyebaran Covid-19 dan dampaknya terhadap perekonomian.

"BI juga terus memperkuat langkah-langkah koordinasi kebijakan lanjutan yang perlu ditempuh untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia," kata Erwin.

Bidara Deo P., Lidya Yuniartha.

Jelajah

Pemerintah Petakan Zona Nilai Tanah dari Harga Pasar

JAKARTA. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) berencana melakukan perbaruan peta Zona Nilai Tanah (ZNT).

Menurut Menteri ATR/Kepala BPN Sofyan Djalil, angka ZNT yang diterbitkan Kementerian ATR/BPN saat ini masih banyak yang berbeda dengan harga pasar meskipun tidak di semua daerah. "Untuk itu, kami ingin mencari metode apa yang seharusnya digunakan, metode yang wajar dalam melakukan penilaian ZNT," kata Sofyan, Minggu (14/3).

Sofyan menjelaskan, dalam melakukan penilaian ZNT, sistem informasi pertanahan perlu berdasarkan basis nilai pasar. Sebab, nilai pasar adalah angka yang paling wajar karena sesuai dengan permintaan masyarakat. "Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), ZNT, dan metode lain itu prediksi, tapi kalau harga pasar ya kalau ada pembeli dan ada penjual. Oleh sebab itu, kami ingin terus memperbaiki metode menghitung ZNT," ucap dia.

Sofyan mengaku, beberapa kasus yang terjadi terkait dengan nilai tanah menyadarkan pihaknya untuk melakukan perbaikan secara internal. Pemerintah harus bekerja sama dengan swasta yang lebih cepat dan responsif.

Vendy Yhulia Susanto

UU Tak Berubah Tahapan Pemilu 2024 Bisa Dimulai

JAKARTA. Pemerintah dan DPR sepakat mengeluarkan Rancangan Undang-Undang (RUU) Pemilihan Umum (Pemilu) dari Program Legislasi Nasional (Prolegnas) 2021. Terpentalnya RUU Pemilu dari Prolegnas 2021 karena pemerintah yang tak setuju membahas RUU tersebut.

Anggota Komisi II DPR dari Fraksi Golkar Zulfikar Arse Sadikin menjelaskan dalam pembentukan undang-undang (UU) memerlukan dua unsur, yaitu pemerintah dan DPR. Jika salah satunya tidak menyetujui, maka tidak dapat berlangsung proses revisi UU yang diajukan. "Karena salah satu pihak tak setuju tak mungkin DPR ngotot," jelas Zulfikar, Sabtu (13/3).

Jika tak ada perubahan dan RUU tetap tak dibahas, artinya persiapan pemilu serentak tahun 2024 sudah dapat mulai dilakukan secepatnya, agar tragedi ratusan petugas KPPS yang wafat usai menjalankan tugas pada tahun 2019 tak terjadi lagi. Ia juga meminta pemerintah melakukan simulasi dan tahapan Pemilu 2024 lebih awal.

Bahtiar, Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri (Kemdagri) menjelaskan, semua pihak diharapkan bisa menghormati sikap pemerintah yang menolak untuk melakukan pembahasan RUU Pemilu. Pertimbangannya adalah UU Nomor 7/2017 tentang Pemilu masih belum dilaksanakan.

Ratih Waseso Aji

Meet the **EXCLUSIVE**

BUSINESSINSIGHT
insight.kontan.co.id

Meski bukan kitab suci, regulasi tetap harus dilihat sebagai teks yang sakral.

Michael H Hadylaya,
Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Litigasi

Kontan Senin, 15 Maret 2021

Opini

Tajuk

Anomali Impor Beras

Havid Vebr

Ironis. Di tengah panen raya, pemerintah justru berencana melakukan impor sebanyak 1 juta sampai 1,5 juta ton beras. Pemerintah berdalih keputusan impor untuk mengantisipasi persediaan beras sampai akhir tahun lantaran stok di Bulog semakin menipis. Berdasarkan data Bulog yang diolah Badan Ketahanan Pangan pada 7 Maret 2021, stok beras Bulog sebesar 869.151 ton, yang terdiri dari stok komersial sebesar 25.828 ton dan Cadangan Beras Pembelian (CBP) yang sebesar 843.647 ton. Padahal seharusnya, CBP minimal 1,5 juta ton. Menipisnya stok Bulog setelah adanya program bantuan sosial (bansos) beras selama kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), antipasti dampak banjir dan merayaknya pandemi Covid-19. Faktanya, cadangan beras Bulog memang menipis. Tapi apakah iya, impor menjadi satu-satunya solusi menambah persediaan beras? Padahal, bila melihat potensi produksi panen raya tahun 2021, seharusnya pemenuhan stok beras cukup dengan menyerap produksi dalam negeri. Sebab, menengok data Badan Pusat Statistik (BPS), potensi produksi periode Januari-April Ta-

hun 2021 diperkirakan akan mencapai 14,54 juta ton beras. Angka itu mengalami kenaikan 3,08 juta ton (26,84%) dibandingkan dengan produksi beras pada periode yang sama tahun 2020 sebesar 11,46 juta ton. Meningkatnya potensi panen raya itu sejalan dengan penambahan areal luas panen padi Januari-April 2021 yang mencapai 4,86 juta hektar, atau mengalami kenaikan sekitar 1,02 juta hektar dibandingkan Januari-April 2020 yang sebesar 3,84 juta hektar. Dengan besarnya potensi tersebut, pemerintah harusnya prioritas menyerap beras dan gabah dari petani Indonesia, bukan malah mendatangkan dari luar negeri. Tapi ini belum apa-apa pemerintah sudah mengumumakan akan mengimpor beras dalam waktu dekat. Celakanya, kebijakan itu diumumkan jelang panen raya. Sudah pasti rencana itu berpotensi menekan harga gabah dan merugikan petani lokal. Terbukti di sejumlah daerah sudah berdampak langsung pada turunnya harga gabah petani secara signifikan. Bahkan, banyak daerah melaporkan harga gabah petani sudah di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di tingkat petani yang sebesar Rp 4.200 per kg. Melihat fakta ini, jelas rencana impor beras merupakan kebijakan nirsimpati karena diumumkan menjelang panen raya.

Quo Vadis Penanaman Modal



Michael H. Hadylaya,
Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Litigasi Jakarta

Awal Februari 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10/2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal. Namun, baru berjalan beberapa tempo, Perpres No 10/2021 ini justru mendapat kecamaran karena dinilai membuka keran investasi minuman beralkohol di Indonesia. Pemerintah pun buru-buru mengoreksi hal ini. Pertimbangan alim-ulama menjadi justifikasi untuk mencabut regulasi di bidang alkohol. Namun, apakah persoalan berhenti sampai di situ? Apakah tak ada persoalan yang tersisa dari Perpres No 10/2021? Polemik Perpres No 10/2021 ini sebetulnya mengukuhkan persoalan interaksi antara pemerintah dan agama yang masih belum selesai. Pada akhirnya, muaranya adalah pada persoalan keadilan, kepastian hukum dan tantangan tentang bagaimana menghadirkan sistem yang inklusif. Ironi ini ditunjukkan dengan aturan yang tercabut dan aturan yang masih tertinggal di dalam Perpres 10/2021. Pertama, dalam konteks aturan yang tercabut. Alasan pencabutan investasi minuman alkohol yang dianggap sebagai barang haram lebih karena berdasarkan pandangan agama tertentu sehingga tersingkir dari regulasi. Di satu sisi, sikap pemerintah yang responsif dalam menyikapi masukan dari berbagai kalangan merupakan sebuah sikap terpuji. Namun, hal ini sekaligus juga membuka pertanyaan tentang landasan dan riset yang dilakukan pemerintah sebelum mengeluarkan suatu kebijakan. Seharusnya, jika pemerintah secara teliti mengkaji segenap kemungkinan yang ada dan dampak dari regulasi diukur dengan resistensi masyarakat, regulasi yang layu sebelum berkembang seperti dalam soal minuman beralkohol ini tidak perlu muncul. Sikap kehati-hatian ini merupakan hal yang mutlak agar asas kepastian hukum dapat ditegakkan. Bisa dibayangkan jika hal ini terjadi dalam konteks yang lain. Ketika investor sudah hendak menanamkan modal, mencari pendanaan, dan telah membangun fasilitas produksi di Indonesia tiba-tiba regulasi dicabut karena hitungan primbon berkata jenis usaha itu tidak cocok di Indonesia. Hal seperti ini, jika dibiasakan akan menempatkan Indonesia dalam *risk factor* yang besar sebagai tujuan berinvestasi. Max Weber menyimpulkan bahwa *rational legal system* adalah

alasan dengan kasus First Travel yang ternyata membuktikan preferensi ketuhanan tidak ada hubungannya dengan bagaimana keberhasilan seseorang dalam menjalankan usaha. Apa yang dicontohkan oleh Pemerintah dalam Perpres No 10/2021 ini merupakan sebuah pengkhianatan atas asas dan tujuan penanaman modal. Dari berbagai aspek yang terkandung dalam Pasal 3 UU No 25/2007 tentang Penanaman Modal (UU Penanaman Modal), paling tidak terdapat dua asas yang tercederai, yaitu adalah asas kepastian hukum dan asas kebersamaan. Dalam penjelasan UU Penanaman Modal, asas kepastian hukum dimaknai dengan meletakkan hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai dasar dalam setiap kebijakan dan tindakan dalam bidang penanaman modal. Sementara, dalam asas kebersamaan, terkandung prinsip

Hal-hal ini menunjukkan bahwa kita masih bersikap mendua tentang soal investasi. Investasi tidak dilihat untuk mencapai tujuan besar, tapi justru dibebani dengan persoalan-persoalan periferal diskriminatif seputar moralitas sempit dan politik identitas.

Pecunia non olet

Dalam soal penanaman modal, pemerintah seharusnya memiliki sikap yang lebih dinamis. Penanaman modal harusnya dilihat sebagai cara dan alat yang dapat dimanfaatkan semua, baik bertuhan, tidak bertuhan, atau yang bahkan tidak jelas pengertian ketuhanannya. Sudah tidak saatnya lagi membedakan bedakan (darimana uang berasal). Asalkan dapat membangun Indonesia, mengapa harus ditolak?

Selain itu, ketakutan-ketakutan bahwa pelaku usaha lokal tidak akan mendapat tempat jika asing diberikan kemudahan adalah pola pikir *mindervardig*. Aksi afirmatif dan sikap anti asing akan selalu gagal karena tidak mendidik orang untuk melihat ke dalam dirinya, namun selalu mencari dan menyalahkan faktor eksternal sebagai penyebab persoalan. Pada gilirannya, manusia Indonesia tidak akan pernah terdidik untuk bersikap adil, ksatriya, dan bertanggung jawab atas pilihan hidupnya. Kita perlu belajar dari Kaisar Vespasian dari Imperium Romawi. Demi mengisip pundi-pundi kekaisaran, ia memajaki air seni. Pajak air kencing itu, *vectigal urinae*, mengenkalkan kita pada ungkapan *pecunia non olet*, emas yang berasal dari pajak kencing tidak mesti berbau pesing.

Ungkapan tersebut menyiratkan gagasan bahwa uang tidak tercemar dengan persoalan dari mana ia berasal, dari WC umum sekalipun. Uang tidak berbau, mungkin bisa ditambahkan dengan uang tidak beragama dan tidak menegenal batas negara. Uang hanya sekadar modal yang digunakan untuk mencapai tujuan, termasuk dalam kita berbangsa serta bernegara.

Kebijakan penanaman modal kita seharusnya mulai mengarah ke sana. Sudah bukan saatnya kita bersikap hipokrit soal investasi. Arah kebijakan investasi kita harus mampu menuju sistem yang rasional, inklusif, dan egaliter.



salah satu faktor yang dimiliki oleh negara yang melakukan industrialisasi. Dan, dalam pengertian Douglas North (2001), hal ini dilihat sebagai problem institusional dalam sebuah negara, dimana ia memandang bahwa apa yang memisahkan negara kaya dan negara miskin adalah kualitas dari institusinya yang dimaknai sebagai *the rules of the game for economic activity and their enforcement characteristics*.

Maka, regulasi walaupun bukan kitab suci, harus dilihat sebagai suatu teks yang sakral. Sakral dalam pengertian ia memiliki dampak yang besar dalam mempengaruhi hidup mati orang, atau dalam konteks ini hidup mati investasi. Oleh Karl Meessen (2009) kita dingatkan bahwa hukum bisnis itu juga suatu barang ekonomi, yang merupakan sebuah benda publik yang ditawarkan dengan harapan adanya manfaat sekunder yang didapat dengan dipilihnya suatu negara sebagai lokasi berusaha.

Kedua, dalam konteks aturan yang dipertahankan. Dalam lampiran III, aktivitas usaha di bidang biro perjalanan ibadah umroh dan haji khusus hanya untuk modal dalam negeri 100% dan beragama Islam tidak bergeming.

Pertanyaannya, apakah keberadaan agama tertentu akan menjamin tercapainya tujuan penanaman modal? Kita punya peng-

yang mendorong peran seluruh penanaman modal secara bersama-sama dalam kegiatan usahanya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat, yang dalam hal ini tidak membedakan suku, agama, ataupun ras.

Surat Dukung Razia Knalpot Lebih Masif

Menyoal Rencana Impor Beras

Pemerintah mengeluarkan keputusan untuk mengimpor 1 juta ton beras pada tahun ini di saat sedang panen raya. Adapun alasan pemerintah melakukan impor beras adalah ingin memiliki cadangan beras yang tidak dijual saat panen (5/3). Sementara kepala Bidang Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, Agung Hendriadi mengatakan, ketersediaan beras sepanjang Januari 2021 sampai Mei 2021 diperkirakan mencapai 24,9 juta ton. Sedangkan kebutuhan beras nasional di periode itu sekitar 12,33 juta ton, sehingga bisa surplus di lima bulan pertama tahun ini. Maka wajar saja kebijakan impor beras tersebut menjadi pertanyaan banyak pihak. Mengapa pemerintah ingin mengimpor beras? Padahal negeri ini terkenal dengan lumbung pangan. Oleh karena itu, seyogyanya pemerintah dapat mengkaji kembali rencana melakukan impor beras tersebut. Publik memandang saat ini negara belum benar-benar membutuhkan beras impor. Karena ketahanan pangan nasional masih aman.

Setujui dengan langkah aparat kepolisian yang menggelar razia bagi pengendara sepeda motor yang mengeluarkan bunyi bising di knalpot motornya. Langkah razia kepolisian tersebut tentu bisa membuat jera para pengendara sepeda motor tersebut, dan tentu bisa membuat pengendara yang lain menjadi nyaman saat berkendara. Sebetulnya, tingkah polah pengendara sepeda motor dengan suara bising sudah berlangsung lama. Dan suara bising dari knalpot motor tersebut, yang sengaja dibuat berisik, tidak cuma mengganggu para pengendara tetapi juga masyarakat sekitar yang pasti terganggu dengan suara yang tidak menyenangkan tersebut. Maka pemberlakuan razia bagi pengendara sepeda motor dengan knalpot berisik bisa membuat kebisingan yang kerap tercipta di jalanan bisa diminimalisir bahkan dihilangkan. Semoga pelaksanaan razia tersebut berlangsung di seluruh daerah. Ada baiknya mengkaji larangan ini tidak hanya kepada pemakai tapi memberikan denda kepada para penjual knalpot yang tidak membawa manfaat positif.

Hani Handayani,
Banyuwangi, Sumatera Selatan

D Sayoga,
Bintara, Bekasi Barat

SMS

Semua pihak harus mewaspadai pihak-pihak yang ingin memperpanjang masa jabatan lebih dari dua periode yang sekarang kembali disuarakan. Caranya adalah dengan melihat siapa saja yang menggagas ide tersebut, baik itu dari partai politik atau dari pihak manapun. Karena ide tersebut menunjukkan si penggagas tidak percaya potensi pemimpin lainnya.

Kalau bisa saat pemerintah daerah memperbaiki jalan yang rusak akibat musim hujan, mulai secara perlahan membuat badan jalan yang bisa meminimalkan pengeluaran badan jalan akibat air hujan. Misalnya dengan membuat aliran air atau titik-titik resapan air di pinggir jalan.

Para nasabah KPR seperti pemberitaan, kini mengalami sukacita setelah beberapa bank mulai menur-

kan suku bunga yang cukup signifikan dari posisi akhir tahun ke awal tahun ini. Semoga terus berlanjut.

Hp 0835 09xx xxxx

Kirim SMS Anda
081 808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No. 1119 Jakarta 12210
Telephone
021-536-1289, 5302-8134, 535-7536
Fax 021 - 535-7633
red@kontan.co.id

Trending Topic's www.kontan.co.id

Permodalan Bank Digital

ENGGAK cuma modal bank umum alias konvensional, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyoroti permodalan untuk perbankan masa depan, yakni bank digital. Jika tidak ada aral melintang, regulator segera meluncurkan ketentuan modal untuk bank digital. Persisnya, sebelum pertengahan tahun 2021 ini. Nantinya, OJK membagi dua jenis kelompok bank digital. Pertama, bank baru yang akan menjadi bank digital penuh. Dan kedua, bank konvensional yang transformasi jadi bank digital. Kepala Eksekutif Pengawasan Perbankan OJK Heru Kristiyana mengatakan, bank yang akan masuk kategori bank digital ha-

rus menyesuaikan dengan ketentuan modal. Cuma, sejauh ini, OJK masih terus menggodok ketentuan modal untuk bank digital tersebut. Dus, saat ini rancangan aturan modal itu belum matang.

Nina Dwiantika

Kinerja TINS

PT Timah Tbk (TINS) bisa menekan rugi bersih pada kinerja tahun 2020. Berdasarkan laporan keuangan tahun lalu, rugi bersih emiten pelat merah ini mencapai Rp 340,60 miliar, turun dari rugi bersih tahun sebelumnya yang mencapai Rp 611,28 miliar.

Meski demikian, pendapatan TINS juga turun di tahun lalu. Pendapatan perusahaan BUMN ini turun 21,33% menjadi Rp 15,21 triliun di tahun lalu. Padahal di

2019 silam, pendapatan TINS tercatat Rp 19,34 triliun.

Secara rinci, jumlah pendapatan anggota indeks Kompas100 ini, berdasarkan letak geografis masih didominasi oleh pasar ekspor sebesar Rp 14,26 triliun, turun 22,6% dari penjualan ekspor di 2019 yang mencapai Rp 18,4 triliun. Sementara penjualan ke pasar domestik hanya Rp 951,35 miliar.

Akhmad Suryahadi

Prediksi IHSG

INDEKS Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 1,49% ke level 6.358,21 pada perdagangan Jumat (12/3) lalu. Dalam sepekan, IHSG tercatat naik 1,07%.

Analisis BCA Sekuritas Achmad Yani memprediksi, IHSG bisa

melanjutkan penguatan pada Senin (15/3). Yaki diperkirakan, IHSG akan bergerak positif dengan support di level 6.272 dan *resistance* 6.428. Akan tetapi, kalau IHSG tidak kuat menembus level 6.388-6.394, maka IHSG rawan terkoreksi lagi.

Sentimen positif yang dapat mendorong kenaikan IHSG adalah meredanya kekhawatiran terhadap data inflasi Amerika Serikat (AS) dan optimisme pemulihan ekonomi yang lebih cepat. "Kedua hal ini membuat bursa saham berpotensi cenderung *bullish*," katanya saat dihubungi KONTAN, Minggu 14/3.

Selain itu, ada sejumlah data ekonomi yang bisa diperhatikan pada minggu depan seperti neraca perdagangan keputusan tingkat suku bunga.

Nur Qolbi

Kontan

Penerbit: PT Grahanusa Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menpen Nomor 307/ SIUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab:** Ardian Taufik Gesuri **Redaksi:** Ardian Taufik Gesuri, Hasbi Maulana, Hendrika Yunapritha, Djumayi Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumantodjono, R. Cipta Wahyana, Barly Halim Nemo, Harris Hadinata, Thomas Hadwinata, Yuwono Triandomojo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashar, SS Kurniawan, Havid Vebr, Wahyu Tri Rahmawati, Asni Bambang Amri, Lamgati Siringoringo, Sanny Cicilia, Bararut Taqiyah, Sandy Baskoro, Avany Nurdiana, Adi Wikanto, Dupla Kartini, Rizki Caturini, Francisca Firlana S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Suci Perwitasari, Yudho Winarto, Dikky Setiawan, Herlina Karitika D., A. Herry Prasetyo, Tedy Gumilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwiantika, Noverius Laoli, Handoyo, Naria Indrastiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dilyasa Hanin F., Tri Sulistiawati, Adinda Ade Mustami, RR Putri Werdiningsih, Francisca Bertha Vistika Putri, Wuwun Nafsih, Pratama Guitarro, Jane Apriliana, Dina Mirayanti Hutahuruk, Laurensius Marshall S.S. Andy Dwijayanto, Danielia Putriadi, Agung Hidayat, Maizal Wallajiri, Abdul Basith Bardan, Lidya Yuniartha P. Anggor Sepdiadi, Ferrika Sari, Dimas Andi Shadewa, Inim Nalmola Sari, Sugeng Adji Soenarso, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yuniartha, Yusuf Imam Santosa, Vanny Suryanto, Benedicto Alvinta P., Nur Qolbi **Sekretariat Redaksi:** Sarjana **Manajer Produksi & Pengarah Rancangan Grafis:** Indra Surya **Rancangan Grafis:** Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Lim Ping Hauw, Norberti Pramudyo, Lilyk Sugiarini, Ary Agus Sugianto, Afrindo Mukti, Ridwan Prima Gozali **Redaktur Foto:** Hendra Suhara **Fotografer:** Carolus Agus Waluyo, Wicaksono Daniel Prabowo, Cheppy A. Muchlis, Muradi, Baihaki, Fransiskus Parulian **Videoagrafer:** Melly Anne Firdianti, David Kurniawan **Penyelakar Warna:** Pandji Indra, Alri Kemas N. **Riset dan Dokumentasi Foto:** Dedi Sukanto, Nasrudi Kaisuku **Perpustakaan dan Pemeliharaan Foto:** Dedi Riswiani, Priyanto, Nugroho, **GM Bisnis:** R. Cipta Wahyana **Iklan:** Aris Akhmad, Risang Wahyu P., Indah Sulistyorini M., FX Tuter Wibowo, Adhika Kirana, Christoporus Adesto, Wendi Selyo Utomo, Rizki Arisaniti, Areka, Christian B Adi, Siti Faridah, Mac Margono, Herwanda Aditya, Samuel Christofan K. **Marketing Communication:** Ignatius Andri Indradie, Maggie Guesada, Renggo Kutu Kujantoko, Gusmaiwani Lubis, Lucky Alan, Johana Ani Kristanti, Fanny Simiraz **Marketing & Circulation:** Augustinus B. Permana, Antonius Eko Puji, Sigit Kuncoro **KontanAcademy:** Margaretha Matasak, Guido S. Radityo, Siti Annisa Putri, **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Cakrawala No. 109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 79909, 548 3008 **Faksimile:** Redaksi: (021) 535 7633, Iklan: (021) 5369 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id, **Dicetak oleh:** Percetakan PT Gramedia Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270, Isi di luar tanggung jawab percetakan. **Tarif Iklan Harian Kontan 2018:** Reguler BW min 400 mmk 42.500/mmk, FC min 600 mmk 67.000/mmk, **Advertorial Pariwara** (min 810 mmk) BW 46.000/mmk, FC 71.000/mmk, **Karir/Seminar/Workshop/Dukacita/Pengumuman** [BW min 200 mmk] • FC min 600 mmk, BW 18.500/mmk, FC 31.000/mmk, **Seremonia** [per kavling 90 x 115 mmk] BW 3.300.000/1x terbit, FC 6.600.000/1x terbit, **Sponsor, Halaman 1**, FC 134.000/mmk, **Di luar Halaman**, BW 64.000/mmk, FC 101.000/mmk, **Headline**, FC 101.000/mmk, **Sponsor Navigasi halaman 1** [80 mm x 20 mm, 26x terbit], FC 88.000.000/paket, **Banner halaman 1**, 7 x 50 mmk, 1x terbit FC 42.375.000/mmk, 7 x 70 mmk, 1x terbit FC 59.892.000/mmk, **Laporan Keuangan / Prospektus / RUPS / Neraca** [8 kolom], BW 18.500/mmk, FC 27.500/mmk, **Klasika, Island Ad**, BW 61.500/mmk, FC 63.500/mmk, [BW min 450 mmk] • FC min 810 mm • max 1890 mmk], **Kolom**, BW 26.500/mmk, **Baris** [minimum 96 karakter], BW 450/karakter, **Paket A**, 26x terbit, 1 x 50 mmk • FC 7.500.000, 1 x 100 mmk • FC 14.000.000, 2 x 50 mmk • FC 14.000.000, 2 x 100 mmk • FC 26.000.000, **Paket B**, 13x terbit, 1 x 50 mmk • FC 4.600.000, 1 x 100 mmk • FC 8.500.000, 2 x 50 mmk • FC 8.500.000, 2 x 100 mmk • FC 15.600.000, *Minimum uk. FC 600mmk • Tarif belum termasuk diskon Agensi & PPN 10%. Tarif berlaku 1 Januari 2018, harga dalam IDR.

Sertifikat Dewan Pers
No: 109/DP-Terverifikasi/K/X/2017

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasangan iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Kontan Senin, 15 Maret 2021

■ INGGRIS

Penerbangan Era Vaksin

LONDON. Program vaksinasi virus Covid-19 yang telah dilakukan di sejumlah negara diharapkan menjadi angin segar bagi industri penerbangan. Maskapai penerbangan Inggris British Airways mengumumkan penumpang yang telah menerima vaksin Covid-19 dapat melakukan perjalanan tanpa syarat.



Sebelumnya, muncul kabar, Inggris berencana mengumumkan kebijakan perjalanan di negara tersebut pada 12 April 2021 mendatang. Selain itu, Inggris juga belum akan memberikan hari libur sampai paling cepat pada

tanggal 17 Mei 2021. Bos baru British Airways Sean Doyle juga mengusulkan adanya aplikasi kesehatan yang bisa memverifikasi hasil tes negatif Covid-19 dan status vaksinasi seseorang.

Aplikasi tersebut dapat membantu staf maskapai memeriksa dokumen, terutama untuk perjalanan jauh.

Doyle berharap Inggris dapat bekerjasama dengan negara lain terkait usulan tersebut agar industri penerbangan kembali pulih.

Adrianus Oktaviano

■ AMERIKA SERIKAT

AS Mulai Bagikan Bansos

NEW YORK. Amerika Serikat (AS) mulai membagikan bantuan sosial (bansos) ke masyarakat. Langkah tersebut merupakan bagian dari bantuan langsung dalam paket stimulus Presiden Joe Biden senilai US\$ 1,9 triliun.



Mengutip Reuters kemarin, tahap pertama pembayaran stimulus US\$ 1.400 diproses pada hari Jumat (12/3) lalu. Dengan sejumlah besar pembayaran tambahan akan dikirim melalui setoran langsung atau melalui pos.

Bantuan itu untuk satu keluarga yang beranggotakan empat orang

dengan penghasilan hingga US\$ 150.000, akan menerima US\$ 5.600. Pejabat setempat menyebut akan mempercepat proses pembagian ini termasuk untuk masyarakat bukan pembayar pajak.

Pemerintahan Biden mengatakan pembayaran stimulus dan langkah-langkah lain akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membantu orang Amerika yang dilanda pandemi Covid 19. Hingga kemarin, wabah ini merenggut sekitar 534.000 nyawa di AS.

Lamgiat Siringoringo

■ INDIA

Aturan Baru E-Commerce

NEW DELHI. E-commerce sedang menjadi sorotan. Tak cuma di Indonesia, tapi juga di India. Menurut draf kebijakan yang dilihat oleh Reuters akhir pekan lalu, India akan mewajibkan perusahaan e-commerce memperlakukan penjual secara setara di platform mereka.



India telah mempertimbangkan kebijakan baru e-commerce tersebut selama beberapa bulan-bulan, di tengah keluhan pemerintah yang menuduh raksasa online seperti Amazon dan Walmart's Flipkart melanggar peraturan. Namun, kedua perusahaan raksasa itu

membantah tuduhan tersebut. Laporan khusus Reuters bulan lalu mengungkap, Amazon membeberikan kebijakan yang dilakukan ke kelompok kecil penjual India. Draft dokumen kebijakan itu menyebut, e-commerce dilarang memihak. "E-commerce harus memastikan perlakuan yang sama terhadap semua penjual atau pemasok yang terdaftar di platform mereka dan tidak mengadopsi algoritme yang menghasilkan prioritas vendor penjual tertentu," tulis draf aturan.

Handoyo

■ STRATEGI PENDANAAN

SPAC Kian Populer, Goldman Sachs Tambah Investasi di Asia

HONG KONG. Perusahaan cangkang atau special purpose acquisition company (SPAC) tengah menjadi tren kendaraan investasi bagi taipan-taipan dunia untuk ekspansi lewat pengumpulan dana bersama. Baik lewat akuisisi maupun penggabungan usaha alias merger.

Goldman Sachs sebagai salah satu perusahaan keuangan global ternama, berupaya mencuil lebih besar pangsa pasar SPAC di Asia. Caranya, dengan mengambil bagian dalam transaksi SPAC yang tengah ramai. Goldman Sachs sampai menetapkan target secara khusus kepada para bankir senior untuk menargetkan transaksi di setiap wilayah.

Mengutip dari Reuters kemarin, inisiatif ini sudah ada menjelang akhir tahun lalu saat SPAC baru masuk di Asia. Vice Chairman Divisi Invest-

ment Banking Goldman Sachs, Raghu Maliah memulai inisiatif tersebut bersama Vikram Chavali yang bertugas sebagai Direktur Pelaksana Investasi Perbankan Goldman Sachs kawasan Asia Pasifik. Ada pula Edward Byun seba-

Kesepakatan SPAC di Asia mencapai US\$ 2,64 miliar di awal 2021.

gai Direktur Pelaksana Equity Capital Market.

Saat ini banyak perkembangan terkait pasar modal dan aktivitas merger dan akuisisi di seluruh kawasan. Perkembangan tersebut sejalan dengan semakin banyaknya keterlibatan SPAC dalam pen-

catatan saham perdana serta merger & akuisisi. Berdasarkan data Dealogic, volume kesepakatan SPAC di Asia masih jauh di bawah Amerika Serikat (AS). Meski begitu pertumbuhannya cukup pesat. Di Asia, kesepakatan SPAC sudah mencapai US\$ 2,64 miliar sejak awal tahun 2021. Melebihi kesepakatan SPAC tahun 2020 yang bernilai US\$2,46 miliar.

Secara global, nilai kesepakatan SPAC sudah mencapai nilai US\$ 79,3 miliar. Dan hampir melampaui kinerja di tahun 2020 yang mencapai US\$ 83,3 miliar.

Goldman Sachs masih menempati posisi kedua sebagai bookrunner atau penjamin emisi SPAC dengan persentase 12% di bawah Citi Group yang memiliki pangsa pasar 14% di seluruh dunia.

Adrianus Oktaviano

Gelombang Demonstrasi di Myanmar



Demonstran anti-kudeta berlindung di balik barikade saat mereka berhadapan dengan pasukan keamanan di Kotapraja Hlaing Tharyar, Yangon, Myanmar, Minggu (14/3).

REUTERS

China Longgarkan Aturan Pasar Modal

China ingin aliran dana dari asing masuk ke pasar modal lebih deras

Selvi Mayasari, Khomarul Hidayat

BEIJING. Pemerintah China baka mengeluarkan kebijakan untuk mereformasi pasar modal. Rencana ini bertujuan agar pendanaan dari pasar modal untuk perusahaan dalam negeri semakin besar.

Saat ini, pemerintah China melihat adanya penumpukan utang asal bank yang membuat risiko di sistem keuangan cukup mengkhawatirkan. Langkah reformasi pasar modal bisa memikat dana asing dan turut menopang kebutuhan dana perusahaan lokal.

Mengutip Bloomberg Minggu (14/3), dalam pertemuan para pejabat akhir pekan lalu, tercapai kesepakatan untuk membuat pasar saham yang

kini nilainya mencapai US\$ 10,7 triliun bisa menjadi sumber dana lebih besar. Pemerintah berharap dana segar itu mampu menopang perekonomian Negeri China.

Reformasi itu berupa pelebaran batas harga harian pada saham. Kebijakan ini diyakini meningkatkan likuiditas dan menarik modal asing. Menurut aturan di China, saham dapat bergerak maksimal naik atau turun 10%. Tapi, saham perusahaan dengan keuangan bermasalah hanya bisa bergerak maksimal 5%.

Sebelumnya, China telah memberikan kelonggaran Agustus lalu. Batas tersebut dinaikkan dua kali lipat menjadi 20% untuk saham di ChiNext Shenzhen. Hasilnya, banyak dana asing masuk dan

transaksi pun meningkat. Nantinya, aturan ini akan diterapkan di seluruh China.

Pemerintah China juga akan mempermudah syarat IPO perusahaan lokal. Saat ini,

banyak perusahaan menunggu untuk IPO di bursa utama di Shanghai dan Shenzhen, tapi sebagian besar dari mereka terbentur aturan persyaratan IPO yang ketat.

Gagal IPO, CEO Ant Mundur

KEGAGALAN IPO Ant Group, akhirnya, memakan korban. Simon Hu mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Chief Executive Officer (CEO) Ant Group berbulan-bulan setelah raksasa pembayaran digital ini gagal IPO akibat tindakan regulator keuangan China.

"Devuan Direksi Ant Group telah menerima permintaan pengunduran diri Simon Hu karena alasan pribadi," kata juru bicara perusahaan yang terafiliasi dengan Alibaba itu, seperti dikutip CNN. Situs web Ant mengumumkan, Chairman Ant Eric Jing telah ditunjuk sebagai CEO baru Ant Group. Jing pernah menjabat posisi tersebut sejak tahun 2016 hingga 2019.

Dampak Stimulus AS

Kekayaan Rumah Tangga AS Melonjak

Dina Mirayanti Hutauruk

Kekayaan rumah tangga di Amerika Serikat (AS) mencatatkan rekor di akhir tahun 2020. Pemicunya, bantuan stimulus besar-besaran Pemerintah AS, ditambah kebijakan Federal Reserve yang memangkas suku bunga dan pembelian obligasi bulanan.

Amerika Serikat (AS). Bahkan hingga mencatat rekor pada akhir 2020

Pasar saham pulih cepat setelah langkah pemotongan suku bunga yang dilakukan Federal Reserve atau The Fed ke level terendah, pembelian obligasi bulanan serta kucuran stimulus fiskal besar-besaran pemerintah guna membendung dampak pandemi Covid-19.

Dalam laporan terbaru yang dirilis The Fed pada 11 Maret 2021 lalu total kekayaan rumah tangga AS akhir tahun 2020 mencapai sekitar US\$ 130,2 triliun. Peningkatan pasar saham menambah US\$ 4,9 triliun aset rumah tangga pada kuartal IV 2020 dan nilai real estat meningkat.

Saldo dalam bentuk tunai, rekening giro, dan simpanan tabungan mencatat rekor pada kuartal IV, meningkat US\$ 642,7 miliar ke US\$ 1,41,

triliun. Kekayaan rumah tangga naik US\$ 12 triliun dari tahun sebelumnya dan pembayaran utang kartu kredit mencapai rekor senilai US\$ 118,3 miliar.

Namun, dalam laporan tersebut, The Fed tidak merinci perbandingan keluarga berpenghasilan tinggi versus keluarga miskin. Hanya saja, data itu menggambarkan keseluruhan kekuatan keuangan keluarga AS yang didukung oleh bantuan fiskal hampir US\$ 3 triliun di awal krisis.

Laporan tersebut mencaup periode Oktober-Desember, di saat jutaan orang Amerika yang menganggur mulai menghabiskan tunjangan pengangguran. Saat itu pertumbuhan pekerjaan melambat dan kasus Covid-19 melonjak.

Rumah tangga AS bersiap menerima paket bantuan lagi berupa tambahan US\$ 1.400,

bagian dari paket stimulus US\$ 1,9 triliun yang disahkan Kongres, Kamis (11/3).

Pasar tenaga kerja AS tetap tertekan. Sebanyak 10 juta lapangan pekerjaan telah hilang. Data terbaru The Fed itu memperlihatkan, sebanyak 20,1 juta orang Amerika mengunpulkan cek pengangguran di akhir Februari 2021.

Utang rumah tangga secara keseluruhan naik 6,5% year on year (yoy) pada kuartal IV-2021 kemarin. Terbesar adalah pinjaman hipotik rumah yang totalnya mencapai US\$ 10,9 triliun.

Analisis memperkirakan putaran baru bantuan fiskal akan membantu mengisi pasar tenaga kerja lebih cepat, didukung berkurangnya infeksi Covid-19. Kampanye vaksinasi yang dipercepat diharapkan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dalam beberapa bulan mendatang.

Berkolaborasi Untuk Indonesia

Selamat Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1943

Dalam keheningan temukan makna kehidupan Panjatkan doa untuk bangsa dan masa depan

www.kompasgramedia.com

KOMPAS/RONY ARIYANTO NUGROHO (RON)

PEMULIHAN pasar saham yang begitu cepat dari kejatuhan akibat pandemi Covid-19 pada Maret 2020 telah memicu lonjakan kekayaan masyarakat

Business Groups of Kompas Gramedia

media RETAIL PUBLISHING HOSPITALITY MANUFACTURE EDUCATION EVENT VENTURE PROPERTY DIGITAL

KOMPAS KOMPAS.com KOMPAS TV Kontan TribunNetwork Tribunnews.com

intisari GRID NETWORK radio parapan+ Gramedia Santika Indonesia HOTEL & RESORTS

gramedia E-TA FORM UMN elti Dyandra KGX medialand and many more...



Reksadana Periode 12 Maret 2021

Table with columns: Reksadana Name, Nilai Aktiva Bersih, Hasil Investasi dalam 30 hari terakhir, 1 tahun terakhir, and 12 bulan terakhir. Includes sections for BANK MANDIRI, PASAR UANG, REKSDANA, and various fund categories like Saham, Campuran, and Pasang Ulang.



Reksadana Periode 12 Maret 2021

Main table containing reksadana performance data for March 12, 2021, including columns for fund name, NAB, and percentage change.

Additional table at the bottom of the page, possibly containing exchange rates or other market data.

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 8-12 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Tz	Trd	Pnt	+/-	+/(%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV
PERTANIAN													
AGRI	Agro Lestari Tbk.	10.850	11.50	10.900	11.300	450	4.15	9.412	9.866.500	111.354.617.500	26.1	433	1.16
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	50	51	1	2	1.440	29.757.200	1.494.056.000	12.75	4	1.7
ANUT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	675	710	650	710	35	5.19	194	214.300	148.102.000	78.89	9	0.42
BPPT	Eagle High Plantations Tbk.	113	138	320	135	22	19.47	46.400	1.679.595.000	216.596.426.900	-4.35	-1.1	1.33
CSO2	Csidamo Tbk.	306	320	320	320	14	4.56	6.338	8.564.000	77.463.200	27.9	42	1.18
DFNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	750	695	750	650	80	14.04	24.440	206.357.000	127.573.470.000	14.44	45	1.12
FAPA	FAP Agri Tbk.	2.440	2.480	2.410	2.440	0	0	74	115.400	281.181.000	-36.97	-6.6	2.66
GCO	Golden Plantation Tbk.	50	50	50	50	0	0	0	647.700	32.385.000	-2.78	-1.8	0.37
GOFO	Goico Plantations Tbk.	50	50	50	50	0	0	0	288.500	251.134.000	-1.08	-0.9	2.13
JAWA	Jaya Agra Watlie Tbk.	88	91	82	85	-3	-3.41	92	288.500	1.351.400	-1.08	-0.9	2.13
LSP	LSP London Sumatera Indonesia Tbk.	1.320	1.515	1.330	1.500	180	13.64	40.858	293.781.000	415.406.350.000	14.71	10.2	1.1
MAMP	Muljo Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	50	50	50	0	0	7	77.400	5.616.015.000	-53.9	-6.1	3.39
MORO	Mahkota Group Tbk.	1.750	1.75	1.75	1.75	0	0	1.094	7.389.000	6.616.015.000	-53.9	-6.1	3.39
PALM	Provident Agro Tbk.	326	320	324	344	18	5.52	1.256	6.338.300	2.115.161.600	7.82	44	0.83
PGLN	Pradiksi Gunungata Tbk.	278	280	274	278	0	0	40	41.400	10.599.900	-23.17	-1.2	7.73
PNGO	Pingao Utama Tbk.	1.045	1.145	1.045	1.090	45	4.0	0	74.000	32.285.500	218	5	1.91
PKCO	Palma Sarsa Tbk.	1.750	1.75	1.75	1.75	-10	-7.52	463	1.848.400	3.288.000.000	-1.39	-0.9	1.93
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.095	1.825	1.070	1.070	-20	-1.14	253	2.029.000	3.585.000.000	136.15	13	0.84
SIMP	Salmi Yomas Pratama Tbk.	458	515	458	510	52	11.35	12.455	142.540.000	70.609.900.000	34	15	0.54
SMAR	SMART Tbk.	3.830	4.150	3.810	3.860	20	0.78	102	78.700	305.845.000	38.6	100	0.99
SOWI	Savit Samudra Sarana Tbk.	900	1.075	995	1.050	60	6.06	14.729	62.949.000	65.817.500.000	20.6	10	0.67
UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk.	115	123	112	121	6	5.22	1.444	11.877.500	1.416.935.000	-0.29	-4.17	-0.06
Peternakan													
DSH	Dirkita Tera Tira Tbk.	127	138	124	131	4	3.15	6.841	79.369.300	10.541.977.900	-1.82	-7.2	0.83
Perikanan													
DSH	Dirkita Samudra Fishing In Tbk.	77	83	71	76	-1	-1.3	5.141	59.601.300	4.628.909.700	-12.67	-6	0.75
Lainnya													
BISI	BISI International Tbk.	1.155	1.160	1.130	1.150	-5	-0.43	287	667.200	758.123.000	16.91	68	1.46
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA													
BBES													
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	100	182	135	182	82	8.2	14	69.700	11.421.100	60.67	3	4.55
BTCP	Bintang Beton Pragas Tbk.	13.275	13.500	13.025	13.100	-175	-1.32	10.326	11.752.300	155.783.057.500	32.43	40	2.16
SMBR	Semen Tanjung Persepo Tbk.	995	985	925	960	-5	-0.52	7.495	30.699.900	20.970.574.000	-64	-1.5	2.86
PKCO	Solo Bangun Industri Tbk.	2.950	3.250	2.950	3.250	300	9.5	1.266	9.923.000	2.232.033.000	20.6	85	0.72
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	11.200	11.550	10.850	11.425	225	2.0	18.304	22.386.300	249.559.000.000	24.36	24	1.98
WSPR	Waskita Beton Precast Tbk.	250	296	240	246	-4	-1.6	14.021	17.655.900	43.935.367.000	-4.24	-0.8	1.12
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	3.542	3.56	3.340	3.40	-12	-3.41	5.269	57.203.400	19.637.108.800	22.67	15	0.89
Keramik, Porselen dan Kaca													
AKKA	Akasia Tbk.	3.420	3.610	3.410	3.510	70	2.03	1.888	989.400	3.443.898.000	-1.75	-20.07	0.52
ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	770	785	770	770	0	0	1.481	9.025.700	6.996.846.500	17.5	44	4.4
CARK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	66	70	61	65	-1	-1.52	1.386	19.446.500	1.256.882.000	-7.27	-0.9	3.37
KAS	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk.	1.025	1.025	1.025	1.025	0	0	2.96	19.446.500	1.256.882.000	-7.27	-0.9	3.37
MARK	Mark Dumas Indonesia Tbk.	1.030	1.050	1.000	1.000	-30	-2.91	2.560	10.602.100	10.728.475.000	31.25	32	10.64
MULA	Mulia Industriindo Tbk.	715	730	645	660	-55	-7.69	982	18.766.800	12.878.577.500	50.77	13	0.35
TOTO	Surya Foto Indonesia Tbk.	214	210	210	214	0	0	458	1.843.100	392.318.200	-30.57	-7	1.14
Logam dan Sejenisnya													
ALSA	Alasida Tbk.	238	250	232	238	0	0	62	516.600	125.254.000	8.5	28	1.05
ALMI	Alumindo Light Metal Inds. Tbk.	250	252	234	252	2	0.8	43	36.700	8.873.000	-0.86	-29.2	0.85
BAIA	Barisan Sentral Batangata Tbk.	128	136	123	128	0	0	1.276	4.545.300	591.396.400	-1.28	-1	3.05
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	299	304	294	294	-5	-1.34	59	429.300	125.046.400	14	21	1.09
CTCB	Citra Tuban Tbk.	2.650	3.460	2.360	3.360	710	26.9	64	9.923.000	44.745.000.000	81.95	41	1.76
GDST	Gunawan Djajaya Steel Tbk.	101	109	100	104	-3	-2.27	22.285	84.890.000	8.880.262.600	-6.93	-1.5	1.18
GGPR	Gunung Rara Pakti Tbk.	424	442	390	392	-32	-7.55	39	299.000	100.000.000	-15.68	-25.4	0.47
INAI	Indo Aluminium Industry Tbk.	236	240	236	236	0	0	1.417	296.900	352.533.200	-0.70	0	0.73
INAI	Indo Steel Pte. Tbk.	489	508	478	484	-12	-2.3	5.782	72.238.000	13.896.136.400	-2.62	-0.8	0.73
KSWJ	Kajati Kroyes Steel Works Tbk.	60	60	60	60	0	0	0	0	0	0	0	0
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	650	685	650	675	25	3.85	21.377	186.487.200	124.659.852.000	-24.11	-2.8	1.92
LIKN	Lion Metal Works Tbk.	1.264	1.265	1.264	1.264	0	0	0	47.400	18.012.800	-45.5	8	0.4
LSPT	Lombong Prima Steel Tbk.	386	386	386	386	0	0	0	6	6	0	0	0
LIOL	Pelait Timah Nusantara Tbk.	1.340	1.285	1.180	1.255	-15	-1.21	3.266	5.564.600	6.858.441.000	-156.88	-8	4.77
PIRO	Pelangi Indah Candano Tbk.	140	145	131	139	-1	-0.71	371	1.931.400	2.623.431.000	-1.58	-0.8	0.78
PIRE	Prima Industri Tbk.	161	163	135	140	-21	-13.04	6.662	58.103.300	8.403.111.300	-1.79	-7.8	2.41
PTMS	Pembaja Mulia Semanan Tbk.	4.950	1.095	1.090	1.080	-15	-1.44	13	5.300	6.090.100	-10	103	0.52
Kimia													
ADMG	Ademika Industri Tbk.	174	214	173	188	14	8.05	7.056	47.706.800	9.314.624.600	-1.72	-10.9	0.27
AGIL	Aneka Gas Industri Tbk.	1.270	1.340	1.220	1.270	0	0	15.341	51.038.500	34.663.514.000	97.69	13	1.19
AGPT	Garita Pacific Tbk.	1.025	1.025	1.025	1.025	0	0	3.47	139.912.000	144.474.745.000	20.65	10	0.88
DPNS	Duta Perhutani Nusantara Tbk.	286	288	270	284	-2	-0.7	1.481	14.400	69.808.800	17.75	16	0.38
EKAD	Ekadharma International Tbk.	1.205	1.225	1.205	1.205	0	0	3.743	495.200	599.289.500	8.73	138	0.96
ESSA	Essa Suka Perkasa Tbk.	220	224	208	220	0	0	3.249	47.381.700	10.191.875.400	-11.22	-1.8	3.36
EWVA	Eternit Widyatama Tbk.	60	60	60	60	0	0	0	0	0	0	0	0
INCI	Intanwajaya Internasional Tbk.	920	930	880	920	0	0	187	2.639.900	245.040.500	4.32	213	4.09
INDI	Emdeku Utama Tbk.	230	244	212	222	-8	-3.48	948	6.698.000	1.411.778.800	13.88	16	0.68
MOCL	Madusun Murni Indah Tbk.	1.125	1.110	1.035	1.085	-40	-3.56	79	77.600	8.981.400	33.91	32	3.35
SAMF	Sarawati Prima Makmur Tbk.	392	392	392	392	0	0	0	1.100	1.184	0	0	0
SRSN	Indo Acidulama Tbk.	58	59	57	58	0	0	321	6.161.200	358.189.400	9.67	6	0.66
TDPM	Indo Performance Materials Tbk.	121	139	121	127	6	4.96	5.832	68.665.600	8.912.525.000	63.5	2	0.58
TPJA	Chandra Air Petrochemical Tbk.	9.425	10.625	9.425	10.125	1.150	11.27	6.067	10.519.500	104.388.327.500	25.93	41	7.4
UNIC	Ungrup Industri Tbk.	4.830	5.225	4.850	5.200	370	7.66	60	16.500	84.706.500	7.32	710	0.75
Plastik dan Kemasan													
AKPI	Argha Karya Prima Inds. Tbk.	492	520	470	480	-12	-2.44	65	27.800	13.994.200	11.43	42	0.24
APAL	Asepal Industri Tbk.	210	218	210	210	-10	-4.76	189	467.500	95.267.100	-10.0	-1.7	1.17
GENTA	Genita Tbk.	1.200	1.210	1.140	1.160								

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 8-12 Maret 2021

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Elektronik and Lainnya.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Properti dan Real Estate and Advertising, Printing dan Media.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Perumahan dan Peringkatnya and Lainnya.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Industri Pertambangan and Industri Manufaktur.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Industri Telekomunikasi and Industri Jasa.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Industri Perbankan and Industri Ritel.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Industri Energi and Industri Telekomunikasi.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Industri Perumahan and Industri Jasa.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Industri Telekomunikasi and Industri Jasa.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Industri Telekomunikasi and Industri Jasa.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Industri Telekomunikasi and Industri Jasa.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Industri Telekomunikasi and Industri Jasa.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Industri Telekomunikasi and Industri Jasa.

Table with columns: Kode, Emiten, Seb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, Freq, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Industri Telekomunikasi and Industri Jasa.

Disclaimer: KONTAN tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat penggunaan informasi yang disajikan dalam situs ini.



**Berita
Korporasi
Tanpa
Distorsi**

PRESSRELEASE.id
memintas berita

